

**MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN  
UNTUK MEMPERSIAPKAN SISWA  
MASUK PERGURUAN TINGGI (STUDI KASUS DI  
MADRASAH ALIYAH WAHID HASYIM BALUNG)**

**SKRIPSI**



Oleh:  
Nur Aflah Muzakka  
NIM : 204101030019

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2025**

**MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN  
UNTUK MEMPERSIAPKAN SISWA  
MASUK PERGURUAN TINGGI (STUDI KASUS DI  
MADRASAH ALIYAH WAHID HASYIM BALUNG)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu tugas persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh:  
Nur Aflah Muzakka  
NIM : 204101030019

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2025**

**MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN  
UNTUK MEMPERSIAPKAN SISWA  
MASUK PERGURUAN TINGGI (STUDI KASUS DI  
MADRASAH ALIYAH WAHID HASYIM BALUNG)**

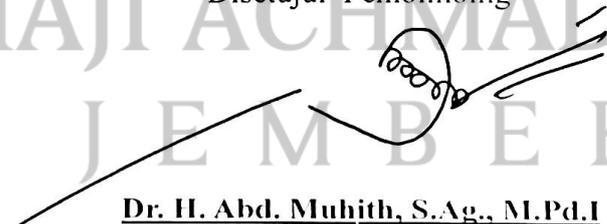
**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu tugas persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:  
Nur Aflah Muzakka  
NIM : 204101030019

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Disetujui Pembimbing

  
**Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag., M.Pd.I**  
NIP. 197210161998031003

**MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN  
UNTUK MEMPERSIAPKAN SISWA  
MASUK PERGURUAN TINGGI (STUDI KASUS DI  
MADRASAH ALIYAH WAHID HASYIM BALUNG)**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Kamis

Tanggal : 22 Mei 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

  
Dr. Ahmad Royani, S. Pd. I., M. Pd. I.  
NIP. 198904172023211022

  
Dani Hermawan, M. Pd  
NIP. 198901292019031009

Anggota :

1. Dr. Mukaffan, M. Pd. I

 ( )

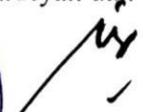
2. Dr. H. Abd. Muhith, M. Pd. I

 ( )

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
Dr. H. Abdul Muis, S. Ag., M. Si

NIP. 197304242000031005

## MOTTO

وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعُلَمَاءُ ﴿٤٣﴾

“Perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia. Namun, tidak ada yang memahaminya, kecuali orang-orang yang berilmu.” (QS. Al-Ankabut : 43)\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\*M. Quraish Shihab, *Al Qur'an dan Maknanya* (Jakarta: Lentera Hati, 2020), 401.

## PERSEMBAHAN

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan kenikmatan, kesehatan dan memberikan kemudahan dalam setiap langkah, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi saya ini, Sholawat serta salam saya haturkan kepada nabi agung yakni Nabi Muhammad saw yang kita nantikan syafaatnya. Oleh karena itu, dengan rasa syukur dan Bahagia saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Kholis S. Ag dan Ibu Amaliyah Ulfa yang selama ini telah memberikan bimbingan, doa, nasehat dan pengorbanannya yang tidak pernah tergantikan sepanjang masa.
2. Adik-adik saya Nur Iflihatul Azkiyah dan Nur Rofiatul Adawiyah yang membantu, menghibur, dan memotivasi dalam keadaan apapun.
3. Keluarga besar yang telah turut mendukung dan mendoakan saya dalam menyelesaikan tugas skripsi ini.
4. Almamater kebanggaan UIN KHAS Jember yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan menimba ilmu kepada para ahli yang kompeten dibidangnya, sehingga memberikan banyak pembelajaran dan pengalaman yang sangat berharga.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Swt penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik. Shalawat serta salam mudah- mudahan tetap tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad saw, semoga dengan berkah dan syafa'atnya kita dapat menjalankan kehidupan ini dengan penuh kedamaian.

Penulis skripsi ini menyajikan secara singkat tentang “Manajemen Mutu Pembelajaran Untuk Mempersiapkan Siswa Masuk Perguruan Tinggi (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung)”. Penulis ini juga dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan ucapan terimakasih teriring do'a Jazaakumullahu Khaira Jaza dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M. CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi semua kegiatan akademik.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.

3. Bapak Dr. Nurrudin M. Pd. I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan persetujuan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ahmad Royani, S. Pd. I, M. Pd.I selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
5. Bapak Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag., M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu dan juga tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan skripsi hingga selesainya skripsi ini.
6. Ibu Yuli Indarti, S.KM. M. Kes. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan kemudahan serta memberikan arahan selama kuliah.
7. Segenap dosen pengajar di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta pengalamannya selama proses perkuliahan.
8. Bapak Suhik S. Pd selaku kepala Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung yang telah memberikan izin serta Memfasilitasi penulis dalam melaksanakan penelitian dan menjadi narasumber dari penelitian hingga selesainya skripsi ini.
9. Bapak Masyhuri S. Pd selaku waka kurikulum Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung yang telah bersedia memberikan informasi dan menjadi

narasumber yang berkaitan dengan judul penulis, hingga selesainya penulisan skripsi ini.

10. Bapak Dwi Adi Bangun Prayitno selaku Ka. TU Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung yang telah membantu untuk mencari data data yang saya butuhkan.

11. Seluruh pihak yang selalu dan senantiasa memberikan semangat dan do'a kepada penulis sampai selesainya penulisan skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala amal yang telah berikan kepada peneliti mendapat balasan yang baik dari Allah Swt. Kritik dan saran semua pihak sangat diharapkan peneliti demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Jember, 19 Mei 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R Nur Aflah Muzakka  
NIM. 204101030019

## ABSTRAK

**Nur Aflah Muzakka, 2025:** *Manajemen Mutu Pembelajaran Untuk Mempersiapkan Siswa Masuk Perguruan Tinggi (Studi Kasus MA. Wahid Hasyim Balung)*

**Kata Kunci:** Manajemen, Mutu Pembelajaran, Masuk Perguruan Tinggi

Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung adalah Madrasah Swasta namun bisa menciptakan kompetensi lulusan yang baik sehingga banyak siswa lulusan Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung yang di terima di perguruan tinggi negeri. Dilihat dari standar sarana dan prasarana yang ada disekolah memiliki fasilitas penunjang pembelajaran yang memadai seperti laboratorium komputer dan IPA, perpustakaan, alat-alat olah raga dan musholla. Juga Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung telah membuka keterampilan khusus sesuai bakat dan minat yang tidak melanjutkan di perguruan tinggi seperti tata boga, tata busana, bengkel, menjahit, tat rias sesuai kebutuhan dunia kerja nanti.

Fokus masalah yang diteliti ialah: 1) Bagaimana Perencanaan manajemen mutu pembelajaran untuk mempersiapkan siswa masuk perguruan tinggi di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung? 2) Bagaimana Pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran untuk mempersiapkan siswa masuk perguruan tinggi di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung? 3) Bagaimana Evaluasi/tindak lanjut hasil pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran untuk mempersiapkan siswa masuk perguruan tinggi di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta dianalisis menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diperoleh melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan manajemen mutu pembelajaran dilakukan secara sistematis melalui penyusunan program yang terarah serta pengawasan langsung kepala madrasah, termasuk pelatihan rutin guru melalui workshop atau seminar. (2) Pelaksanaan pembelajaran diarahkan untuk mempersiapkan siswa masuk perguruan tinggi melalui bimbingan intensif dan dukungan akademik yang kuat. (3) Evaluasi dilakukan secara berkala melalui supervisi dan monitoring kepala madrasah, serta rapat evaluatif bersama guru dan wakil kepala kurikulum. (4) Tindak lanjut dilakukan melalui perbaikan berkelanjutan berdasarkan siklus PDCA (Plan-Do-Check-Act), meliputi perencanaan ulang, pemberian umpan balik, dan implementasi hasil evaluasi untuk peningkatan mutu berkesinambungan.

Penelitian ini menegaskan pentingnya manajemen mutu pembelajaran yang terstruktur dan berkelanjutan dalam meningkatkan kompetensi siswa untuk bersaing masuk perguruan tinggi.

## DAFTAR ISI

<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
E. Definisi Istilah.....	13
F. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>16</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	16
B. Kajian Teori .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>47</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	47
B. Lokasi Penelitian.....	47
C. Subjek Penelitian.....	49

D. Teknik Pengumpulan Data.....	50
E. Analisis Data .....	52
F. Keabsahan Data.....	54
G. Tahap-tahap Penelitian.....	55
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>57</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	57
B. Penyajian Data dan Analisis .....	63
C. Pembahasan Temuan .....	97
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>113</b>
1. Kesimpulan .....	113
2. Saran .....	115

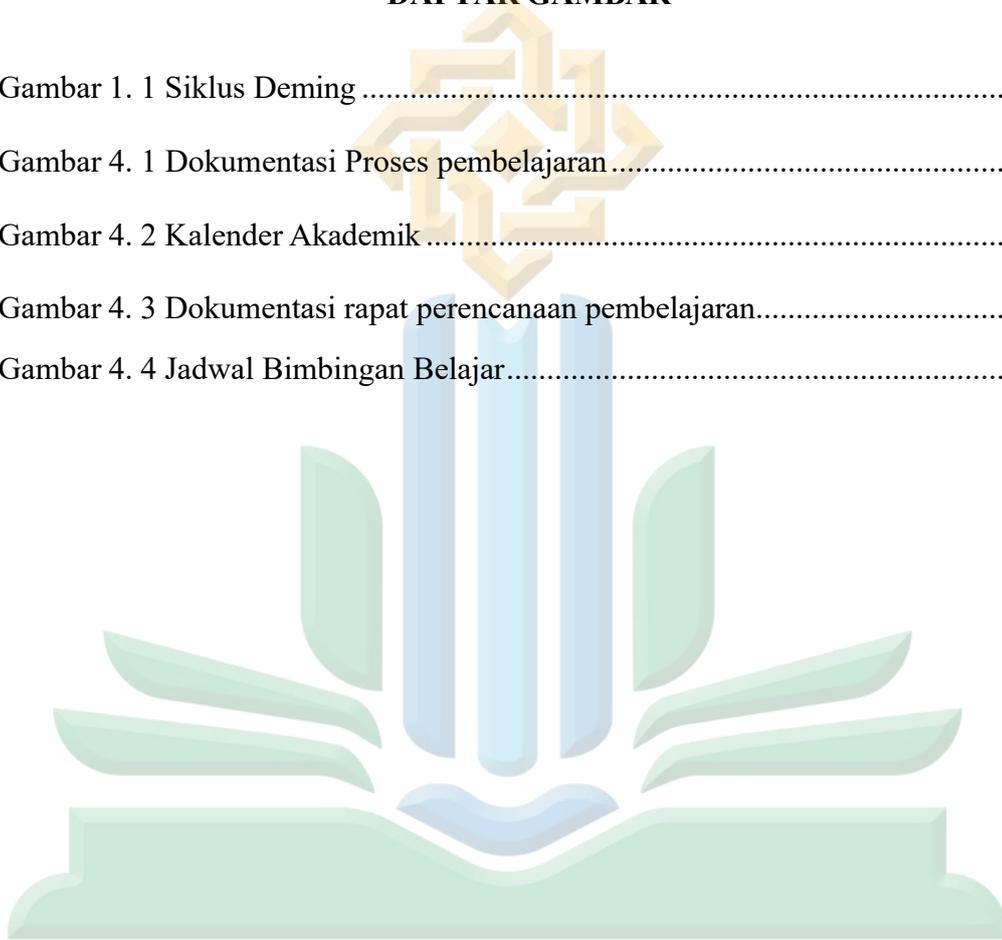
## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Siswa Yang Diterima Di Perguruan Tinggi Tahun 2021-2025.....	8
Tabel 1. 2 Daftar Kampus Yang Melakukan Mitra Dengan Madrasah Aliyah Wahid Hasyim .....	9
Tabel 2. 1 Kajian Terdahulu .....	19
Tabel 2. 2 Pendapat Pakar Terkait Mutu.....	24
Tabel 2. 3 Standard Mutu Lulusan .....	37
Tabel 4. 1 BDP Mas Wahid Hasyim Balung 2025 Balung-Jember .....	61
Tabel 4. 2 Kampus Yang Melakukan Mitra Dengan MA Wahid Hasyim Balung.	83
Tabel 4. 3 Perbandingan Kompetensi Masuk Ke Perguruan Tinggi .....	84
Tabel 4. 4 Hasil Temuan Penelitian .....	94
Tabel 4. 5 Instrumen Penilaian Kinerja Guru .....	105

# UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Siklus Deming .....	5
Gambar 4. 1 Dokumentasi Proses pembelajaran.....	67
Gambar 4. 2 Kalender Akademik .....	70
Gambar 4. 3 Dokumentasi rapat perencanaan pembelajaran.....	74
Gambar 4. 4 Jadwal Bimbingan Belajar.....	83



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Lembaga pendidikan Islam harus mampu bersaing dengan lembaga pendidikan yang lebih menitikberatkan pada pendidikan umum. Persaingan ini berkaitan dengan kualitas pendidikan yang dibangun melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang selaras dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP).<sup>1</sup> Kualitas lembaga pendidikan Islam sejatinya melampaui lembaga pendidikan umum, karena memiliki keunggulan dalam pengajaran mata pelajaran keagamaan.

Manajemen secara umum adalah proses mengatur dan mengelola sumber daya, termasuk sumber daya manusia, untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Manajemen adalah integrasi antara seni dan ilmu yang bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan tenaga serta pikiran individu lain dalam pelaksanaan berbagai kegiatan guna mencapai target yang telah ditentukan. Proses manajerial ini mencakup teknik-teknik yang mengandung nilai-nilai kepemimpinan, seperti kemampuan dalam membimbing, memengaruhi, mengendalikan, dan mengatur seluruh unsur yang saling mendukung demi terwujudnya tujuan organisasi.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Mardan Umar and Feiby Ismail, „Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam (Tinjauan Konsep Mutu Edward Deming Dan Joseph Juran)“. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 11.2 (2018) <<https://doi.org/10.30984/jii.v11i2.581>>.

<sup>2</sup> H Andi Rasyid Pananrangi and M Pd SH, *Manajemen Pendidikan*, vol. 1 (Celebes media perkasa, 2017).

Total Quality Management (TQM) adalah suatu pendekatan terpadu dalam peningkatan kualitas di bidang manajemen, yang masih tergolong baru dalam dunia pendidikan dan bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja organisasi guna meningkatkan mutu demi mencapai kepuasan pelanggan.<sup>3</sup>

Dalam dunia pendidikan, upaya untuk mencapai kualitas pendidikan yang baik melibatkan semua pihak, mulai dari kepala madrasah, guru, staf pendukung, siswa, orang tua atau wali, hingga para pemangku kepentingan lainnya. Dalam kerangka manajemen mutu terpadu, siswa ditempatkan sebagai fokus utama, sehingga semua kebutuhan dan harapannya harus terpenuhi. Kepuasan siswa tercermin dari jalannya proses pembelajaran serta hasil yang diperoleh. Oleh karena itu, kualitas pendidikan bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri, melainkan merupakan bagian dari sistem yang saling berhubungan. Pembahasan tentang mutu pendidikan tidak dapat dipisahkan dari tiga komponen utama, yaitu input, proses, dan output (lulusan). Lulusan institusi pendidikan memiliki peran ganda sebagai subjek dan objek pembangunan, sehingga kualitasnya harus terus ditingkatkan melalui pendidikan yang bermutu, baik dari sisi proses maupun kegiatan, guna mencapai tujuan pendidikan nasional.<sup>4</sup>

Dalam sistem pendidikan yang ada saat ini, proses pembelajaran sering kali belum menjamin peserta didik benar-benar menguasai materi secara menyeluruh. Akibatnya, banyak siswa yang lulus dari madrasah tanpa

---

<sup>3</sup> H Taufikurrahman, "Implementasi Total Quality Management Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Katingan Tengah Kabupaten Katingan Kalimantan Tengah," *Sekapur Sirih Kajian Mandiri Manajemen Pendidikan*, 2023, 89.

<sup>4</sup> Syafaruddin, *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan: Konsep, Strategi, Dan Aplikasi* (Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002).

penguasaan materi yang cukup. Kondisi ini menjadi salah satu penyebab rendahnya kualitas pendidikan di tingkat nasional. Oleh karena itu, proses pembelajaran sebaiknya lebih menitikberatkan pada metode belajar peserta didik daripada hanya sekadar penyampaian materi. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, guru perlu mengadopsi prinsip-prinsip pengajaran yang fokus pada pengembangan kemampuan internal siswa dalam merancang strategi serta menjalankan proses belajar. Pembelajaran sendiri merupakan segala tindakan yang dilakukan oleh guru agar siswa dapat mengalami proses belajar dengan efektif.<sup>5</sup>

Untuk mewujudkan tujuan pembelajaran, seluruh elemen di sekolah harus bekerja keras dalam merumuskan kebijakan-kebijakan strategis, khususnya dengan mengoptimalkan peran semua komponen yang ada di sekolah atau madrasah. Hal ini sangat penting karena mutu pembelajaran merupakan salah satu unsur kunci dalam proses belajar-mengajar.

Keberhasilan suatu tujuan pembelajaran sangat bergantung pada kualitas yang dirancang dan dikembangkan secara maksimal. Ketidaksesuaian antara mutu yang dikembangkan di madrasah dengan realitas kehidupan peserta didik, serta minimnya penerapan pengetahuan yang diperoleh, dapat menyebabkan peserta didik terasing dari lingkungannya dan tidak mampu merespons dinamika yang terjadi di sekitarnya.

Dalam setiap kegiatan atau usaha perbaikan mutu (kinerja bermutu), ada empat langkah yang dilakukan (empat proses) dan keseluruhannya

---

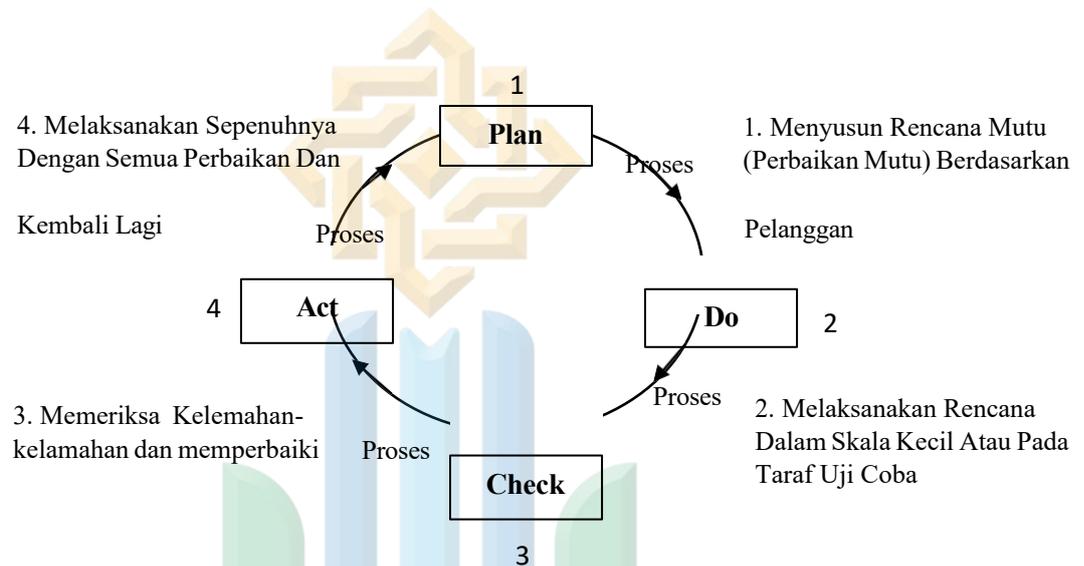
<sup>5</sup> Ifan Junaedi, "Proses Pembelajaran Yang Efektif," *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 3, no. 2 (2019): 19–25.

merupakan lingkaran, *Plan (P)*: Langkah pertama, menentukan masalah yang akan di atasi atau kelemahan yang akan diperbaiki dan Menyusun rencana (Solusi) untuk mengatasi masalah itu, yang berarti meningkatkan mutu, *Do (D)*: Langkah kedua, melaksanakan rencana pada taraf uji coba dan memperhatikan semua prosesnya, *Check (C)*: Langkah ketiga, mengamati atau meneliti apa yang telah dilaksanakan dan menemukan kelemahan- kelemahan yang perlu diperbaiki, di samping hal-hal yang sudah benar dilakukan. Berdasarkan kelemahan-kelemahan itu disusun rencana perbaikan untuk dilaksanakan selanjutnya; dan *Act (A)*: Langkah keempat, melaksanakan keseluruhan rencana peningkatan mutu, termasuk perbaikan kelemahan-kelemahan tersebut pada nomor (3). Hasilnya diamati dan tiga kemungkinan: **Pertama**, hasilnya bermutu, sehingga cara bersangkutan dapat dipergunakan dimasa datang; **Kedua**, hasilnya tak bermutu. Ini berarti cara bersangkutan tidak baik dan harus diganti atau diperbaiki lagi di masa datang; dan **Ketiga**, cara bersangkutan mungkin dapat dipakai untuk keadaan yang berbeda (lain).<sup>6</sup>

Dengan demikian, proses sesungguhnya tidak berakhir pada langkah ke (4), tetapi kembali lagi pada langkah pertama dan seterusnya. Proses- proses berupa lingkaran demikianlah yang terjadi dalam peningkatan mutu berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*), Ilustrasi tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:

---

<sup>6</sup> Abd Muhith, *Manajemen Mutu Madrasah Ibtidaiyah* (Surabaya:IMTIYAZ, 2020), 155-156



Gambar 1.1 Siklus Deming<sup>7</sup>

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, diperlukan perubahan paradigma dalam proses pembelajaran, yaitu beralih dari yang sebelumnya berpusat pada guru menjadi berfokus pada siswa. Metode yang sebelumnya didominasi oleh ceramah guru digantikan dengan partisipasi aktif siswa, dan pendekatan yang tadinya bersifat tekstual berubah menjadi kontekstual. Perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran baik dari segi proses maupun hasil. Sebagai contoh, manajemen pembelajaran di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung menunjukkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan berbagai model, strategi, dan teknik pembelajaran yang aktif, efektif, inovatif, progresif, dan menyenangkan. Pendekatan ini dirancang agar proses pembelajaran dapat mengembangkan dan menggali pengetahuan siswa secara konkret dan mandiri, sehingga lulusan siap melanjutkan ke perguruan tinggi.

<sup>7</sup> Umiarso and Nurr Zazin, *Pesantren di Tengah Arus Mutu Pendidikan* (Semarang, Rasail:2011), 1

Dalam perspektif ajaran Islam, segala aktivitas harus dilakukan dengan tertib, benar, rapi, dan terorganisir, serta setiap langkah prosesnya perlu dijalankan secara sistematis. Pekerjaan yang memiliki tujuan yang jelas, dasar yang kuat, serta cara pelaksanaan yang transparan termasuk amal yang dicintai oleh Allah Swt. Konsep manajemen, yang berarti mengatur segala sesuatu agar terlaksana dengan baik, tepat, dan tuntas, merupakan bagian dari ajaran Islam. Allah Swt sangat menyukai pekerjaan yang dilaksanakan dengan manajemen yang baik, karena pengelolaan yang teratur akan menghasilkan hasil yang optimal. Hal ini sejalan dengan firman Allah Swt dalam Q.S. At-Taubah ayat 105:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَى  
 عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: “Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-

Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.<sup>8</sup>

Dalam konteks tersebut, pencapaian output yang unggul di lembaga pendidikan Islam seperti Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung tidak dapat diperoleh secara instan, melainkan melalui proses yang efisien dan terencana.

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, “Al-Aliyy Al-Qur’an Dan Terjemahannya,” Bandung: Diponegoro, 200

Kualitas sebuah lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh perencanaan strategis dan pengelolaan yang sistematis dalam manajemen. Oleh karena itu agar tujuan lembaga dapat tercapai dan menghasilkan lulusan yang berkualitas, diperlukan penerapan manajemen yang efektif dan terarah.

Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung adalah madrasah swasta namun bisa mencetak lulusan yang baik sehingga banyak siswa lulusan Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung yang diterima di perguruan tinggi. Berdasarkan Pengamatan penulis menemukan fakta sebagai berikut: a) Dalam kegiatan belajar mengajar sudah tersedia media yang baik sebagai penunjang pembelajaran, juga dilengkapi sarana prasarana yang baik sehingga siswa bisa mengikuti KBM dengan nyaman, b) Madrasah ini mempunyai KKM yang tinggi sehingga peserta didik tersebut mudah melanjutkannya ke perguruan tinggi, d) serta ada bimbingan belajar dalam minat dan bakat yakni program tahfidz, bahasa arab, Tik informatika dan inggris serta keterampilan yang non akademik seperti tata boga, tata rias, bengkel, dan lain sebagainya, e) tolak ukur tersebut bisa kita lihat seberapa jauh keberhasilan dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi khususnya pada kompetensi lulusan dengan tujuan madrasah yang diinginkan. Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung juga sering mencetak lulusan terbaik di jalur prestasi maupun dari ekstrakurikuler, diantaranya pramuka, tilawah, sholawat nabi dan lain sebagainya.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Masyhuri, di wawancarai oleh peneliti, Balung 21 April 2025

**Tabel 1.1**  
**Data Siswa Yang Diterima Di Perguruan Tinggi Tahun 2021-2025**



Berdasarkan wawancara peneliti dengan kepala Madrasah dan berdasarkan data yang ada di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung pada tahun 2021 Madrasah Aliyah Wahid Hasyim telah meluluskan sebanyak 120 siswa yang terdiri dari 51 siswa dari jurusan IPA dan 69 siswa dari jurusan IPS dengan 10 siswa telah diterima diperguruan tinggi. Pada tahun 2021 Madrasah Aliyah Wahid Hasyim telah meluluskan sebanyak 120 siswa yang terdiri dari 51 siswa dari jurusan IPA dan 69 siswa dari jurusan IPS dengan 6 siswa telah diterima diperguruan tinggi. Pada tahun 2022 Madrasah Aliyah Wahid Hasyim telah meluluskan sebanyak 139 siswa yang terdiri dari 73 siswa dari jurusan IPA dan 66 siswa dari jurusan IPS dengan 9 siswa telah diterima diperguruan tinggi. Pada tahun 2023 Madrasah Aliyah Wahid Hasyim telah meluluskan sebanyak 98 siswa yang terdiri dari 53 siswa dari jurusan IPA dan 45 siswa dari jurusan IPS dengan 15 siswa telah diterima diperguruan tinggi. Pada tahun 2024 Madrasah Aliyah Wahid Hasyim telah meluluskan sebanyak 138 siswa yang terdiri dari 78 siswa dari jurusan IPA

dan 60 siswa dari jurusan IPS dengan 6 siswa telah diterima diperguruan tinggi. Pada tahun 2025 Madrasah Aliyah Wahid Hasyim telah meluluskan sebanyak 145 siswa yang terdiri dari 78 siswa dari jurusan IPA dan 60 siswa dari jurusan IPS dengan 35 siswa telah diterima di perguruan tinggi.<sup>10</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung melakukan mitra dengan beberapa kampus. Berikut adalah daftar kampus yang melakukan mitra dengan Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung.

**Tabel 1. 2**  
**Daftar Kampus Yang Melakukan Mitra Dengan Madrasah Aliyah Wahid Hasyim**

<b>Nama Kampus</b>	<b>Mulai Bermitra</b>	<b>Bidang</b>
Universitas Argopuro	2023 s.d sekarang	Kerjasama riset LKTI
Politeknik	2023 s.d sekarang	Kerjasama riset atau LKTI
Uin KHAS Jember	2022 s.d sekarang	Kerjasama bidang uji Kompetensi bahasa arab dan bahasa Inggris
Universitas Jember	2017 s.d sekarang	Test TOEFL Bahasa

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Manajemen Mutu Pembelajaran Untuk Mempersiapkan Siswa Masuk Perguruan Tinggi (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung)”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas menjelaskan bahwa manajemen mutu pembelajaran sangatlah penting bagi satuan pendidikan. Karena

<sup>10</sup> Masyhuri, di wawancarai oleh peneliti, 21 April 2025

terwujud dan tidaknya lembaga pendidikan tergantung dengan penerapan mutu pembelajaran yang baik dan sesuai dengan standar lulusan yang telah ditetapkan. dari hasil penelitian dan wawancara dapat diketahui bahwasannya penulis membatasi fokus masalah pada:

1. Bagaimana Perencanaan manajemen mutu pembelajaran untuk mempersiapkan siswa masuk perguruan tinggi di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung?
2. Bagaimana Pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran untuk mempersiapkan siswa masuk perguruan tinggi di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung?
3. Bagaimana Evaluasi hasil pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran untuk mempersiapkan siswa masuk perguruan tinggi di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung?
4. Bagaimana Tindak Lanjut hasil Pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran untuk mempersiapkan siswa masuk perguruan tinggi di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah gambaran tentang arah yang dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu pada masala-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>11</sup> Adapun tujuan penelitian adalah:

---

<sup>11</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember (Jember: UIN KHAS Jember, 2024), 45.

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan manajemen mutu pembelajaran dalam mempersiapkan siswa masuk perguruan tinggi di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran dalam mempersiapkan siswa masuk perguruan tinggi di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi hasil pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran dalam mempersiapkan siswa masuk perguruan tinggi di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung.
4. Untuk mendeskripsikan tindak lanjut hasil pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran dalam mempersiapkan siswa masuk perguruan tinggi di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini berisi tentang kontribusi apa yang diberikan setelah selesai melakukan penelitian untuk saling menyalurkan pikiran dan ide untuk madrasah agar menerapkan mutu pembelajaran sesuai standar mutu sesuai yang telah di tetapkan.<sup>12</sup> Manfaat penelitian dapat berupa manfaat teoristis dan manfaat praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 46.

## 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan khasanah ilmu pengetahuan dalam dunia keilmuan tentang manajemen mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa, khususnya mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam untuk dijadikan referensi dalam penelitian yang sama, yaitu Manajemen Mutu Pembelajaran Untuk Mempersiapkan Siswa Masuk Perguruan Tinggi.

### b. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah dalam upaya mengembangkan manajemen mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung selain itu penelitian ini juga menjadi bahan refleksi masukan dan evaluasi lembaga.

### c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru, keterampilan dan pengalaman dalam dunia keilmuan tentang manajemen mutu pembelajaran serta dapat menambah wawasan mengenai penulisan karya ilmiah sebagai bekal untuk mengadakan penelitian yang akan datang.

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang actual terkait manajemen mutu pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung.

### E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini berisi beberapa pengertian tentang istilah–istilah penting yang menjadi pokok perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya untuk menghindari kesalahfahaman dalam memaknai judul penelitian ini.<sup>13</sup>

#### 1. Manajemen Mutu Pembelajaran

Manajemen mutu pembelajaran adalah proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan terus-menerus untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di lembaga pendidikan. Tujuannya adalah agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien dalam mencapai target yang telah ditetapkan.

#### 2. Persiapan Masuk Perguruan Tinggi

Persiapan masuk perguruan tinggi adalah segala tindakan dan langkah yang dilakukan untuk mempersiapkan diri, baik secara akademik, mental, maupun fisik, untuk menghadapi tantangan dan peluang yang ada di dunia perkuliahan. Persiapan masuk perguruan tinggi mencakup beberapa aspek penting, termasuk persiapan akademik, mental, dan

<sup>13</sup> Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 46.

administratif. Ini meliputi mencari tahu informasi pendaftaran dan seleksi, menentukan jurusan yang sesuai, mempersiapkan diri untuk ujian atau seleksi, serta memiliki persiapan mental yang kuat untuk beradaptasi dengan lingkungan baru.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Pada bagian sistematika pembahasan berisikan uraian secara singkat tentang Gambaran penulisan skripsi secara sistematis, penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab.

Bab satu berisi pendahuluan yang merupakan dasar dari penulisan skripsi. Pada sub bab ini terdiri dari latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

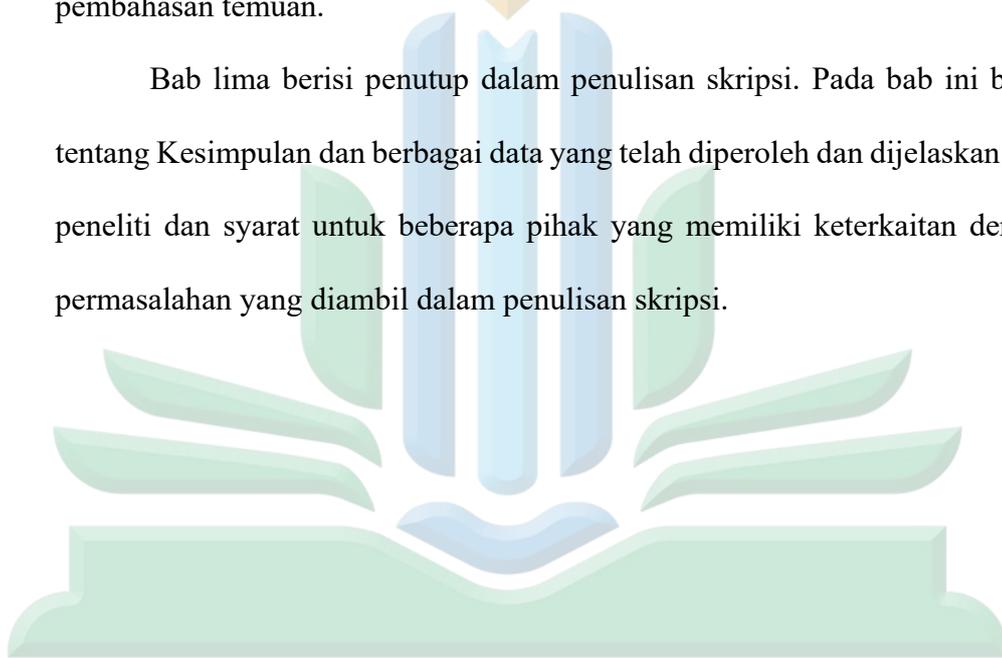
Dari bab ini juga akan di uraikan alasan peneliti dalam melakukan penelitian ini.

Bab dua berisi kajian kepustakaan atau bisa disebut kajian teori karena di dalamnya berisi teori-teori yang diambil dari beberapa referensi yang berkaitan dengan judul penelitian, titik dalam bab ini terdiri dari dua sub bab, yaitu penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab tiga berisi metode penelitian yang menjelaskan tentang berbagai cara atau metode yang akan dilakukan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu pendekatan dan jenis penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat berisi penyajian data dan analisis data yang merupakan inti dari penulisan skripsi yang menjelaskan mengenai hasil temuan dan analisisnya yang sesuai dengan fokus penelitian, titik dalam bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu Gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis data dan pembahasan temuan.

Bab lima berisi penutup dalam penulisan skripsi. Pada bab ini berisi tentang Kesimpulan dan berbagai data yang telah diperoleh dan dijelaskan oleh peneliti dan syarat untuk beberapa pihak yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang diambil dalam penulisan skripsi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Bagian ini berisi tentang penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan memiliki relevansi dengan tema penelitian yang akan dilakukan baik berupa jurnal, skripsi maupun tesis sehingga dapat dijadikan referensi bagi penelitian yang akan dilakukan saat ini. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang digunakan oleh peneliti antara lain:

- a. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Rifa'i berjudul "*Manajemen Mutu Terpadu Dalam Mengembangkan Mutu Lulusan Di Madrasah Aliyah Nurul Qur'an Patokan Kraksaan Probolinggo.*"<sup>14</sup>

Menyimpulkan bahwa perencanaan mutu terpadu di Madrasah Aliyah nurul Qur'an Patokan Kraksaan Probolinggo dilakukan melalui pengembangan kurikulum yang efektif, peningkatan program pengajaran dan pembelajaran, serta pengembangan sumber daya manusia (SDM).

Kurikulum disusun sesuai standar nasional dengan tambahan materi keagamaan untuk memperkuat pemahaman Al-Qur'an. Program pembelajaran ditingkatkan melalui pelatihan guru, pemanfaatan teknologi, dan evaluasi berkala, didukung fasilitas belajar yang nyaman dan bahan ajar yang relevan. Pengembangan SDM mencakup peningkatan kualifikasi guru, kepemimpinan dan pemberdayaan staf

---

<sup>14</sup> Muhammad Rifa'i, "*Manajemen Mutu Terpadu dalam mengembangkan mutu lulusan di madrasah aliyah nurul qur'an patokan kraksaan probolinggo*" (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024).

untuk mendukung proses belajar mengajar berkualitas. Pendekatan ini bertujuan mencetak lulusan unggul dalam bidang keagamaan dan kompeten menghadapi tantangan global. Penerapan manajemen mutu terpadu dengan Menyusun kurikulum yang relevan sehingga sesuai dengan standar Pendidikan nasional, juga di Madrasah Aliyah Nurul Qur'an memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi akademik maupun non akademik. Evaluasi mutu terpadu dilakukan melalui supervise, monitoring, dan rapat evaluasi berkala untuk memperbaiki mutu Pendidikan secara menyeluruh. Proses evaluasi ini mencakup aspek lulusan, kurikulum, pendidik, sarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian, dengan mengacu pada standar nasional pendidikan.

- b. Skripsi yang ditulis oleh Faizatul Malihati dengan judul "Manajemen Pengembangan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso".<sup>15</sup>

Menyimpulkan bahwa perencanaan manajemen pengembangan mutu pembelajaran tenaga pendidik di tuntut untuk dapat menyusun program kegiatan pembelajaran berupa menyiapkan perangkat pembelajaran. Pengimplementasian manajemen pengembangan mutu pembelajaran yaitu dengan memberikan keleluasaan guru dalam menggunakan atau memilih metode pembelajaran. Pengawasan yang dilakukan kepala sekolah MAN Bondowoso berupa evaluasi melalui

---

<sup>15</sup> Faizatul Malihati, "Manajemen Pengembangan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso" (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024)

supervise akademik. Proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

- c. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Agustina Komala Ningsih, dkk, yang berjudul “*Peran Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Pembelajaran Pada SDN 1 Aikdewa.*”<sup>16</sup>

Hasil penelitian ini menunjukkan peran kepala sekolah dalam mengembangkan kualitas pembelajaran sudah dilakukan dengan baik untuk mengembangkan mutu pembelajaran. Faktor pendukung peningkatan kualitas pembelajaran adalah perilaku siswa dan guru yang datang tepat waktu dan pemerintah memberikan kartu internet gratis kepada siswa untuk membantu siswa dalam pembelajaran jarak jauh. Faktor penghambatnya adalah kurangnya media pembelajaran, guru yang masih belum menguasai TIK, dan kurangnya waktu siswa untuk belajar di sekolah sehingga materi pembelajaran tidak selesai.

- d. Skripsi yang ditulis oleh Adelia Agrivina dengan judul “*Manajemen Mutu Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Ipa Di Sma Gajah Mada Bandar Lampung*”

Penelitian yang dilakukan oleh Adelia Agrivina, tahun 2022. Persamaan Sama-sama ingin mengetahui manajemen mutu pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa, Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan mengambil latar belakang manajemen mutu pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

<sup>16</sup> Agustina Komala Ningsih, Asrin Asrin, and Heri Hadi Saputra, “Peran Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Pembelajaran Pada SDN 1 Aikdewa,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 6, no. 4 (2021): 675–79.

Penelitian yang dilakukan oleh Adelia Agrivina, tahun 2022. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu fokus dan tujuan penelitiannya berkaitan dengan manajemen mutu pembelajaran, dan persiapan peserta didik untuk masuk perguruan tinggi.

- e. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Nur Efendi dan Muh Ibn Sholeh dengan judul “*Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.*”<sup>17</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen Pendidikan dalam konteks sekolah dalam hal kepemimpinan dalam manajemen Pendidikan perencanaan Pendidikan yang efektif, pengembangan program pelatihan dan pengembangan professional, pengelolaan sumber daya dalam konteks Pendidikan dan evaluasi kinerja guru dalam manajemen pendidikan.

**Tabel 2. 1**  
**Kajian Terdahulu**

No	Peneliti, Tahun, dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Skripsi, Tahun 2024 judul: Manajemen Mutu Terpadu Dalam Mengembangkan Mutu Lulusan Di Madrasah Aliyah Nurul Qur’an Patokan Kraksan Probolinggo.	Persamaan berkaitan manajemen mutu, menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus.	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu fokus dan tujuan penelitiannya berkaitan dengan manajemen mutu Pembelajaran, dan persiapan peserta didik untuk masuk perguruan tinggi.
2	Skripsi, Tahun 2024,	Persamaan berkaitan	Perbedaan penelitian

<sup>17</sup> Nur Efendi and Muh Ibnu Sholeh, “Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran,” *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 2, no. 2 (2023): 68–85.

	Judul: Manajemen Pengembangan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso	dengan mutu pembelajaran, menggunakan metode kualitatif jenis penelitian deskriptif.	yang dilakukan oleh penulis manajemen mutu berkaitan dengan persiapan peserta didik untuk masuk perguruan tinggi.
3	Jurnal, Tahun 2021, Judul: Peran Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Pembelajaran Pada SDN 1 Aikdewa.	persamaan meneliti Mutu Pembelajaran, metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif	Perbedaannya penelitian ini membahas Mutu Pembelajaran akan tetapi judul tersebut lebih ke peran kepala sekolah, sedangkan peneliti lebih ke Manajemen Mutu Pembelajaran dalam mempersiapkan siswa masuk perguruan tinggi
4	Skripsi, Tahun 2022, Judul: Manajemen Mutu Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Ipa Di Sma Gajah Mada Bandar Lampung	Persamaan berkaitan dengan manajemen mutu pembelajaran, menggunakan pendekatan kualitatif	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu fokus dan tujuan penelitiannya berkaitan dengan manajemen mutu pembelajaran, dan persiapan peserta didik untuk masuk perguruan tinggi.
5	Jurnal, Tahun 2023, Judul: Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.	Persamaan meneliti mutu pembelajaran di sekolah	Perbedaannya penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kepustakaan ( <i>library research</i> ) sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif

## B. Kajian Teori

Bagian ini berisi pembahasan mengenai teori terkait yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam melakukan penelitian.<sup>18</sup> Dengan adanya teori tersebut akan semakin mempermudah peneliti dalam memecahkan permasalahan yang sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian.

### 1. Manajemen Mutu Pembelajaran

#### a. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah sebuah proses untuk mengatur sesuatu yang dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut dengan cara bekerja sama memanfaatkan sumber daya yang di miliki. Secara etimologi, kata manajemen diambil dari Bahasa Prancis kuno, yakni “management” yang artinya adalah seni dalam mengatur dan melaksanakan. Manajemen dapat juga didefinisikan

sebagai upaya perencanaan, pengkoordinasian, pengorganisasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efisien dan efektif.

Menurut Nickles, Mc. Hugh dan Mc. Hugh, 1997: Sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya.<sup>19</sup>

<sup>18</sup> Tim penyusun pedoman penulisan karya ilmiah (jember: UIN KHAS Jember Press,) 2022), 40.

<sup>19</sup> Suhardi, „Pengantar Manajemen Dan Aplikasinya“, 2018, p. 23.

Manajemen sebagai seni dan ilmu, dalam manajemen terdapat strategi memanfaatkan tenaga dan pikiran orang lain untuk melaksanakan aktivitas yang diarahkan pada pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, dalam manajemen terdapat teknik-teknik yang kaya dengan nilai kepemimpinan dalam mengarahkan, mempengaruhi, mengawasi, dan mengorganisasikan semua komponen yang saling menunjang untuk tercapainya suatu tujuan.<sup>20</sup>

Manajemen pembelajaran menurut Reigeluth yang dikutip oleh Mohammad Zaini, adalah sesuatu yang berkaitan dengan pemahaman, peningkatan, pelaksanaan dari pengelolaan program pengajaran yang dijalankan. Manajemen pembelajaran mencakup segala aktivitas yang dilakukan oleh guru, baik sebelum, selama, maupun setelah proses pembelajaran. Semua aspek ini akan menjadi materi evaluasi guna perbaikan pembelajaran di masa mendatang.<sup>21</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran adalah proses pengelolaan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran, dengan melibatkan berbagai faktor untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

---

<sup>20</sup> Abd Rohman, "Buku Dasar-Dasar Manajemen" (Intelegensia Media, 2017).

<sup>21</sup> Mohammad Zaini, Manajemen Pembelajaran Kajian Teoritis dan Praktis (Jember: IAINJember Press, 2021), 5.

## b. Pengertian Mutu

Menurut Edward Sallis, mutu dalam percakapan sehari-hari sebagian besar dipahami sebagai sesuatu yang absolut, misalnya restoran yang mahal dan mobil-mobil yang mewah. Sebagai suatu konsep yang absolut, mutu sama halnya dengan sifat baik, cantik, dan benar; merupakan suatu idealisme yang tidak dapat dikompromikan. Dalam definisi yang absolut, sesuatu yang bermutu merupakan bagian dari standar yang sangat tinggi dan tidak dapat diungguli.<sup>22</sup> Sedangkan mutu yang relatif, dipandang sebagai suatu yang melekat pada sebuah produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggannya. Untuk itu dalam definisi relatif ini produk atau layanan akan dianggap bermutu, bukan karena ia mahal dan eksklusif, tetapi ia memiliki nilai misalnya keaslian produk, wajar dan familiar.<sup>23</sup>

Sedangkan menurut Joseph Juran, seperti yang dikutip oleh M. N.

Nasution menyatakan bahwa kualitas adalah kecocokan penggunaan produk (fitness for use) untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan atau kualitas sebagai kesesuaian terhadap spesifikasi.<sup>24</sup> Sedangkan W. Edwards Deming, seperti yang dikutip oleh M. N. Nasution menyatakan bahwa kualitas adalah kesesuaian dengan kebutuhan pasar atau kualitas adalah apapun yang menjadi kebutuhan dan keinginan

<sup>22</sup> Edward Sallis, *Total Quality Management in Education* (Routledge, 2014).

<sup>23</sup> Nurul Yaqien, "Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah," *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 7, no. 2 (2015): 24.

<sup>24</sup> Wahida Raihan Nasution, "Konsepsi Manajemen, Manajemen Mutu Dan Manajemen Mutu Pendidikan," *ALACRITY: Journal of Education*, 2022, 26–34.

konsumen.<sup>25</sup> Menurut Philip B. Crosby seperti yang dikutip oleh M. N. Nasution menyatakan bahwa kualitas adalah conformance to requirement, yaitu sesuai dengan yang disyaratkan atau distandarkan atau kualitas sebagai nihil cacat, kesempurnaan dan kesesuaian terhadap persyaratan.<sup>26</sup> Feigenbaum juga mencoba untuk mendefinisikan bahwa kualitas adalah kepuasan pelanggan sepenuhnya (full customer satisfaction).<sup>27</sup>

**Tabel 2. 2**  
**Pendapat Pakar terkait Mutu<sup>28</sup>**

No	Aspek	W. Edwards Deming	Joseph Juran	Philip B. Crosby
1	Defini Kualitas	Suatu tingkat yang dapat diprediksi dari keseragaman dan ketergantungan pada biaya yang rendah dan sesuai dengan pasar	Kemampuan untuk digunakan (fitness for use)	Sesuai dengan persyaratan
2	Tingkat Tanggung jawab manajemen senior	Bertanggung jawab 94% atas masalah kualitas	Kurang dari 20% masalah kualitas karena pekerja	Bertanggung jawab untuk kualitas
3	Standar prestasi/motivasi	Kualitas memiliki banyak “skala”, sehingga perlu digunakan statistik untuk mengukur prestasi pada semua bidang; kerusakan nol sangat penting	Menghindari kampanye untuk melakukan pekerjaan yang sempurna	Kerusakan nol (zero defects)
4	Pendekatan	Mengurangi	Pendekatan	Pencegahan,

<sup>25</sup> Naila Fadhilah, “Manajemen Mutu Terpadu,” n.d.

<sup>26</sup> M Pd I Kaharuddin, *Kepemimpinan Kepala Sekolah (Konsep Dan Strategis Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan)* (Pustaka Pencerah, 2021).

<sup>27</sup> Abd Muhith, *Madrasah Ibtidaiyah Terpadu*, Book, 2020, 8-9.

<sup>28</sup> Abd Muhith, “Pengembangan Mutu Pendidikan Agama Islam Melalui Rekayasa Pembelajaran,” *Edukais; Jurnal Pemikiran Keislaman* 1, no. 2 (2018).

	umum	keanekaragaman dengan perbaikan berkesinambungan dan menghentikan inspeksi massa	manajemen umum terhadap kualitas, khususnya unsur manusia	bukanlah inspeksi
5	Struktur	14 butir untuk manajemen	10 langkah perbaikan kualitas	14 langkah perbaikan kualitas
6	Pengendalian proses statistical (statistical process control)	Metode statistik untuk pengendalian kualitas harus digunakan	Merekomendasikan SPC akan tetapi memperingatkan SPC dapat mengakibatkan Driven Approach	Menolak tingkat kualitas yang dapat diterima secara statistic
7	Basis perbaikan	Secara terus-menerus mengurangi penyimpangan; menghilangkan tujuan tanpa metode	Pendekatan kelompok proyek-proyek; menetapkan tujuan	Suatu proses, bukanlah suatu program, tujuan perbaikan
8	Kerjasama tim	Partisipasi karyawan dalam pengambilan keputusan dan memecahkan kendala antar departemen	Pendekatan tim dan gugus kendali mutu	Kelompok perbaikan kualitas dan dewan kualitas
9	Biaya kualitas	Tidak ada perbaikan terus menerus	Quality is not free, terdapat suatu optimum	Cost of non conformance, quality is free
10	Pembelian dan barang yang diterima	Inspeksi terlalu terlambat; menggunakan tingkat kualitas yang dapat diterima	Masalah pembelian merupakan hal yang rumit sehingga diperlukan survai formal	Nyatakan persyaratan; pemasok adalah perluasan
11	Penilaian pemasok	Tidak, kritikal dari kebanyakan system	Ya, akan tetapi membantu pemasok memperbaiki	
12	Hanya satu	Ya	Tidak, dapat	

	sourcing of supply		diabaikan untuk meningkatkan daya saing	
--	--------------------	--	---	--

Sedangkan istilah mutu (kualitas) pembelajaran adalah pada suatu yang baik mutu secara umum adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat. Dalam konteks pendidikan mutu pembelajaran mencakup input, proses dan output pembelajaran.<sup>29</sup>

Mutu dalam konteks pendidikan mengacu pada prestasi yang dicapai sekolah pada setiap kurun waktu tertentu. Prestasi yang dicapai atau hasil pendidikan dapat berupa hasil tes kemampuan akademis, prestasi di bidang lain seperti prestasi di suatu cabang olahraga, seni, atau keterampilan tambahan tertentu. Proses dan hasil pendidikan yang bermutu saling berhubungan. Jadi agar proses tidak salah arah, maka sasaran mutu dalam arti hasil (output) harus dirumuskan lebih dahulu oleh sekolah dan harus menentukan target yang akan dicapai untuk setiap jangka waktu tertentu.

Input dan proses harus selalu mengacu pada mutu hasil (output) yang ingin dicapai, yaitu mutu lulusan sekolah, dengan kata lain tanggung jawab sekolah bukan hanya pada proses, tetapi tanggung jawab akhirnya adalah pada hasil yang dicapai tetapi tanggung jawab akhirnya adalah pada hasil yang dicapai.<sup>30</sup>

<sup>29</sup> Muwafiqus Shobri, "Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Hasan Jufri," *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman* 3, no. 1 (2017): 11–26.

<sup>30</sup> Ketut Bali Sastrawan, "Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Perencanaan Mutu Strategis," *Jurnal Penjaminan Mutu* 5, no. 2 (2019): 203–13.

Ketika mutu tersebut masuk dalam kerangka pendidikan, maka kerangka yang digunakan juga masih bersifat jamak (plural), salah satu contoh ada yang menyatakan bahwa mutu pendidikan merupakan kemampuan lembaga pendidikan dalam pengelolaan secara operasional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma/standar (Standar Nasional Pendidikan) yang berlaku.<sup>31</sup> Ada juga yang mengartikan mutu pendidikan sebagai kemampuan (ability) yang dimiliki oleh produk atau jasa (services) yang dapat memenuhi kebutuhan atau harapan, kepuasan (satisfaction) pelanggan (customers) yaitu internal customers yaitu peserta didik sebagai pembelajar (learners) dan eksternal customers yaitu masyarakat dan dunia industri.<sup>32</sup>

Pada sisi yang lain ada juga yang menggunakan perspektif lain bahwa pengertian mutu pendidikan dapat dilihat dari dua sisi, yaitu segi normatif dan segi deskriptif. Dalam arti normatif, mutu pendidikan ditentukan berdasarkan pertimbangan (kriteria) intrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan kriteria intrinsik, mutu pendidikan merupakan produk pendidikan yakni manusia yang terdidik, sesuai dengan standar ideal. Berdasarkan kriteria ekstrinsik, pendidikan merupakan instrumen untuk mendidik tenaga kerja yang terlatih. Dalam artian deskriptif, mutu ditentukan berdasarkan keadaan senyatanya. Misalkan hasil tes prestasi

---

<sup>31</sup> Masfi Sya'fiatul Ummah, "Modernisasi Sistem Pendidikan Pesantren," *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14,

<sup>32</sup> Tatang Ibrahim and Ahmad Rusdiana, *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*, 2021.

belajar. Dengan demikian, pendidikan bermutu merupakan pendidikan yang mampu melakukan proses pematangan kualitas peserta didik yang dikembangkan dengan cara membebaskan peserta didik dari ketidaktahuan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan, ketidakbenaran, ketidakjujuran, dan dari buruknya akhlaq dan keimanan.<sup>33</sup>

Dari pernyataan ini dapat disimpulkan bahwa pengertian mutu tergantung dari perspektif yang digunakan dalam meringkai output tersebut. Dalam mendefinisikan kualitas, ada beberapa pakar utama yang saling berpendapat, tetapi maksudnya sama tetap pada kesesuaian antara ide dan cita-cita serta praktis. Jadi konsep mutu sering dianggap sebagai ukuran relative kesempurnaan atau kebaikan sebuah produk/jasa, dan kualitas kesempurnaan (*conformance quality*) (ukuran seberapa besar tingkat kesesuaian antara sebuah produk/jasa dengan persyaratan atau spesifikasi kualitas yang ditetapkan sebelumnya).<sup>34</sup> Mutu masukan pendidikan ini dapat dilihat dari beberapa sisi. Pertama, kondisi baik atau tidaknya masukan sumber daya manusia, seperti pengelola lembaga pendidikan yang memiliki visi-misi serta kapabel, guru dan siswa, kedua, memenuhi atau tidaknya kriteria masukan material berupa sarana prasarana serta media pembelajaran pendidikan; ketiga, memenuhi atau tidaknya kriteria masukan yang perangkat lunak, seperti peraturan, deskripsi kerja, dan struktur organisasi pendidikan; dan keempat, mutu

<sup>33</sup> Elvira Elvira, "Faktor Penyebab Rendahnya Kualitas Pendidikan Dan Cara Mengatasinya (Studi Pada : Sekolah Dasar Di Desa Tonggolobibi)," *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman* 16, no. 2 (2021): 93–98,

<sup>34</sup> Abd Muhith, *Madrasah Ibtida'iyah Terpadu*, Book, 2020, 8-9

masukan yang bersifat harapan dan kebutuhan, seperti visi, motivasi, ketekunan, dan cita-cita. Sedangkan mutu proses pembelajaran mengandung makna bahwa kemampuan sumber daya pendidikan untuk mentransformasikan multi jenis masukan dan situasi untuk mencapai derajat nilai tambah tertentu dari siswa. Dengan demikian, mutu pendidikan dipandang bermutu jika mampu melahirkan keunggulan akademik dan non akademik pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu dan unggul dalam prestasi non akademik seperti mempunyai sisi aqidah yang kuat, mempunyai kesopanan yang tinggi, dan lain sebagainya.

### c. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran pada prinsipnya merupakan proses pengembangan keseluruhan sikap kepribadian khususnya mengenai aktifitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Pembelajaran pada hakekatnya adalah interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.<sup>35</sup>

Pembelajaran adalah setiap upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi kegiatan interaksi edukatif antara dua pihak, yaitu antara peserta didik dan pendidik yang melakukan kegiatan pembelajaran

---

<sup>35</sup> Bustanul Iman, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Menggunakan Media Berbasisteknologi Informasi Dan Komunikasi (Studi Pada Smp Negeri Di Kecamatan Soreang Kota Parepare) 7, no. 1 (2019): 1–12.

untuk mencapai tujuan belajar.<sup>36</sup> pembelajaran adalah penciptaan kondisi-kondisi yang dapat menunjang belajar dan membuat hasil guna, dengan situasi eksternal yang dapat mengaktifkan, serta mendukung setiap proses atau peristiwa belajar.

Mutu pembelajaran dapat dikatakan sebagai gambaran mengenai baik buruknya hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan.<sup>37</sup> Mutu pembelajaran merupakan hal pokok yang harus dibenahi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, dalam hal ini guru menjadi titik fokusnya.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa mutu pembelajaran adalah gambaran mengenai baik buruknya hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

## 2. Strategi Masuk Perguruan Tinggi

### a. Pengertian Mutu Lulusan

Secara Etimologi mutu lulusan terdiri dari dua kata yakni “mutu” dan “lulusan”. Mutu dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah ukuran baik buruk suatu benda; kadar; taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dan sebagainya) kualitas.<sup>38</sup> Sedangkan lulusan dalam kamus besar bahasa

<sup>36</sup> Heni Jusuf and Ahmad Sobari, “Pembelajaran Paradigma Baru Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar [New Paradigm Learning Independent Curriculum in Elementary Schools],” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ* 5, no. 2 (2022): 185–94.

<sup>37</sup> Punaji Setyosari, “MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF DAN BERKUALITAS,” *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran* 1, no. 1 (2014): 20–30,

<sup>38</sup> P. Ali, A., & Pirman, “Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di TK Islam Al-Fath Leuwiliang Bogor” 6, no. 1 (2023): 119–32,

Indonesia adalah kata yang berasal dari kata lulus dan ditambah imbuhan yang berarti sudah lulus dari ujian; tamatan dari sekolah.<sup>39</sup>

Sedangkan pengertian lulusan menurut kamus besar Bahasa Indonesia edisi ketiga oleh tim penyusun kamus pusat Bahasa departemen Pendidikan nasional yang diterbitkan oleh PT Balai Pustaka Jakarta tahun 2005, lulusan berasal dari kata dasar lulus yang artinya berhasil (di ujian). Sedangkan lulusan berarti yang sudah lulus dari ujian tamatan SMU.”<sup>40</sup>

Barnawi & Arifin (2018) menyatakan bahwa komponen Standar Nasional Pendidikan (SNP) meliputi: a) Standar kompetensi lulusan, adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan; b) Standar isi, adalah kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu; c) Standar proses, adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan; d) Standar pendidik dan tenaga kependidikan, adalah kriteria mengenai pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan; e) Standar sarana dan prasarana, adalah kriteria mengenai ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, serta sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi

---

<sup>39</sup> Masfi Sya'fiatul Ummah, "Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren Di Madrasah," *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14,

<sup>40</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 687-688.

informasi dan komunikasi; f) Standar pengelolaan, adalah kriteria mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten atau kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan; g) Standar pembiayaan pendidikan, adalah standar yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun; dan; h) Standar penilaian pendidikan, adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrument penilaian hasil belajar peserta didik.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan mutu lulusan adalah peserta didik yang sudah menyelesaikan seluruh program pembelajaran dengan baik dilihat dari hasil belajar yang diperoleh, standar kualitas atau tingkatan baik buruknya tamatan (lulusan) suatu lembaga pendidikan.

Mutu lulusan sekolah ditandai oleh dimilikinya kompetensi yang terkait moralitas, akademik, vokasional, dan sosial pribadi. Kompetensi itu dapat dicapai melalui proses yang mencakup pemberian layanan implementasi kurikulum/proses belajar mengajar, penciptaan lingkungan/budaya sekolah yang kondusif, penyelenggaraan administrasi dan manajemen sekolah yang baik, peran serta masyarakat dan pembinaan organisasi/kelembagaan sekolah yang baik serta dukungan pembiayaan

yang memadai, tenaga yang sesuai dengan kebutuhan baik kuantitas maupun mutunya, serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai.<sup>41</sup>

Jadi lulusan adalah peserta didik yang sudah menjalankan dan menyelesaikan program pembelajaran dengan baik dan berhasil dalam ujian. Tidak hanya dalam ujian saja, tetapi dilihat dari hasil belajar yang diperoleh pada penilaian akhir. Selain itu, sebaiknya lulusan tidak hanya sekedar lulus saja dengan mendapatkan hasil yang standar, tetapi juga harus memiliki kualitas yang baik, memiliki kompetensi yang memadai untuk mampu bersaing setelah lulus kejenjang selanjutnya. Kualitas dan kompetensi itu diperoleh dari proses belajar sehari-hari dengan membina sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik dengan baik.

#### **b. Karakteristik Mutu Lulusan**

Karakteristik mutu lulusan merupakan beberapa kriteria atau sifat yang melekat pada kualitas lulusan suatu lembaga pendidikan. Menurut Sagala yang dikutip didalam buku Fathurahman menjelaskan bahwa peningkatan mutu pendidikan dapat diperoleh dengan dua cara: Pertama, peningkatan mutu pendidikan yang berorientasi akademis, untuk memberi dasar minimal dalam perjalanan yang harus ditempuh untuk mencapai mutu pendidikan yang dipersyaratkan oleh tuntutan zaman. Kedua, peningkatan mutu pendidikan yang berorientasi pada keterampilan hidup esensial (non akademis), yang dicakup oleh pendidikan yang berlandasan

---

<sup>41</sup> Suryadi, Op.Cit., h. 15.

luas, nyata, dan bermakna.<sup>42</sup> Dari penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa ada dua kelompok karakter mutu lulusan, yakni mutu lulusan yang bersifat akademik dan mutu lulusan yang bersifat non akademik.

Sagala juga menjelaskan, bahwa lembaga pendidikan pendidikan/sekolah dapat dikatakan bermutu, apabila prestasi sekolah khususnya prestasi menunjukkan pencapaian yang tinggi, baik dalam hal; (1). prestasi akademik yang meliputi, nilai rapor dan nilai kelulusan memenuhi standar yang ditentukan, (2). Memiliki nilai-nilai kejujuran, ketaqwaan, kesopanan, dan mampu mengapresiasi nilai-nilai budaya, (3). Memiliki tanggung jawab yang tinggi serta kemampuan yang di wujudkan dalam bentuk keterampilan, sesuai dengan standar ilmu yang diperoleh di sekolahnya.<sup>43</sup> Dari penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa karakter mutu lulusan akademis dapat berupa pencapaian nilai rapor dan nilai kelulusan memenuhi standar yang ditentukan, sedangkan karakter mutu lulusan non akademik dapat berupa nilai kejujuran, ketaqwaan, kesopanan, bertanggung jawab dan keterampilan, sesuai dengan standar ilmu yang diperoleh di sekolahnya.

### c. Indikator Standard Mutu Lulusan

Peningkatan mutu lulusan tidak terlepas dari adanya mutu pendidikan yang baik pula. Fathurrahman dalam bukunya menjelaskan

<sup>42</sup> Muhammad Fathurrohman, "Pengembangan Budaya Religius Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2016),

<sup>43</sup> Alfi Nikmah and Donny Pratomo, "Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah, Kinerja Guru Dan Prestasi Belajar Siswa Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Dukuh Seti Kabupaten Pati," *Quality* 4, no. 1 (2016): 182–98,

bahwa pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan, wawasan, dan keterampilan sesuai dengan standar yang sudah ditentukan.<sup>44</sup> Mutu pendidikan harus diupayakan untuk mencapai kemajuan yang dilandasi oleh perubahan terencana.

Ada beberapa hal yang menjadi indikator mutu pendidikan yang baik, sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

1. Standar mutu kompetensi lulusan minimal sama dengan standar nasional pendidikan, dalam hal ini lembaga pendidikan/sekolah harus memiliki standar mutu lulusan minimal sama dengan standar mutu nasional pendidikan, sehingga dapat terukur dan jelas targetnya.
2. Memiliki standar kompetensi dan kompetensi dasar yang jelas, selain harus memiliki standar mutu, lembaga pendidikan yang baik adalah memiliki standar kompetensi dan kompetensi dasar yang jelas, karena dengan demikian proses pendidikan akan berjalan dengan baik sesuai dengan yang diinginkan.
3. Memiliki visi misi dan jelas, lembaga pendidikan sudah selayaknya memiliki visi dan misi yang jelas guna menjadi acuan dan pedoman sebagai cita-cita lembaga pendidikan/sekolah.
4. Target kebijakan mutu sekolah dalam standar isi dan penilaian, lembaga yang baik dan bermutu ialah lembaga yang selalu memiliki target

---

<sup>44</sup> Ali, A., & Pirman, "Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di TK Islam Al-Fath Leuwiliang Bogor."

kebijakan mutu dalam standar isi dan penilaian, hal ini menjadi penting sebagai acuan dalam proses pendidikan kedepannya.

5. Tujuan pendidikan tiap mata pelajaran, lembaga pendidikan/ sekolah harus memiliki tujuan pendidikan tiap mata pelajaran, hal ini sangat penting guna siswa dan guru mampu memaksimalkan proses belajar mengajar di kelas.
6. Deskripsi profil lulusan yang diharapkan dapat terwujud tiap mata pelajaran, setiap lembaga pendidikan diharapkan juga untuk menjelaskan sebaik mungkin bagaimana profil lulusan dalam setiap mata pelajaran, sehingga dapat menjadi acuan dan tolak ukur dalam setiap proses pendidikan.
7. Hendaknya, setiap mata pelajaran berorientasi dan memberikan kontribusi mewujudkan pendidikan nasional yang bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>45</sup>

Nur Zazin juga menjelaskan bahwa indikator mutu lulusan dapat dijabarkan sebagai standar Nasional yang dipadukan dengan cita-cita lembaga pendidikan, sesuai dengan UU No 28 Tahun 2009 sehingga indikator mutu lulusan dapat dijelaskan secara terperinci sebagaimana tabel berikut:

---

<sup>45</sup> Jurnal Pendidikan, "Optimalisasi Hak Guru Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Madrasah Aliyah Di Bengkulu" 6, no. 1 (2025): 21–27.

**Tabel 2. 3**  
**Standard Mutu Lulusan**

<b>Standard Mutu Lulusan</b>		
<b>No</b>	<b>Indikator Oprasional</b>	<b>Target Mutu Lulusan</b>
1	Mencapai target kriteria ketuntasan minimal (KKM)	Standard KKM 7,5
2	Mencapai target rata-rata nilai UM	Standard nilai UM 7,5
3	Mencapai target rata-rata nilai UM	Standard jumlah lulusan 100%
4	Mencapai target jenjang pendidikan atasnya/ masuk PT	Target siswa yang diterima 80%
5	Memiliki kompetensi yang setara dengan Negara Maju	Materi pelajaran yang dikuasai setara dengan sekolah unggul dikabupaten/kota, provinsi, nasional dan internasional dengan memanfaatkan kemajuan TIK sebagaimana yang dilakukan negara negara maju
6	Memiliki daya saing yang komparatif baik secara Nasional maupun Internasional	Lulusan peserta didik menampilkan karya kreasi lokal di forum lokal, regional, nasional dan internasional
7	Memenangi kompetisi lokal, regional, nasional, dan internasional	Meraih prsetasi pada kompetisi lokal, regional, nasional dan internasional
8	Berperan aktif menjaga kelangsungan hidup sesuai perkembangan dunia	Memiliki pengalaman kerja sama internasional dalam pertukaran informasi dan budaya, sosial melalui tatap muka, media, mitra kerja pada tingkat lokal, regional, nasional dan internasional
9	Memiliki kemampuan komunikasi bahasa Arab dan Inggris	Rata-rata siswa memiliki nilai TOEFL 7.5 pada skala based Internet
10	Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi dalam pembelajaran	Peserta didik mampu menggunakan teknologi informasi atau internet sebagai sumber belajar
11	Memperoleh keterampilan untuk bersaing memperoleh pekerjaan pada level nasional dan internasional	Semua siswa dapat menyajikan informasi dan berinteraksi melalui internet

12	Memiliki kemampuan spiritual yang mendalam	Mampu membaca kitab suci (AlQur'an, kitab kuning), mampu melaksanakan ibadah dengan baik dan benar, beramal sholeh, dan berakhlakul karimah/berbudi pekerti yang mulia. <sup>46</sup>
----	--	---

#### d. Strategi Peningkatan Mutu Lulusan

Peningkatan mutu sekolah akan bermuara pada upaya melahirkan lulusan yang bermutu. Di mana didalamnya ada proses mengkoordinasikan dan menyelaraskan elemen sekolah yang ada secara harmonis, sehingga dari hal tersebut akan menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan, mampu mendorong dan memotivasi minat belajar peserta didik, serta mampu memberdayakan peserta didik kearah yang lebih baik.<sup>47</sup> Ada beberapa strategi yang dapat dilaksanakan dalam proses peningkatan mutu lulusan dalam suatu lembaga pendidikan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Nur Zazin dalam bukunya, bahwa profil mutu lulusan disebuah lembaga pendidikan merupakan komponen utama yang menunjang mutu lembaga pendidikan, jadi prinsip utama agar semua guru mampu bekerja dengan baik dalam mewujudkan mutu lulusan dimasing- masing mata pelajaran dengan menetapkan standar sehingga ada target

<sup>46</sup> Wawancara WakaKurikulum Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung

<sup>47</sup> Swati Ray et al., "Pengaruh Pembelajaran Al-Qur'an Berdiferensiasi Di Smp Madinatul Ilmi Boarding School (MIBS) Kepahiang Terhadap Mutu Lulusan Yang Siap Mengabdi" 6, no. 3 (2024): 195–222, <https://doi.org/10.1201/9781032622408-13>.

dan hasil yang terukur.<sup>48</sup> Dari penjelasan tersebut dapat kita ketahui bahwa dalam mewujudkan mutu lulusan yang baik, setiap elemen yang ada harus saling bersinergi dan bahu membahu dalam membangun mutu sekolah yang diinginkan, baik dari kepemimpinan kepala sekolah sampai kepada staf-staf guru yang ada dibawahnya.

Dengan demikian, definisi mutu lulusan yang jelas membantu semua pihak menentukan arah dan mengukur harapannya sesuai dengan kemampuan masing-masing pada tiap mata Pelajaran. Penentuan target mutu lulusan dapat dijabarkan dari standar nasional yang dipadukan dengan cita-cita sekolah.

#### **e. Pengertian dan Fungsi Perguruan tinggi**

Perguruan tinggi ialah satuan pendidikan yang menyediakan pendidikan, lain halnya dengan pengertian pendidikan tinggi, yaitu pendidikan yang memiliki tingkatan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan pendidikan jenjang atau tingkat menengah pada jalur pendidikan sekolah.

Menurut Soedomo Hadi, pendidikan tinggi diartikan sebagai “kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan guna menyiapkan peserta didik sebagai bagian dari masyarakat yang mempunyai kemampuan akademik maupun kemampuan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan dan

<sup>48</sup> Pendidikan, “Optimalisasi Hak Guru Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Madrasah Aliyah Di Bengkulu.”

teknologi”.<sup>49</sup> Sedangkan menurut Harsono “Definisi pendidikan tinggi ialah sebagai tumpuan akhir dari seluruh jenjang pendidikan serta sebagai salah satu wahana untuk pembentukan sarjana yang memiliki budi pekerti yang luhur, melanjutkan nilai-nilai kebudayaan, memajukan kehidupan serta membentuk satria pinandita”.<sup>50</sup> Sehingga disimpulkan bahwasannya perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi kelanjutan dari sekolah menengah dan diselenggarakan sebagai upaya menyiapkan peserta didik untuk memiliki kemampuan akademik maupun kemampuan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pembentukan sarjana yang memiliki budi pekerti yang luhur, melanjutkan nilai-nilai kebudayaan, memajukan kehidupan dan membentuk satria pinandita.

Perguruan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik, dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan teknologi dan atau kesenian.<sup>51</sup> Sesuai dengan konsep tersebut sebenarnya pendidikan di Perguruan tinggi dalam masa sekarang ini sangat penting dan diperlukan dalam menghadapi era perdagangan bebas dimana persaingan dalam memasuki dunia kerja sangat ketat. Ini tercermin dari kebanyakan lulusan perguruan tinggi dapat menjadi tenaga profesional

<sup>49</sup> A Soedomo Hadi. 2008. “Pendidikan (Suatu Pengantar)”. Surakarta: UNS Press.

<sup>50</sup> Harsono. 2008. “model-model pengelolaan perguruan tinggi”. Yogyakarta: pustaka pelajar.

<sup>51</sup> Undang-Undang Ri, No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

yang banyak dibutuhkan di dunia industri, di samping itu tidak jarang dari lulusannya mampu untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

Keputusan untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, seorang siswa diharuskan untuk memilih dan menentukan jurusan yang akan dipilihnya di perguruan tinggi yang telah di pilih. Tujuan utama adanya pemilihan jurusan adalah untuk membantu mahasiswa/i dalam mengembangkan keahlian dan sikap profesionalismenya, mampu bersaing, dan mampu meniti tahap perkembangannya agar dapat mempersiapkan dirinya dalam bekerja dan berkarir di dunia kerja. Sebab faktor minat kejuruan penting untuk melihat sejauh mana rencana seseorang dalam pendidikan untuk suatu pekerjaan tertentu sesuai dengan bidangnya.<sup>52</sup>

Lebih lanjut rasa minat siswa untuk studi lanjut ke perguruan tinggi merupakan salah satu aspek pendidikan yaitu psikologi. Dimana seseorang akan menampakkan diri dalam beberapa gejala seperti perasaan senang, perhatian, keinginan, kebutuhan, harapan, dorongan dan kemauan untuk melakukan proses perubahan performance, melalui berbagai kegiatan meliputi mencapai pengetahuan, pemahaman, mengalami, mengamati, membaca, mendengarkan dan lain sebagainya.

---

<sup>52</sup> Retno utami. (2015). "Hubungan motivasi mahasiswa/i memilih jurusan pendidikan IPS dengan prestasi belajar angkatan tahun 2012 di Fakultas Ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta". Skripsi. Fakultas FTIK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hlm 2-5

## 1. Strategi Sekolah dalam Mempersiapkan Siswa Masuk Perguruan Tinggi

### 1. Menentukan bidang ilmu yang ditekuni siswa

Langkah pertama yang dapat dilakukan sekolah untuk mempersiapkan siswa masuk Perguruan Tinggi. Agar tidak menentukan jurusan yang tidak ditekuni siswa maka sekolah perlu menentukan bidang ilmu yang ingin kamu tekuni dulu. Jika itu sudah mantap, baru kemudian kita lihat jurusan/universitas yang bisa mendukung ambisi anak untuk mendalami bidang ilmu tersebut.

### 2. Tentukan beberapa program studi yang mendukung bidang ilmu yang akan dipilih siswa

Banyak calon mahasiswa yang belum apa-apa sudah menentukan universitasnya dulu, baru setelah itu berpikir mau masuk jurusan apa di universitas tersebut. Seharusnya langkah pertama dilakukan dulu, setelah itu menentukan bidang ilmu yang ingin ditekuni, baru langkah berikutnya adalah menentukan jurusan dan universitas yang akan menjadi tempat dalam menekuni bidang tersebut.

### 3. Mencari tahu perguruan tinggi yang menawarkan program studi tersebut

Setelah sekolah membantu menentukan jurusan-jurusan kuliah tersebut, baru kemudian sekolah mencari tahu Universitas-Universitas mana saja yang menawarkan jurusan tersebut.

4. Memberitahukan jalur seleksi yang akan ditempuh untuk masuk universitas

Secara garis besar, jalur penerimaan calon mahasiswa di Indonesia, terbagi menjadi 4 jalur utama. Adapun tips dan trik yang bisa dilakukan sekolah untuk mempersiapkan masuk ke Perguruan Tinggi Negeri, berikut adalah beberapa hal yang perlu disiapkan:

1. Siapkan mental siswa dan asah kemampuan akademik siswa
2. Ikuti bimbingan belajar
3. Perbanyak latihan soal

Sebagaimana yang telah tertera dalam sebelumnya bahwa tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen mutu pembelajaran. Dalam sub bahasan ini mutu pembelajaran meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengawasan pembelajaran.

Apabila program-program pembelajaran tersebut dapat dilaksanakan

sesuai dengan rencana yang telah ditentukan dan hasilnya sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, maka kegiatan pembelajaran dikatakan berkualitas atau bermutu apabila siswa dapat berprestasi

sehingga dengan prestasi tersebut, siswa dapat berkompetisi masuk ke perguruan tinggi. Untuk mengetahui lebih jelas tentang manajemen

mutu pembelajaran maka penulis menganalisa bagaimana persiapan-persiapan yang ditempuh oleh guru sebelum melaksanakan proses

pembelajaran direlevansikan dengan teori-teori tentang manajemen mutu pembelajaran.

## 1. Mutu Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran yaitu persiapan mengelola pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam kelas pada setiap tatap muka. Pembuatan perencanaan pembelajaran yang baik, harus dipahami permasalahan pembelajaran yang ada. Robert H. Davison mendefinisikan lima tipe permasalahan pembelajaran sehingga memerlukan perencanaan pembelajaran yang matang sebagai berikut:

- 1) Direction adalah tujuan atau kompetensi pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa.
- 2) Content and sequence yaitu untuk mencapai setiap unsur dari tujuan masing-masing kawasan yang menjadi sasaran pembelajaran, tentu saja diperlukan adanya materi pembelajaran.
- 3) Methods yaitu mengomunikasikan materi kepada siswa agar mencapai tujuan sangat ditentukan pula oleh ketepatan memilih dan menggunakan metode pembelajaran.
- 4) Constrains yaitu Batasan yang jelas dari sumber sumber pembelajaran yang akan digunakan dan mendukung terhadap proses pembelajaran. Robert H. Davis mengklasifikasikan sumber- sumber kedalam tiga bidang besar yaitu sumber- sumber manusia (human), sumber kelembagaan (institusional), dan sumber pembelajaran (instruction).

5) Evaluation yaitu penilaian sebagai salah satu cara untuk memberikan harga atau nilai terhadap objek, yaitu peserta didik.

Mutu perencanaan pembelajaran terdiri dari:

- a. Silabus dan SAP dibuat oleh tim guru yang berisi terkait: Tujuan, bahan mengajar, bahan bacaan, metodologi dan evaluasi.
- b. Mengacu pada tujuan yang terdapat pada tujuan kurikulum
- c. Menggunakan standardisasi bentuk, format maupun urutan penulisan, indikator mutu tugas pembelajaran.

Kaitannya dengan guru yang bermutu adalah guru yang melaksanakan tugas tugas sebagai berikut:

- a) Membuat silabus dan RPP yang mengandung kejelasan tahapan konsep, teori serta aplikasi ilmu pengetahuan, sesuai dengan pengembangan ilmu pengetahuan dalam disiplin akademik. Kandungan tersebut teruraikan, baik dalam tujuan, bahan ajar, bahan bacaan, evaluasi dan metodologi.
- b) Hadir dikelas sesuai dengan jadwal pembelajarannya.
- c) Membacakan syarat syarat pembelajaran secara jelas pada peserta didik.
- d) Meningkatkan efektifitas pembelajaran, yakni mencari metode baru dalam menyampaikan materi pembelajaran,

memotivasi peserta didik serta memberi contoh menghormati hak orang lain yang berbeda pendapat.

e) Memberikan Latihan soal dan menilai mata Pelajaran secara objektif.

f) Melaksanakan tugas tugas lain yang di percayakan sekolah. Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butirbutir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.

g) Alokasi waktu Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban pembelajaran.

h) Metode pembelajaran Metode digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Pemilihan metode

pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran. Metode

pembelajaran merupakan cara yang digunakan dalam penyampaian materi pada saat pembelajaran.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang bersifat interpretasi (penafsiran) dengan mencantumkan banyak metode dalam mengulas permasalahan penelitiannya yang dikenal dengan triangulasi untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh tentang fenomena yang diteliti dengan prinsip yang alamiah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas) atau situasi sosial. Peneliti studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dikarenakan objek yang apa adanya dan tidak dimanipulasi peneliti, serta data data yang diduplikannya nanti adalah data-data yang bersifat deskriptif yaitu berupa kata-kata atau gambar untuk mengetahui dan memahami permasalahan secara jelas dan menyeluruh. Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Manajemen Mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung, tepatnya di kecamatan Balung, kabupaten Jember. Peneliti memilih lokasi tersebut memiliki berbagai pertimbangan, diantaranya

1. Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung merupakan salah satu madrasah yang memiliki prestasi ditingkat kecamatan hingga kabupaten. Madrasah ini juga banyak diminati apalagi dari kalangan santri karena memiliki latar belakang pesantren.
2. Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung juga merupakan salah satu madrasah yang peserta didiknya banyak yang berminat untuk melanjutkan ke jenjang Pendidikan selanjutnya yaitu di perguruan tinggi. Di madrasah ini memberikan wadah dan fasilitas bagi siswanya yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi dengan bimbingan dan strategi khusus kepada siswa untuk persiapan masuk ke perguruan tinggi oleh beberapa guru.
3. Belum adanya peneliti yang meneliti tentang Manajemen Mutu Pembelajaran untuk mempersiapkan siswa masuk perguruan tinggi sehingga dapat mencetak prestasi yang unggul dan kompetensi lulusan yang baik.
4. Madrasah Aliyah Wahid Hasyim ini Lembaga yang banyak peminatnya dan Lembaga ini belum bisa dikatakan sekolah unggul atau favorite karena madrasah Aliyah Wahid Hasyim ini sekolah yang dikelilingi oleh beberapa sekolah yang mana harus bisa menarik peserta didik agar bisa

masuk ke MA. Wahid Hasyim, karena ada beberapa sekolah kejuruan yang ada di daerah kecamatan balung yang mana itu akan membuat sekolah MA. Wahid Hasyim ini lebih menurun. Akan tetapi Aliyah Wahid Hasyim sudah membuka bakat minat peserta didik yaitu keterampilan, seperti Tata boga, tata busana, tata rias, otomotif dan lain sebagainya untuk lebih bersaing dengan sekolah kejuruan yang ada.

### C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah narasumber atau partisipan atau informan yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan terkait dengan data yang akan diteliti dan digali.

Penentuan sumber data pada orang yang di wawancarai dilakukan dengan teknik *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.

Adapun subyek atau informan yang dipilih peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Bapak Suhik, S. Pd. Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung
2. Bapak Masyhuri, S. Pd. selaku ketua Kurikulum di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung
3. Bapak Dwi Adi Bangun Prayitno Selaku ketua Tata Usaha di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung

4. Nur Iflihatul Azkiyah Peserta didik kelas XII di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data hasil penelitian kualitatif lebih berhubungan dengan interpretasi data yang terdapat di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan berdasarkan kondisi yang alamiah, sumber data primer dan teknik pengumpulan datanya adalah observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Tiga teknik tersebut merupakan teknik yang paling sering digunakan oleh para peneliti selama ini. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi berperan serta dan observasi tidak terstruktur. Peneliti datang di

tempat kegiatan sehari-hari subjek penelitian, tetapi tidak ikut terlibat pada kegiatan tersebut. Observasi pada penelitian ini tidak dipersiapkan dengan sistematis, tetapi hanya pengamatan proses pembelajaran sehari-hari dan evaluasi pembelajarannya.

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara cermat dan sistematis. Jadi dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung mengenai kegiatan- kegiatan yang dilakukan oleh pihak yang berkaitan dan mengenai pandangan secara umum tentang Manajemen Mutu Pembelajaran.

## 2. Wawancara

Wawancara (interview) adalah salah satu cara pengumpulan informasi dengan tanya jawab dengan bertatap muka dengan responden. Dalam penelitian ini, penulis mengadakan wawancara (interview) secara langsung maupun tidak langsung kepada pihak-pihak untuk memperoleh data yang lengkap dan akurat. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara semi terstruktur kepada Kepala Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung sebagai narasumber primer, serta kepada para siswa sebagai narasumber sekunder. Peneliti membuat pertanyaan-pertanyaan yang alternatif jawabannya sudah dipersiapkan, tetapi bersifat lebih bebas sehingga informan dapat mengungkapkan pendapatnya.

Materi wawancara dalam penelitian ini yaitu terkait Manajemen Mutu Pembelajaran dan persiapan Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung dalam mempersiapkan siswanya masuk perguruan tinggi.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bukti kegiatan yang lalu, dapat berupa tulisan, gambar ataupun catatan. Pengambilan dokumentasi dilakukan agar pengumpulan data pengamat seperti halnya, foto kegiatan, video kegiatan, berkas daftar hadir, catatan hasil wawancara, sejarah singkat, visi, misi, letak geografis, banyak guru, banyak siswa, serta data-data yang bisa melengkapi penelitian ini.

## E. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip oleh Sirajudi Saleh menyatakan bahwa analisis data merupakan aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sangat jenuh.<sup>53</sup> Prosedur analisis data pada penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman, meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

### a) Pengumpulan Data

Langkah pertama ini peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan saat pralayanan yakni observasi, wawancara, dokumentasi.

### b) Kondensasi Data

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan atau mengubah data yang muncul, catatan lapangan yang ditulis, wawancara transkrip, dokumen, dan bahan empiris lainnya.

Kondensasi data diartikan secara sempit sebagai proses pengurangan data, namun dalam arti yang lebih luas adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan terhadap data yang dirasa masih kurang.

---

<sup>53</sup> Muhith, Rachmad Baitullah, Metode Penelitian, 104.

Kondensasi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

c) Penyajian data (*data display*)

Penyajian data yang telah dikondesasi, disajikan dalam bentuk uraian kalimat, penyajian data sebagai sekumpulan informasi yang terkompres, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui penyajian data dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan yang harus dilakukan.<sup>54</sup>

Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pegelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan penyajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi.

d) Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verivication*).

Penarikan kesimpulan merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat-padat dan mudah difahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu,

---

<sup>54</sup> Muhith, Rachmad Baitullah, Metode Penelitian, 105.

khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada.

Kegiatan ketiga dari analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari awal pengumpulan data, peneliti mulai mencari benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi.

#### **F. Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif data membutuhkan pengujian. Pengecekan keabsahan data dilakukan agar memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan serta dapat dipercaya oleh semua pihak. Keabsahan data merupakan konsep yang menunjukkan keshahihan dan keadaan data dalam suatu penelitian. Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi.

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>55</sup> Peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai penggabungan teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada agar kami sebagai peneliti dapat menguji kredibilitas data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, dan triangulasi teknik.

---

<sup>55</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D, 121.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah para informan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik pengumpul data yang penulis gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>56</sup>

## G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang diteliti oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.<sup>57</sup> Berikut ini adalah tahapan-tahapan yang dilalui oleh peneliti:

### 1. Tahap Pra-Penelitian

Yaitu tahapan awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian. Dimulai dari pengajuan judul penelitian dan matrik penelitian, serta mengecek secara langsung lokasi dan yang akan diteliti. Kemudian membuat mini proposal dan proposal penelitian yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

### 2. Tahap pelaksanaan penelitian

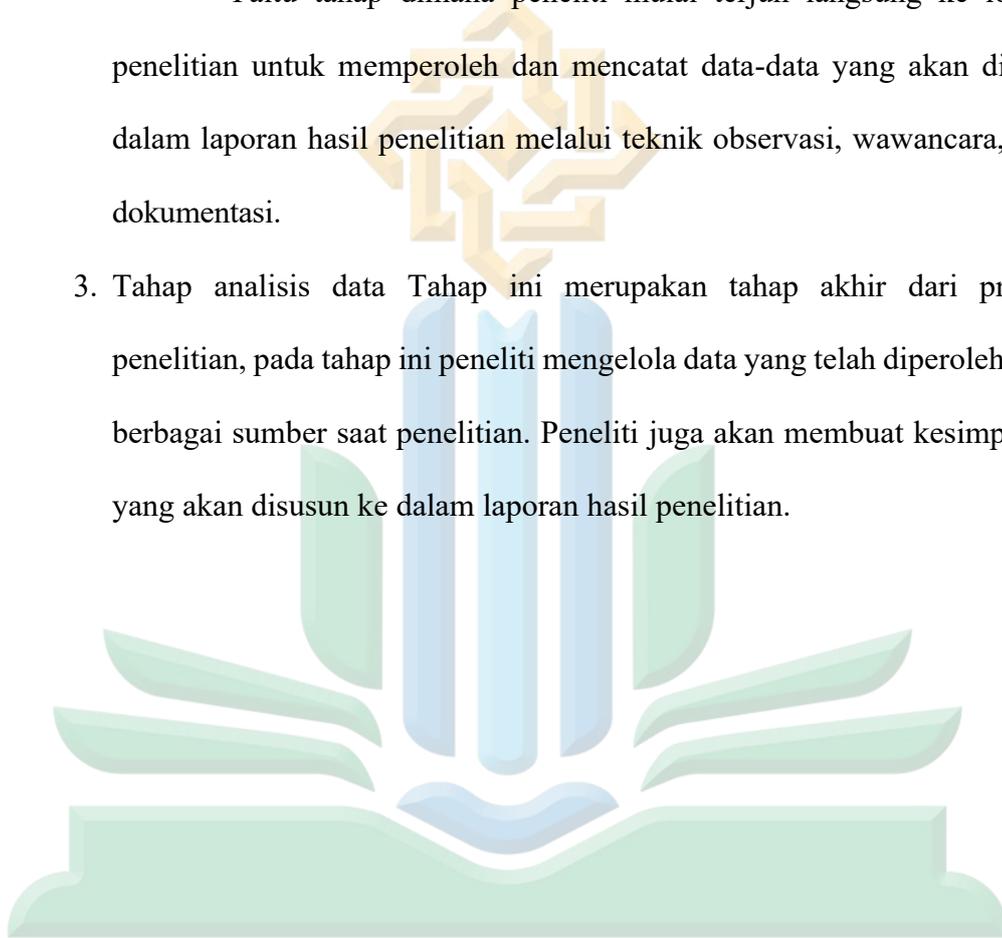
---

<sup>56</sup> Sugiyono, 123.

<sup>57</sup> Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 48.

Yaitu tahap dimana peneliti mulai terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh dan mencatat data-data yang akan ditulis dalam laporan hasil penelitian melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data Tahap ini merupakan tahap akhir dari proses penelitian, pada tahap ini peneliti mengelola data yang telah diperoleh dari berbagai sumber saat penelitian. Peneliti juga akan membuat kesimpulan yang akan disusun ke dalam laporan hasil penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Profil Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung

###### a. Sejarah Singkat MA. Wahid Hasyim Balung

Yayasan Pendidikan Islam Abdul Wahid Hasyim Balung berdiri pada tahun 1957. Berawal pada tahun 1954 dimana para Ulama' kota, Balung mendirikan majlis ta'lim yang kegiatannya dilaksanakan rumah warga. Perkembangan selanjutnya majlis ta'lim tersebut mendirikan madrasah diniyah yang diselenggarakan di rumah salah satu warga NU Balung. Tahun 1956 madrasah diniyah tersebut dikembangkan menjadi madrasah ibtidaiyah NU dengan kurikulum pondok pesantren yang tenaga edukasinya sebagian besar pengurus MWC NU Balung.

Madrasah Aliyah wahid Hasyim yang berdiri sejak 14 Juni 1978 tercatat sebagai sekolah berstatus terdaftar berdasarkan keputusan kepala kantor wilayah Departemen Agama propinsi Jawa Timur No.L.m./3/283-c/1983 pada tanggal 12 Agustus 1983, dengan nomor statistk madrasah 31.2.35.09.13.117.

Sementara keputusan Pimpinan Wilayah Lembaga Pendidikan Ma'arif Jawa Timur pada tanggal 20 Mei 1986, berdasarkan Surat Keputusan Pimpinan Pusat LP. Maarif no. PP/202/A-8/VII/1973 Tanggal 18 Juli 1973, setelah menerima berkas laporan dari pimpinan

cabang LP. Maarif Jember, Madrasah Aliyah Wahid Hasyim dinyatakan terdaftar sebagai anggota pada lembaga pendidikan Ma'arif wilayah Jawa Timur dengan nomor: B-403306.

Setelah proses akreditasi Madrasah Aliyah Wahid Hasyim memperoleh status di akui berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI nomor E.IV/29/1994 pada tanggal 24 Maret 1994, dengan nomor Piagam Akreditasi B/E.IV/MA/0198/1994.<sup>58</sup>

#### **b. Visi dan Misi MA. Wahid Hasyim Balung**

##### **Visi**

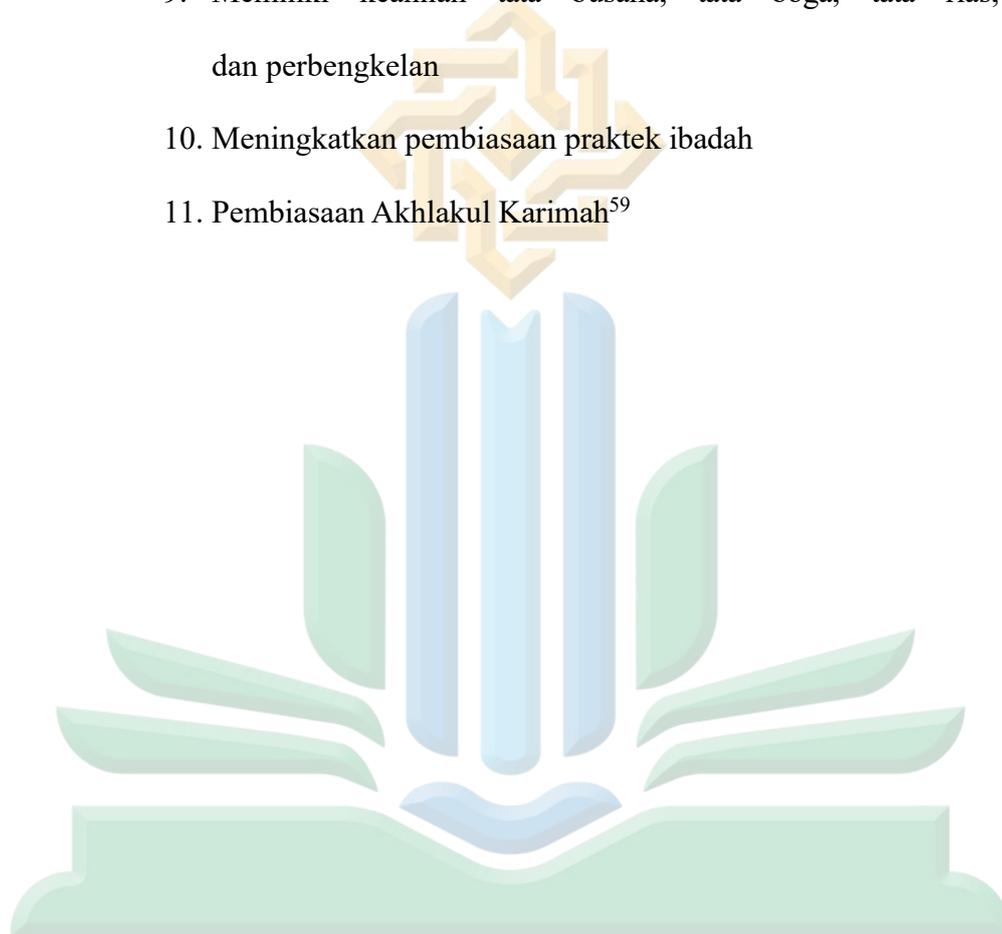
“Terwujudnya Madrasah Profesional, Berprestasi Serta Entrepreneurship berdasarkan Iman dan Takwa”

##### **Misi**

1. Tersusunnya Rencana Kerja Madrasah
2. Menguasai kurikulum dan media pembelajaran
3. Memperoleh nilai UM di atas 75
4. Memperoleh nilai AKM sesuai standart.
5. Meningkatkan jumlah lulusan yang di terima di PTN melalui semua jalur
6. Memiliki Prestasi Akademik dan non akademik
7. Menguasai IT bagi seluruh siswa
8. Meningkatkan kemampuan berbahasa Internasional

<sup>58</sup> Masyhuri, di wawncarai oleh peneliti, Balung 22 April 2025.

9. Memiliki keahlian tata busana, tata boga, tata rias, las dan perbengkelan
10. Meningkatkan pembiasaan praktek ibadah
11. Pembiasaan Akhlakul Karimah<sup>59</sup>



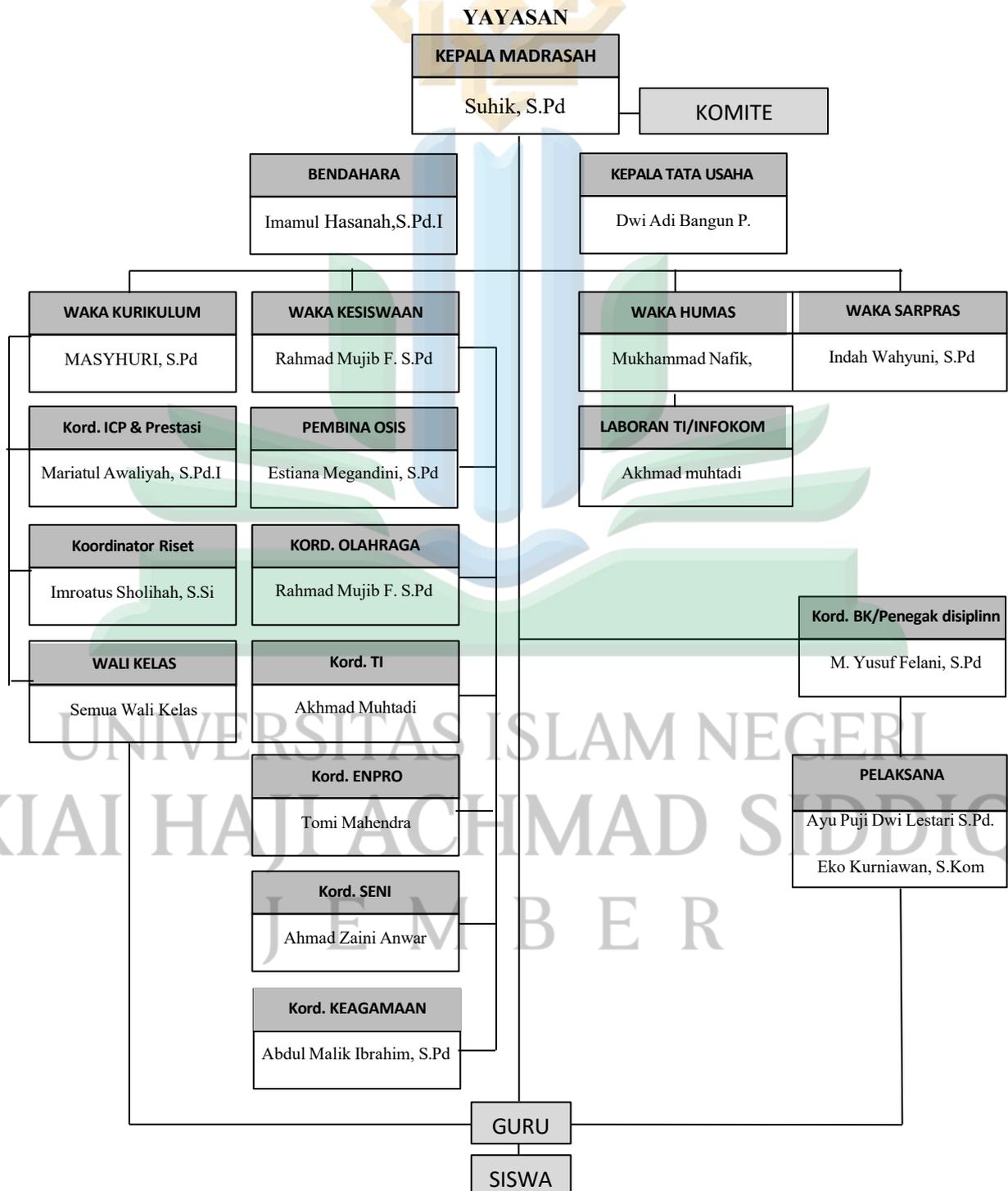
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>59</sup> Observasi, di madrasah aliyah wahid hasyim balung, Balung 22 April 2025.

## 2. Struktur Organisasi MA. Wahas

**Bagan 4.1**  
**Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung**



**Tabel 4.1**  
**BDP Mas Wahas Balung 2025 Balung – Jember<sup>60</sup>**

No	Nama	L/P	SK	Pendidikan Terakhir		Mulai Dinas	Mata Pelajaran	Jabatan
				Jenjang Fakultas	Jurusan Lembaga			
1	Suhik, S.Pd.	L	GTY	S1/MIPA	Pend Biologi/IKIP PGRI Jbr	2004	Biologi	Kepala Madrasah
2	Masyhuri, S.Pd	L	GTY	S1 Fisika	Universitas Jember	2017	Fisika	Waka. Kurikulum
3	Rahmad Mujib Fathoni, S.Pd	L	GTY	S1 / Pendidik Olahraga	Univ. Banyuwangi	2015	Penjaskes	Waka. Kesiswaan
4	Indah Wahyuni, S.Pd.	P	GTY	S1/FPIPS	Pend. Dunia Usaha/IKIP PGRI Jbr	2005	Ekonomi	Waka Sarana prasarana
5	Dwi Adi Bangun Prayitno	L	PTY	SMA	MA Wahid Hasyim	2009	Ka. TU	Ka. TU
6	Imamul Hasanah, S.Pd.I	P	GTY	S1/ Pendidikan Agama Islam	Universitas Islam Jember	2008	PKN	Bendahara
7	Tomi Mahendra	L	PTY	S1 / Spsologi	UT Jember	2017	Staf TU / Sosiologi	Pembantu TU
8	Uut Tri Rahmadi	L	PTY	SMA	MA Wahid Hastim	2021	Staf TU	Pembantu TU
9	Ahmad Muhtadi	L	PTY	Semester 1	Universitas Muhammadiyah Jember	2010	Kepala Lab. Komputer	Kepala Lab. Komputer
10	Mokhamad Nafik, S.Pd.I	L	GTY	S1/ Bahasa Arab	STAIN Jember	2009	Bahasa Arab	Waka. Humas /Wali Kelas XII MIPA 3
11	Moh.Yusuf Felani, S.Pd	L	GTY	S1/FKIP	Pend. Bhs. Dan Seni/Unej	2006	Bahasa Inggris	Wali Kelas XII MIPA 2 / Koordinator BK
12	Ayu Puji Dwi Lestari, S.Pd.	P	GTY	SI/Kimia	Universitas Ganesa	2022	Kimia	BK Kelas XI
13	Eko Kurniawan, S.Kom	L	GTT	S1. Komputer	Universitas Muhammadiyah Jember	2023	TIK	BK Kelas X
14	Mariatul Awaliyah, S.Pd.II	P	GTY	S1/Tarbiyah	PAI/STAIQOD Jember	2008	AL Qu'an Hadist	Wali Kelas XII MIPA 1 / Koordinator Prestasi
15	Imroatus Solihah, S. Si.	P	GTY	S1	Universitas Jember	2018	Fisika	Wali Kelas X 1
16	Dewi Susilowati, S.Pd.	P	GTY	S1 Matematika	IKIP PGRI Jember	2014	Matematika	Wali Kelas X 2
17	Khilyatuz Zahro, S.Pd	P	GTY	S1 / Matematika	Universitas Muhammadiyah Jember	2017	Matematika	Wali Kelas X 3
18	Estiana Megandina, S.Pd.	P	GTY	S1/ Pendidikan Ekonomi	Universitas Jember	2020	Ekonomi	Wali Kelas X 4
19	Nilna Rizqa Faidah, S.Pd	P	GTY	S1/ Pendidikan Bahasa Arab	IAIN Jember	2018	Aswaja, Qurdist, Bahasa Arab	Wali Kelas X 5
20	Ratih Ratna Dewi, S.Si	P	GTY	S1 MIPA	Universitas Negeri Jember	2015	Kimia	Wali Kelas XI 1

<sup>60</sup> Observasi, di madrasah aliyah wahid hasyim balung, Balung 22 April 2025.

21	Siti Maesyaroh, S.Pd	P	GTY	S1/FKIP	Pend. Biologi/Univ. Muhammadiyah	2008	Biologi	Wali Kelas XI 2
22	Sa'idatul Masfufah, S.Pd	P	GTY	S1 FKIP Bahasa	Universitas Muhammadiyah Jember	2015	Bahasa Indonesia	Wali Kelas XI 3
23	Winda Yuly Nur Laili, S.Pd	P	GTY	S1	IKIP PGRI Jember	2019	Sejarah / Sejarah Indonesia	Wali Kelas XI 4
24	Ira Miki Nurwahyuningsih S.Pd	P	GTY	S1 FKIP Bahasa	Universitas Muhammadiyah Jember	2017	Bahasa Indonesia	Wali Kelas XI 5
25	Rita Yuliani, S.Pd	P	GTY	S1/Matematika	Universitas Negeri Jember	2012	Matematika	Wali Kelas XI 6
26	Abdul Malik Ibrohim	L	GTY	S1 / PAI	Inaifas Kencong	2015	Nahwu Shorof	Wali Kelas XII IPS 1
27	Dwi Juli Priyono, M.Pd.I.	L	GTY	S2/PBA	Universitas Malik Ibrahim Yogyakarta	2012	Bahasa Arab & SKI	Wali Kelas XII IPS 2
28	Drs. Suhadak	L	GTT	S1/FKIP	Ilmu Pnddk/ Univ, Jember	1985	Sosiologi	Komite Madrasah
29	Drs. Masruhi	L	GTT	S1/FPIPS	PDU/IKIP PGRI Jember	1985	Sejarah / Sejarah Indonesia	Guru
30	Imron Rosyidi, S.Pd.I.	L	GTT	S1/Tarbiyah	PAI/ Univ. Islam Jember	1994	Fiqih	Guru
31	Mahmuda, S.Pd.I.	P	GTT	S1/Tarbiyah	PAI/IAIN Surabaya	2001	AlQur'an Hadits	Guru
32	Drs. Herman Susanto	L	GTT	S1/MIPA	Fisika/ Universitas jember	2001	Fisika	Guru
33	Ahmad Suja'i, S.Pd.I	L	GTY	S1/PGMI	PAI/Univ.Islam Jember	2001	Penjaskes	Guru
34	Moh. Zaini, S.Pd	L	GTT	S1/FKIP	Universitas Moch Seroedji Jember	2005	Aqidah Aklaq	Guru
35	Zaini Anwar	L	GTY	SMA	MAS Wahid Hasyim	2005	TIK	Guru
36	Nukhrija Lailiyah, S.Pd	P	GTY	S1	IKIP PGRI Jember	2005	Biologi	Guru
37	Ita Faizatul Khusna, S.Pd	P	GTY	S1/FKIP	Pend. Bahasa dan Seni/Unej	2009	Bahasa Inggris	Guru
38	Saiful Bahri, S.Pd	L	GTT	S1	Universitas Negeri Malang	2009	Bahasa Indonesia	Guru
39	Khoptul Laili, S.Pd.I	P	GTY	S1 Tarbiyah	STAIFAS	2014	Sosiologi	Guru
40	Amjad Balqis Amiroh, S.Pd	P	GTY	S1 PPKn	IKIP PGRI Jember	2014	PKN	Guru
41	Ahmad Zaini Anwar	L	GTT	SMA	SMA SATYA DHARMA	2014	Seni Budaya / Prakarya	Guru
42	Muhammad Shohib, S.Pd	L	GTT	S1	Univ. Banyuwangi	2017	Penjaskes	Guru
43	Muhamamd Sair	L	GTY	SMA	-	2023	Ta'lim Muta'alim	Guru
44	Hiza Himmatul Aliyah	P	GTY	S1	INAIAS Kencong	2023	Geografi	Guru
45	Ahmad Nasrudin, S.Pd.	P	GTT	S1	UIN KHAS Jember	2025	Qurdist	Guru
46	M. Saiful Luqman	L	PTT	SMA	MA Wahid Hasyim	2015	-	Security
47	H. Sobri	L	PTY	SR		1989	Gardener	Gardener

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Pada sub bab ini peneliti menguraikan data dan hasil penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan pada BAB 1, yaitu tentang Manajemen Mutu Pembelajaran Untuk Memepersiapkan Siswa Masuk Perguruan Tinggi (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung), data data hasil penelitian ini diperoleh dari teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan beberapa informan yang telah ditentukan sebelum melakukan penelitian. Berikut penyajian data-data hasil penelitian:

### **1. Manajemen Mutu Pembelajaran**

Manajemen mutu pembelajaran adalah suatu proses yang terstruktur dan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di lembaga pendidikan. Proses ini melibatkan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan utama manajemen mutu pembelajaran adalah untuk memastikan bahwa proses pembelajaran efektif, efisien, dan memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan. Dengan demikian, siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal dan memiliki kemampuan yang dibutuhkan untuk sukses di masa depan.

Manajemen mutu pembelajaran sangatlah penting bagi sekolah untuk mewujudkan sekolah yang berkualitas, dan yang mempunyai landasan nilai-nilai akhlak yang baik seperti yang diajarkan dalam islam. Proses pembelajaran juga sesuai dengan standar nasional pendidikan.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak Masyhuri diketahui bahwa Manajemen Mutu Pembelajaran Untuk Mempersiapkan Siswa Masuk Perguruan Tinggi Di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung.

“Manajemen mutu pembelajaran tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sehingga hasilnya sesuai dengan kebutuhan, maka kegiatan pembelajaran dikatakan berkualitas atau bermutu apabila siswa dapat berprestasi sehingga dengan prestasi tersebut, peserta didik dapat berkompetisi masuk ke perguruan tinggi. Di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim setelah menerapkan manajemen mutu pembelajaran maka peserta didik yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi semakin banyak, ada yang melalui jalur bidikmisi dengan persyaratan prestasi peserta didik di rapor baik”.<sup>61</sup>

Maka dari itu bisa kita simpulkan dari penjelasan tersebut bahwa kualitas dan mutu pembelajaran sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa untuk dapat berkompetisi masuk perguruan tinggi. Dengan menerapkan manajemen mutu pembelajaran yang dilaksanakan dengan

rencana pembelajaran yang sesuai kebutuhan maka siswa yang berminat dan masuk di perguruan tinggi semakin banyak melalui berbagai jalur masuk salah satunya jalur prestasi di rapor.

## **2. Persiapan Masuk Perguruan Tinggi**

Persiapan masuk Perguruan tinggi yaitu proses yang dilakukan oleh siswa dengan bantuan dan petunjuk dari sekolah untuk mempersiapkan diri mereka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, yaitu Perguruan tinggi. Persiapan ini sangat penting untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan akademik dan non-

<sup>61</sup> Masyhuri, diwawancarai oleh peneliti pada 21 April 2025.

akademik mereka, sehingga mereka dapat bersaing dengan siswa lain dan berhasil dalam pendidikan mereka di Perguruan tinggi. Aspek yang perlu dipersiapkan untuk masuk Perguruan tinggi meliputi: (1) Kemampuan akademik: Siswa perlu mempersiapkan diri mereka dalam mata pelajaran yang relevan dengan jurusan yang diinginkan. (2) Kemampuan non-akademik: Siswa perlu mengembangkan kemampuan non-akademik mereka, seperti kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan kepemimpinan. (3) Pemilihan jurusan: Siswa perlu memilih jurusan yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. (4) Persiapan tes masuk: Siswa perlu mempersiapkan diri mereka untuk menghadapi tes masuk perguruan tinggi. Peneliti melakukan wawancara dengan bapak Masyhuri selaku waka kurikulum tentang persiapan siswa untuk masuk di perguruan tinggi di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung.

“Madrasah Aliyah Wahid Hasyim dalam mempersiapkan peserta didik masuk ke Perguruan tinggi yang dilakukan di MA. Wahid Hasyim adalah dengan memberi tambahan bimbingan belajar dan memberikan latihan soal-soal untuk persiapan mengikuti ujian masuk ke perguruan tinggi. Strategi persiapan masuk Perguruan tinggi meliputi belajar secara teratur dan konsisten, mengikuti kursus atau bimbingan belajar, mengembangkan kemampuan non-akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler, mencari informasi tentang Perguruan tinggi dan jurusan yang diinginkan, mempersiapkan diri untuk menghadapi tes masuk Perguruan tinggi.”<sup>62</sup>

Dari hasil wawancara di atas bisa diketahui bahwa Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung dalam mempersiapkan siswa masuk perguruan tinggi sangat diperhatikan untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan akademik dan non akademik sehingga

---

<sup>62</sup> Suhik, diwawancarai oleh peneliti pada 22 April 2025

mereka dapat melanjutkan dan bersaing serta berhasil dalam Pendidikan selanjutnya yaitu perguruan tinggi.

### 3. Standar Mutu Lulusan

Mutu lulusan sekolah ditandai oleh dimilikinya kompetensi yang terkait moralitas, akademik, vokasional dan sosial pribadi. Kompetensi itu dapat dicapai melalui proses yang mencakup pemberian layanan implementasi kurikulum/proses belajar mengajar, penciptaan lingkungan/budaya sekolah yang kondusif, penyelenggaraan administrasi dan manajemen sekolah yang baik, peran serta masyarakat dan pembinaan organisasi/kelembagaan sekolah yang baik serta dukungan pembiayaan yang memadai, tenaga yang sesuai dengan kebutuhan baik kuantitas maupun mutunya, serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai.

Pembelajaran adalah interaksi edukatif antara guru dan siswa di dalam kelas. Dalam pembelajaran, terdapat dua aktivitas, yaitu belajar dan mengajar. Dalam konteks pembelajaran, proses itu melibatkan interaksi antara siswa yang belajar dan guru yang mengajar.<sup>63</sup>

Hasil observasi ini juga dikuatkan oleh dokumentasi proses pembelajaran.

---

<sup>63</sup> Ubabuddin, "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar," Edukatif 1, no. 1 (2019): 18–27.



**Gambar 4.1** Dokumentasi proses pembelajaran

Gambar 4.1 adalah dokumentasi saat proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung. Proses pembelajaran adalah suatu langkah/urutan pelaksanaan yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar.<sup>64</sup> Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan. Antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal.

Seperti hasil wawancara bersama Bapak Masyhuri selaku waka kurikulum:

“Proses belajar di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung sangat efisien, dengan media pembelajaran yang lengkap, ruang kelas yang nyaman dan bersih, serta bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan. Pembelajaran harus disesuaikan dengan cara guru menilai situasi di kelas.”<sup>65</sup>

<sup>64</sup> Durrotunnisa and Hanita Ratna Nur, “Belajar Dan Pembelajaran,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2020): 3(2), 524–32. Durrotunnisa and Hanita Ratna Nur, “Belajar Dan Pembelajaran,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2020): 3(2), 524–32.

<sup>65</sup> Masyhuri, diwawancarai oleh peneliti pada 21 April 2025.

Dengan adanya pernyataan dari waka kurikulum diatas sebelum proses pembelajaran dilaksanakan ada tahap-tahap yang menjadi rumusan masalah peneitian peneliti, kemudian peneliti mewawancarai terkait mutu lulusan dengan kepala madrasah:

“Mutu lulusan di madrasah ini sangat penting karena tidak hanya mengukur pencapaian akademik, tetapi juga pembentukan karakter dan integritas siswa sebagai pribadi yang berakhlak mulia. Madrasah memiliki peran unik dalam mendidik generasi yang tidak hanya unggul dalam bidang ilmu pengetahuan, tetapi juga kuat dalam nilai-nilai agama, moral, dan sosial. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung bertujuan untuk membentuk lulusan yang unggul dalam keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, serta penguasaan ilmu agama dan ilmu umum. SKL ini mencakup penguatan spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis.”<sup>66</sup>

Dasar hukumnya diperkuat oleh UUD 1945 Pasal 31 Ayat (3), yang menyatakan bahwa pendidikan bertujuan meningkatkan keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia. Hal ini juga didukung oleh UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, yang menekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai jenjang pendidikan. SKL di madrasah ini mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kurikulum untuk mencetak generasi yang cerdas, religius, dan berkarakter.

Dari hasil wawancara diatas bahwa Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung dalam mengembangkan mutu lulusan nya mementingkan pencapaian siswa dalam menjadi mutu lulusan yang tetap berakhlak mulia. Kemudian peneliti mewawancarai waka kurikulum terkait mutu lulusan:

“Lulusan madrasah ini saya lihat memiliki dasar yang kuat dalam ilmu agama, yang membekali mereka untuk menjadi individu yang bertanggung jawab dan dapat memimpin di masyarakat. Selain itu,

<sup>66</sup> Suhik, diwawancarai oleh peneliti pada 22 April 2025.

kurikulum yang menggabungkan pelajaran umum dan agama menjadikan lulusan madrasah siap bersaing di dunia profesional, dan masuk perguruan tinggi negeri, dengan tetap menjunjung tinggi etika dan prinsip-prinsip keagamaan. Namun, ada beberapa aspek yang perlu terus diperhatikan untuk meningkatkan mutu lulusan. Salah satunya adalah pentingnya memperkuat keterampilan praktis, seperti kemampuan berkomunikasi, berpikir kritis, dan keterampilan teknis yang dibutuhkan di dunia kerja. Dengan adanya pembekalan yang lebih mendalam mengenai keterampilan jaman sekarang, seperti teknologi informasi, madrasah akan semakin mampu mencetak lulusan yang tidak hanya cerdas dalam bidang agama tetapi juga siap beradaptasi dengan perkembangan zaman.”<sup>67</sup>

Hasil wawancara diatas bisa disimpulkan bahwa, standar kompetensi lulusan di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung yaitu membentuk lulusan yang unggul dalam keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, serta penguasaan ilmu agama dan ilmu umum. SKL ini mencakup penguatan spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadist.

Dengan adanya pernyataan dari waka kurikulum diatas sebelum proses Manajemen mutu pembelajaran untuk mempersiapkan siswa masuk perguruan tinggi dilaksanakan ada tahap-tahap yang menjadi rumusan masalah penelitian saya:

### **1. Perencanaan Manajemen Mutu Pembelajaran Untuk Mempersiapkan Siswa Masuk Perguruan Tinggi di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung**

Perencanaan melibatkan pembuatan rencana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini meliputi menentukan tujuan yang ingin dicapai, mengevaluasi situasi saat ini, dan merancang

<sup>67</sup> Masyhuri, diwawancarai oleh peneliti pada 21 April 2025.

strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan juga mencakup mengalokasikan sumber daya seperti waktu, uang, dan tenaga untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Perencanaan bertujuan untuk membantu individu atau organisasi mencapai hasil yang diinginkan dengan efisien dan efektif.

Para ahli memiliki berbagai pandangan mengenai perencanaan. Beberapa di antaranya menyoroti kepentingan untuk mengidentifikasi tujuan dan strategi yang sesuai, sementara yang lain menekankan pentingnya alokasi sumber daya yang efektif. Ada yang juga yang menegaskan betapa pentingnya mengidentifikasi dan mengelola resiko yang mungkin timbul.

Hasil observasi ini juga dikuatkan dengan dokumentasi kalender akademik sebagai acuan perencanaan pembelajaran.

Lampiran Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 2102 Tahun 2024  
Tentang Pedoman Kalender Pendidikan Madrasah Tahun Ajaran 2024/2025

**PEDOMAN KALENDER PENDIDIKAN MADRASAH TAHUN AJARAN 2024/2025**

Juli 2024							Agustus 2024							September 2024							Oktober 2024						
Aba	Sep	Ok	Nov	Des	Jan	Feb	Aba	Sep	Ok	Nov	Des	Jan	Feb	Aba	Sep	Ok	Nov	Des	Jan	Feb	Aba	Sep	Ok	Nov	Des		
1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5		
8	9	10	11	12	13	14	8	9	10	11	12	13	14	8	9	10	11	12	13	14	8	9	10	11	12		
15	16	17	18	19	20	21	15	16	17	18	19	20	21	15	16	17	18	19	20	21	15	16	17	18	19		
22	23	24	25	26	27	28	22	23	24	25	26	27	28	22	23	24	25	26	27	28	22	23	24	25	26		
29	30	31					29	30	31					29	30	31					29	30	31				

November 2024							Desember 2024							Januari 2025							Februari 2025						
Aba	Sep	Ok	Nov	Des	Jan	Feb	Aba	Sep	Ok	Nov	Des	Jan	Feb	Aba	Sep	Ok	Nov	Des	Jan	Feb	Aba	Sep	Ok	Nov	Des		
1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5		
8	9	10	11	12	13	14	8	9	10	11	12	13	14	8	9	10	11	12	13	14	8	9	10	11	12		
15	16	17	18	19	20	21	15	16	17	18	19	20	21	15	16	17	18	19	20	21	15	16	17	18	19		
22	23	24	25	26	27	28	22	23	24	25	26	27	28	22	23	24	25	26	27	28	22	23	24	25	26		
29	30	31					29	30	31					29	30	31					29	30	31				

Maret 2025							April 2025							Mei 2025							Juni 2025						
Aba	Sep	Ok	Nov	Des	Jan	Feb	Aba	Sep	Ok	Nov	Des	Jan	Feb	Aba	Sep	Ok	Nov	Des	Jan	Feb	Aba	Sep	Ok	Nov	Des		
1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5		
8	9	10	11	12	13	14	8	9	10	11	12	13	14	8	9	10	11	12	13	14	8	9	10	11	12		
15	16	17	18	19	20	21	15	16	17	18	19	20	21	15	16	17	18	19	20	21	15	16	17	18	19		
22	23	24	25	26	27	28	22	23	24	25	26	27	28	22	23	24	25	26	27	28	22	23	24	25	26		
29	30	31					29	30	31					29	30	31					29	30	31				

SEMESTER GASAL		SEMESTER GENAP	
TANGGAL	KETERANGAN	TANGGAL	KETERANGAN
15 - 20 Juli 2024	Periode istirahat musibah gempa 17/08/2024	15 - 20 Juli 2024	Periode istirahat musibah gempa 17/08/2024
15 - 20 Agustus 2024	Periode istirahat musibah gempa 17/08/2024	15 - 20 Agustus 2024	Periode istirahat musibah gempa 17/08/2024
15 - 20 September 2024	Periode istirahat musibah gempa 17/08/2024	15 - 20 September 2024	Periode istirahat musibah gempa 17/08/2024
15 - 20 Oktober 2024	Periode istirahat musibah gempa 17/08/2024	15 - 20 Oktober 2024	Periode istirahat musibah gempa 17/08/2024
15 - 20 November 2024	Periode istirahat musibah gempa 17/08/2024	15 - 20 November 2024	Periode istirahat musibah gempa 17/08/2024
15 - 20 Desember 2024	Periode istirahat musibah gempa 17/08/2024	15 - 20 Desember 2024	Periode istirahat musibah gempa 17/08/2024
15 - 20 Januari 2025	Periode istirahat musibah gempa 17/08/2024	15 - 20 Januari 2025	Periode istirahat musibah gempa 17/08/2024
15 - 20 Februari 2025	Periode istirahat musibah gempa 17/08/2024	15 - 20 Februari 2025	Periode istirahat musibah gempa 17/08/2024
15 - 20 Maret 2025	Periode istirahat musibah gempa 17/08/2024	15 - 20 Maret 2025	Periode istirahat musibah gempa 17/08/2024
15 - 20 April 2025	Periode istirahat musibah gempa 17/08/2024	15 - 20 April 2025	Periode istirahat musibah gempa 17/08/2024
15 - 20 Mei 2025	Periode istirahat musibah gempa 17/08/2024	15 - 20 Mei 2025	Periode istirahat musibah gempa 17/08/2024
15 - 20 Juni 2025	Periode istirahat musibah gempa 17/08/2024	15 - 20 Juni 2025	Periode istirahat musibah gempa 17/08/2024

**Gambar 4.2** Dokumentasi kalender akademik

Gambar 4.2 adalah dokumentasi kalender akademik sebagai acuan dalam perencanaan pembelajaran. Kalender akademik di

gunakan untuk merancang RPP, modul maupun silabus untuk satu semester kedepan.

Berikut adalah komponen-komponen utama dari perencanaan manajemen mutu pembelajaran untuk mempersiapkan siswa masuk perguruan tinggi:

### 1. Penentuan Tujuan dan Sasaran Mutu

Menetapkan tujuan dan sasaran yang jelas dan spesifik untuk mempersiapkan siswa masuk perguruan tinggi. Sasaran dapat berupa meningkatkan jumlah siswa yang diterima di perguruan tinggi, meningkatkan kemampuan akademik dan non-akademik siswa, atau meningkatkan kepuasan siswa dengan proses pembelajaran.

### 2. Kurikulum yang Relevan

Mengembangkan kurikulum yang relevan dan efektif untuk mempersiapkan siswa masuk Perguruan tinggi. Kurikulum harus mencakup materi yang sesuai dengan kebutuhan Perguruan tinggi dan industri. Kurikulum juga harus fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

### 3. Proses Pembelajaran yang Efektif

Mengatur proses pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mempersiapkan siswa masuk Perguruan tinggi. Proses pembelajaran harus mencakup metode pembelajaran yang variatif, seperti ceramah, diskusi, dan proyek. Proses

pembelajaran juga harus memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan akademik dan non-akademik.

#### 4. Penilaian dan Evaluasi yang Objektif

Mengembangkan sistem penilaian dan evaluasi yang objektif dan transparan untuk mengukur kemampuan siswa. Penilaian dan evaluasi harus mencakup aspek akademik dan non-akademik. Hasil penilaian dan evaluasi dapat digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan siswa.

#### 5. Pengembangan Kemampuan Akademik dan Non-Akademik

Mengembangkan kemampuan akademik dan non-akademik siswa untuk mempersiapkan mereka masuk Perguruan tinggi. Kemampuan akademik mencakup kemampuan dalam mata pelajaran tertentu, sedangkan kemampuan non-akademik mencakup kemampuan komunikasi, bekerja sama tim, dan memecahkan masalah.

#### 6. Bimbingan dan Konseling

Menyediakan bimbingan dan konseling yang efektif untuk membantu siswa memilih jurusan dan Perguruan tinggi yang tepat. Bimbingan dan konseling juga dapat membantu siswa mengatasi masalah akademik dan non-akademik.

#### 7. Kerja Sama dengan Perguruan Tinggi

Mengembangkan kerja sama dengan Perguruan tinggi untuk mempersiapkan siswa masuk Perguruan tinggi. Kerja sama dapat mencakup program orientasi, kunjungan ke Perguruan tinggi, dan kerjasama dalam pengembangan kurikulum.

#### 8. Perbaikan berkelanjutan (Continuous Improvement)

PDCA (Plan-Do-Check-Act): Menggunakan siklus perbaikan berkelanjutan seperti PDCA untuk terus meningkatkan mutu pembelajaran dan lulusan. Siklus ini mencakup: Plan (Rencanakan): Menyusun rencana untuk meningkatkan kualitas mutu pembelajaran dan lulusan, Do (Laksanakan): Implementasi rencana tersebut di dalam proses pendidikan, Check (Periksa): Evaluasi terhadap hasil implementasi dan pencapaian tujuan, Act (Tindaklanjuti): Melakukan perbaikan berdasarkan evaluasi untuk meningkatkan kualitas lebih lanjut.

Dari pandangan tersebut, Perencanaan manajemen mutu pembelajaran adalah suatu proses sistematis dan terstruktur untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah atau lembaga pendidikan. Perencanaan manajemen mutu pembelajaran untuk mempersiapkan siswa masuk perguruan tinggi adalah suatu proses sistematis dan terstruktur untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah atau lembaga pendidikan dengan tujuan mempersiapkan siswa untuk masuk ke perguruan tinggi. Perencanaan ini bertujuan

untuk memastikan bahwa proses pembelajaran efektif, efisien, dan memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di perguruan tinggi.

Hasil Observasi ini juga dikuatkan oleh dokumentasi rapat dalam perencanaan pembelajaran



**Gambar 4.3**

Dokumentasi rapat perencanaan pembelajaran

Gambar 4.3 ini merupakan dokumentasi perencanaan mutu pembelajaran Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung memuat perencanaan pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru yang dilakukan oleh waka kurikulum dan didampingi oleh Kepala Madrasah. Sebelum pembelajaran berlangsung guru akan mempersiapkan hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran. Sebagai mana hasil wawancara dengan kepala madrasah MA Wahid Hastim yaitu Bapak Suhik S. Pd mengemukakan bahwa:

“Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yaitu perencanaan yang akan diajarkan dalam sebuah pembelajaran. Sebelum pembelajaran berlangsung guru akan mempersiapkan hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran. Untuk suatu perencanaan yang baik, guru akan mempersiapkan terlebih dahulu terkait dengan persiapan proses pembelajaran”<sup>68</sup>

Dari hasil wawancara di atas bisa kita simpulkan bahwa dalam perencanaan mutu pembelajaran diperlukan persiapan perencanaan yang matang sehingga melalui perencanaan mutu pembelajaran tersebut sekolah dapat menghasilkan program sekolah yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan pendidikan. Seperti halnya yang disampaikan oleh Bapak Masyhuri S. P.d yang saat ini menjabat sebagai guru tetap dan sekaligus waka kurikulum:

“Dalam proses perencanaan pembelajaran di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim dimulai dari adanya rapat kerja, evaluasi RPP, KKM, program tahunan, program per semester, evaluasinya, dari kurikulum membuat jadwal pelajaran, kemudian pembagian tugas disesuaikan dengan guru”<sup>69</sup>.

Sebagaimana juga dipaparkan oleh Mr. Yusuf merupakan guru tetap di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan mutu pembelajaran berpedoman di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim meliputi 8 standar pendidikan, kemudian ada rencana program dan kurikulum, penyusunan perangkat pembelajaran, silabus, RPP, KKM, evaluasi. Setiap pelaksanaan dituntut agar bertindak sesuai dengan program kerja atau tupoksi masing-masing”<sup>70</sup>.

Dari penjelasan tersebut dapat kita simpulkan bahwa, perencanaan pembelajaran dalam mengembangkan mutu pembelajaran di MA Wahid Hasyim Balung. Meliputi rapat kerja,

<sup>68</sup> Suhik, diwawancarai oleh peneliti pada 23 April 2025.

<sup>69</sup> Masyhuri, diwawancarai oleh peneliti pada 21 April 2025.

<sup>70</sup> Yusuf Felani, diwawancarai oleh peneliti, 21 November 2024

evaluasi RPP, KKM, program tahunan, program per semester, evaluasinya, dari kurikulum membuat jadwal pelajaran, kemudian pembagian tugas disesuaikan dengan guru seperti yang disampaikan dalam wawancara di atas dimana dalam perencanaan pembelajaran sudah memenuhi Standar Nasional Pendidikan. Penjelasan ini sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang dibutuhkan oleh peneliti.

## **2. Pelaksanaan Manajemen Mutu Pembelajaran Untuk Mempersiapkan Siswa Masuk Perguruan Tinggi Di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung**

Dari sudut pandang sekolah, pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran untuk mempersiapkan siswa masuk perguruan tinggi merupakan suatu proses implementasi rencana manajemen mutu pembelajaran yang telah dikembangkan untuk mempersiapkan siswa masuk Perguruan tinggi. Pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran adalah suatu proses yang sistematis dan terstruktur untuk memastikan bahwa proses pembelajaran di sekolah atau lembaga pendidikan memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan. Pelaksanaan ini melibatkan beberapa kegiatan, seperti pengembangan kurikulum, proses pembelajaran, penilaian dan evaluasi, bimbingan dan konseling, dan kerja sama dengan Perguruan tinggi.

Dalam penerapan Manajemen Mutu Pembelajaran untuk mempersiapkan siswa masuk perguruan tinggi di Madrasah Aliyah

Wahid Hasyim Balung, ada beberapa komponen penting yang harus diintegrasikan secara sistematis. Penerapan manajemen mutu pembelajaran berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran secara menyeluruh yang melibatkan berbagai elemen seperti kurikulum, pengajaran, penilaian, serta fasilitas yang mendukung. Berikut adalah komponen-komponen utama dalam penerapan manajemen mutu terpadu:

### 1. Pelaksanaan Kurikulum yang Relevan

Mengimplementasikan kurikulum yang relevan dan efektif untuk mempersiapkan siswa masuk Perguruan tinggi. Guru harus memastikan bahwa materi yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan Perguruan tinggi dan industri. Kurikulum juga harus fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

### 2. Proses Pembelajaran yang Efektif

Mengimplementasikan proses pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mempersiapkan siswa masuk Perguruan tinggi. Guru harus menggunakan metode pembelajaran yang variatif, seperti ceramah, diskusi, dan proyek. Proses pembelajaran juga harus memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan akademik dan non-akademik.

### 3. Penilaian dan Evaluasi yang Objektif

Mengimplementasikan sistem penilaian dan evaluasi yang objektif dan transparan untuk mengukur kemampuan siswa.

Penilaian dan evaluasi harus mencakup aspek akademik dan non-akademik. Hasil penilaian dan evaluasi dapat digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan siswa.

#### 4. Pengembangan Kemampuan Akademik dan Non-Akademik

Mengembangkan kemampuan akademik dan non-akademik siswa melalui proses pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Kemampuan akademik mencakup kemampuan dalam mata pelajaran tertentu, sedangkan kemampuan non-akademik mencakup kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan memecahkan masalah. Pengembangan kemampuan akademik dan non-akademik dapat membantu siswa menjadi lebih siap untuk menghadapi tantangan di Perguruan tinggi dan dalam karir mereka.

#### 5. Bimbingan dan Konseling

Menyediakan bimbingan dan konseling yang efektif untuk membantu siswa memilih jurusan dan Perguruan tinggi yang tepat.

Bimbingan dan konseling juga dapat membantu siswa mengatasi masalah akademik dan non-akademik. Guru bimbingan dan konseling harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang Perguruan tinggi dan jurusan yang tersedia.

#### 6. Kerjasama dengan Perguruan Tinggi

Mengembangkan kerja sama dengan Perguruan tinggi untuk mempersiapkan siswa masuk Perguruan tinggi. Kerja sama dapat mencakup program orientasi, kunjungan ke Perguruan tinggi, dan kerjasama dalam pengembangan kurikulum. Kerja sama juga dapat membantu siswa memperoleh informasi yang cukup tentang Perguruan tinggi dan jurusan yang tersedia.

#### 7. Pelatihan Guru

Menyediakan pelatihan guru yang efektif untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar dan membimbing siswa. Pelatihan guru harus mencakup topik-topik yang relevan dengan kebutuhan Perguruan tinggi dan industri. Pelatihan guru juga dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan yang optimal.

#### 8. Keterlibatan Siswa

Siswa harus terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Keterlibatan siswa dapat membantu meningkatkan kemampuan akademik dan non-akademik siswa. Keterlibatan siswa juga dapat membantu meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar.

### 9. Perbaikan Berkelanjutan (*Continous Improvement*)

Proses yang berkesinambungan untuk menilai dan memperbaiki sistem pendidikan guna meningkatkan mutu pembelajaran.

Dapat disimpulkan pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran untuk mempersiapkan siswa masuk perguruan tinggi melibatkan beberapa komponen utama yang saling berintegrasi, mulai dari pelaksanaan kurikulum, proses pembelajaran, penilaian dan evaluasi, pengembangan kemampuan akademik dan non akademik, hingga perbaikan berkelanjutan. Melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap proses pembelajaran dan manajemen mutu untuk memastikan bahwa standar mutu dipenuhi dan kualitas pendidikan meningkat guna mencapai tujuan Pendidikan yang optimal guna menghasilkan lulusan yang berkualitas untuk ke jenjang selanjutnya yaitu perguruan tinggi. Salah satu Teknik yang dapat digunakan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan adalah Teknik PDCA.

Mengukur keberhasilan manajemen mutu pembelajaran dalam mempersiapkan siswa masuk perguruan tinggi tidaklah mudah seperti organisasi profit. Organisasi profit dapat diukur keberhasilannya dari kemampuannya dalam pemasaran produknya kepada konsumen, terutama dalam merebut konsumen lebih baik dari pesaing yang menawarkan barang atau jasa yang sama atau

sejenisnya. Sedangkan keberhasilan manajemen mutu pembelajaran pada bidang pendidikan khususnya untuk mempersiapkan siswa masuk perguruan tinggi diukur dari banyaknya siswa yang berminat dan berhasil melanjutkan ke perguruan tinggi. atau sebaliknya semakin berkurang atau tidak siswa yang berminat dan berhasil melanjutkan ke perguruan tinggi..

Untuk masuk Perguruan Tinggi baik melalui jalur seleksi SPAN PTKIN, UM PTKIN, penerimaan mahasiswa atau seleksi mandiri (melalui ujian mandiri) ada juga yang melalui jalur beasiswa, perlu persiapan dari sekolah bagi siswa yang mau melanjutkan keperguruan tinggi sebagaimana yang disampaikan oleh Mr. Yusuf selaku guru tetap Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung:

“Siswa Madrasah Aliyah Wahid Hasyim bisa diterima di perguruan tinggi karena nilai raportnya bagus. Siswa mendapat nilai bagus di rapor ini tidak terlepas dari penerapan manajemen mutu di MA Wahid Hasyim, seperti perencanaan pembelajarannya, pelaksanaan pembelajarannya yang maksimal, serta kontrol yang baik dari semua pihak terhadap hasil pembelajaran”.<sup>71</sup>

Selain itu ditegaskan juga oleh Bapak Masyhuri selaku waka kurikulum Madrasah Aliyah Wahid Hasyim:

“Manajemen mutu pembelajaran tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sehingga hasilnya sesuai dengan kebutuhan, maka kegiatan pembelajaran dikatakan berkualitas atau bermutu apabila siswa dapat berprestasi sehingga dengan prestasi tersebut, peserta didik dapat berkompetisi masuk keperguruan tinggi. Di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim setelah menerapkan manajemen mutu pembelajaran maka peserta didik yang ingin melanjutkan keperguruan tinggi semakin banyak, ada yang

---

<sup>71</sup> Yusuf Felani, diwawancarai oleh peneliti, 21 November 2024

melalui jalur bidikmisi dengan persyaratan prestasi peserta didik di rapor baik".<sup>72</sup>

Kemudian peneliti juga mewawancarai Bapak Suhik selaku kepala Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung:

“Madrasah Aliyah Wahid Hasyim dalam mempersiapkan peserta didik masuk ke Perguruan tinggi yang dilakukan di MA. Wahid Hasyim adalah dengan memberi tambahan bimbingan belajar dan memberikan latihan soal-soal untuk persiapan mengikuti ujian masuk ke perguruan tinggi”.<sup>73</sup>

Berdasarkan wawancara di atas menunjukkan bahwa manajemen mutu pembelajaran sangatlah penting dalam mempersiapkan siswa masuk ke perguruan tinggi, mulai dari penerapan kurikulum yang relevan, proses pembelajaran yang efektif, penilaian dan evaluasi yang objektif, pengembangan kemampuan akademik dan non akademik, hingga perbaikan berkelanjutan. Pelaksanaa manajemen mutu pembelajaran bertujuan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran efektif, efisien, dan memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan untuk mempersiapkan siswa ke jenjang perguruan tinggi. Selain itu juga bertujuan meningkatkan kemampuan akademik dan non akademik siswa, mempersiapkan siswa dalam memilih jurusan dan perguruan tinggi yang tepat, serta meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan studi di perguruan tinggi.

Hasil observasi ini juga dikuatkan dengan dokumentasi jadwal bimbingan belajar khusus kelas XII.

---

<sup>72</sup> Masyhuri, diwawancarai oleh peneliti pada 21 April 2025

<sup>73</sup> Suhik, diwawancarai oleh peneliti pada 22 April 2025

JADWAL BIMBINGAN BELAJAR MAPEL KHUSUS KELAS XII  
MA WAHID HASYIM BALUNG  
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

NO.	HARI	JAM KE-	JAM	KELAS				
				XII ICP	XII IPA 1	XII IPA 2	XII IPS 1	XII IPS 2
1	SENIN	1		BIOLOGI	KIMIA	BAHASA INGGRIS	MATEMATIKA	BAHASA INDONESIA
		2		FISIKA	BAHASA INDONESIA	MATEMATIKA	BAHASA INDONESIA	SEJARAH
2	SELASA	1		KIMIA	FISIKA	BIOLOGI	BAHASA INDONESIA	BAHASA INGGRIS
		2		BAHASA INDONESIA	BIOLOGI	FISIKA	SEJARAH	MATEMATIKA
3	RABU	1		MATEMATIKA	BAHASA INGGRIS	KIMIA	SEJARAH	EKONOMI
		2		BAHASA INGGRIS	MATEMATIKA	BAHASA INDONESIA	KEKAWIHAN	GEOGRAFI
4	KAMIS	1		SIMPULAN KEGIATAN SISWA MELAKUKAN MITRA				
5	JUMAT	1						
		2						
6	SABTU	1						
		2						

Ket. : Jam 1 : 13.30 - 14.30  
Jam 2 : 14.30 - 15.30

Balung, 20 Januari 2025  
Waka Kurikulum  
Rizkiyanti, S.Pd

Nilai : Kegiatan bimbingan belajar MAPEL KHUSUS kelas XII di mulai Senin, 13 Januari 2025

**Gambar 4.4** Dokumentasi jadwal bimbingan belajar

Gambar 4.4 ini merupakan dokumentasi jadwal tambahan bimbingan belajar dalam mempersiapkan siswa masuk perguruan tinggi oleh guru MA Wahid Hasyim Balung, kepala Madrasah dengan para guru harus melakukan mitra dengan berbagai kampus terutama yang ada di kabupaten Jember sendiri yang dibuktikan dengan adanya mahasiswa PPL, berikut merupakan daftar kampus yang melakukan mitra dengan Madrasah Aliyah Wahid Hasyim.

**Tabel 4.2**  
**Daftar Kampus Yang Melakukan Mitra Dengan Madrasah Aliyah Wahid Hasyim**

Nama Kampus	Mulai Bermitra	Bidang
Universitas Argopuro	2023 s.d sekarang	Kerjasama riset LKTI
Politeknik	2023 s.d sekarang	Kerjasama riset atau LKTI
Uin KHAS Jember	2022 s.d sekarang	Kerjasama bidang uji Kompetensi bahasa arab dan bahasa Inggris
Universitas Jember	2017 s.d sekarang	Test TOEFL Bahasa

Dari data observasi Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung mulai menerapkan manajemen mutu pembelajaran sejak 2014.

Berbandingan kompetisi masuk ke perguruan tinggi sebelum menerapkan manajemen mutu pembelajaran dan setelah menerapkan manajemen mutu pembelajaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Perbandingan Kompetisi Masuk ke Perguruan Tinggi**

No	Jenis Kelamin	Sebelum (2013)	Setelah	
			2023	2024
1	Laki-laki	6	10	12
2	Perempuan	7	11	15
Jumlah		13	21	27

### **3. Evaluasi Hasil Pelaksanaan Manajemen Mutu Pembelajaran Untuk Mempersiapkan Siswa Masuk Perguruan Tinggi Di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung**

Evaluasi hasil manajemen mutu pembelajaran untuk mempersiapkan siswa masuk Perguruan tinggi adalah proses penilaian yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi manajemen mutu pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi manajemen mutu pembelajaran dalam mempersiapkan siswa masuk perguruan tinggi di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung. Evaluasi ini melibatkan berbagai aspek yang secara keseluruhan dapat dilihat dari pencapaian tujuan pembelajaran, kualitas pembelajaran dan lulusan, dan dampak manajemen mutu pembelajaran terhadap kesiapan siswa masuk ke perguruan tinggi. Berikut adalah beberapa aspek utama

dalam evaluasi penerapan manajemen mutu pembelajaran dalam mempersiapkan siswa masuk perguruan tinggi:

a. Kurikulum yang Relevan

Tujuan: Mengembangkan kurikulum yang relevan dan efektif untuk mempersiapkan siswa masuk Perguruan tinggi.

Indikator: Kurikulum yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan Perguruan tinggi dan industri dan kurikulum yang fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Evaluasi: Analisis kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan Perguruan tinggi dan industri serta evaluasi kemampuan siswa dalam menguasai materi kurikulum.

b. Proses Pembelajaran

Tujuan: Mengimplementasikan proses pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mempersiapkan siswa masuk Perguruan tinggi.

Indikator: Proses pembelajaran yang variatif dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan akademik dan non-akademik serta penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Evaluasi: Evaluasi kemampuan guru dalam

mengimplementasikan proses pembelajaran dan analisis kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran.

c. Penilaian dan Evaluasi

Tujuan: Mengimplementasikan sistem penilaian dan evaluasi yang objektif dan transparan untuk mengukur kemampuan siswa.

Indikator: Penilaian dan evaluasi yang mencakup aspek akademik dan non-akademik dan penggunaan rubrik penilaian yang jelas dan transparan.

Evaluasi: Evaluasi kemampuan guru dalam mengimplementasikan sistem penilaian dan evaluasi serta analisis hasil penilaian dan evaluasi siswa.

d. Bimbingan dan Konseling

Tujuan: Menyediakan bimbingan dan konseling yang efektif untuk membantu siswa memilih jurusan dan Perguruan tinggi yang tepat.

Indikator: Bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru bimbingan dan konseling yang memiliki pengetahuan yang cukup tentang Perguruan tinggi dan jurusan yang tersedia.

Evaluasi: Evaluasi kemampuan guru bimbingan dan konseling

dalam membantu siswa memilih jurusan dan Perguruan tinggi dan analisis kepuasan siswa dengan layanan bimbingan dan konseling.

e. Kerja Sama dengan Perguruan Tinggi

Tujuan: Mengembangkan kerja sama dengan Perguruan tinggi untuk mempersiapkan siswa masuk Perguruan tinggi.

Indikator: Kerja sama yang mencakup program orientasi, kunjungan ke Perguruan tinggi, dan kerjasama dalam pengembangan kurikulum serta siswa yang memiliki pengetahuan yang cukup tentang Perguruan tinggi dan jurusan yang tersedia.

Evaluasi: Evaluasi efektivitas kerja sama dengan Perguruan tinggi dan analisis kepuasan siswa dengan program kerja sama.

f. Pelatihan Guru

Tujuan: Menyediakan pelatihan guru yang efektif untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar dan membimbing siswa.

Indikator: Pelatihan guru yang sesuai dengan kebutuhan guru dan guru yang memiliki kemampuan yang cukup dalam mengimplementasikan proses pembelajaran

Evaluasi: Evaluasi kemampuan guru dalam

mengimplementasikan proses pembelajaran dan analisis kepuasan guru dengan pelatihan yang disediakan.

g. Keterlibatan Siswa

Tujuan: Meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler.

Indikator: Siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler serta siswa yang memiliki kemampuan yang cukup dalam mengembangkan kemampuan akademik dan non-akademik.

Evaluasi: Evaluasi kemampuan siswa dalam mengembangkan kemampuan akademik dan non-akademik serta analisis kepuasan siswa dengan proses pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler.

h. Pengembangan Kemampuan Akademik dan Non-Akademik

Tujuan: Mengembangkan kemampuan akademik dan non-akademik siswa melalui proses pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler.

Indikator: Siswa yang memiliki kemampuan yang cukup dalam mengembangkan kemampuan akademik dan non-akademik serta siswa yang memiliki kemampuan yang cukup dalam memecahkan masalah dan berpikir

kritis.

Evaluasi: Evaluasi kemampuan siswa dalam mengembangkan kemampuan akademik dan non-akademik serta analisis kepuasan siswa dengan proses pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler.

i. Proses Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan

Tujuan: Melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap proses pembelajaran dan manajemen mutu untuk memastikan bahwa standar mutu dipenuhi dan kualitas pendidikan meningkat serta Menilai sejauh mana sekolah menerapkan prinsip PDCA (Plan-Do- Check-Act) dalam evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.

Indikator: Proses pengumpulan data evaluasi secara terstruktur, perubahan yang dilakukan berdasarkan hasil evaluasi, serta upaya-upaya perbaikan yang terus dilakukan oleh manajemen sekolah.

Evaluasi: Jika sekolah menunjukkan respons yang cepat terhadap hasil evaluasi dan terus melakukan perbaikan pada berbagai aspek (kurikulum, metode pembelajaran, fasilitas, dsb.), maka penerapan manajemen mutu pembelajaran dapat dianggap berhasil.

Evaluasi hasil penerapan Manajemen Mutu pembelajaran untuk mempersiapkan siswa masuk perguruan tinggi berfokus pada kompetensi akademik dan non-akademik, serta kesiapan siswa masuk ke perguruan tinggi. Penerapan kurikulum yang relevan, evaluasi berkelanjutan, serta perbaikan sistem pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi menjadi kunci untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga siap untuk masuk ke jenjang perguruan tinggi. Evaluasi pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai cara, sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Kepala Sekolah yaitu Bapak Suhik tentang evaluasi hasil pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran sebagai berikut:

“Sebelum evaluasi hasil belajar siswa dilakukan, sebelumnya melakukan rapat kerja bersama. Dalam mengukur keberhasilan pembelajaran yaitu dengan melakukan evaluasi hasil belajar dengan beberapa cara, diantaranya ulangan harian, ujian semester, evaluasi dengan melihat nilai harian yang diperoleh siswa dengan melihat aspek penilaian sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. Evaluasi dilakukan setiap semester dengan melihat pencapaian guru dan juga siswa. Evaluasi dilihat dari hasil supervisi dengan melakukan monitoring dan perbaikan dari waktu ke waktu. Dan juga Evaluasi terhadap penerapan Manajemen Mutu Pembelajaran di sekolah ini kami lakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan. Kami tidak hanya mengevaluasi hasil belajar siswa, tetapi juga melihat aspek-aspek lain yang mempengaruhi kualitas pembelajaran, kesiapan siswa masuk perguruan tinggi seperti metode pembelajaran, kurikulum, serta keterlibatan guru dan orang tua dalam proses pendidikan”.<sup>74</sup>

Dari wawancara dengan kepala sekolah tersebut, dapat disimpulkan bahwa evaluasi hasil pelaksanaan Manajemen Mutu Pembelajaran di sekolah dilakukan dengan memperhatikan berbagai

---

<sup>74</sup> Suhik, diwawancarai oleh peneliti, 22 April 2025

indikator, termasuk pencapaian kompetensi, keterampilan sosial, kesiapan lulusan dan kualitas pembelajaran. Hasil evaluasi digunakan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan, yang memastikan bahwa siswa di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung terus berkembang dan siap untuk masuk ke jenjang perguruan tinggi.

#### **4. Tindak Lanjut Hasil Perencanaan Manajemen Mutu Pembelajaran Untuk Mempersiapkan Siswa Masuk Perguruan Tinggi Di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung**

Tindak lanjut hasil pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran untuk mempersiapkan siswa masuk Perguruan tinggi di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung merupakan langkah penting dalam memastikan bahwa tujuan pendidikan yang optimal dapat tercapai. Melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap proses pembelajaran dan manajemen mutu untuk memastikan bahwa standar mutu dipenuhi dan kualitas pendidikan meningkat serta Menilai sejauh mana sekolah menerapkan prinsip PDCA (Plan-Do- Check-Act) dalam evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Berikut adalah beberapa aspek utama dalam evaluasi penerapan manajemen mutu pembelajaran dalam mempersiapkan siswa masuk perguruan tinggi:

##### **a. Perbaikan dan Peningkatan**

Berdasarkan hasil evaluasi, Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung dapat melakukan perbaikan dan peningkatan

dalam manajemen mutu pembelajaran, seperti memperbaiki kurikulum, meningkatkan kemampuan guru, dan meningkatkan fasilitas pembelajaran. Perbaikan dan peningkatan ini dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam memasuki Perguruan tinggi.

b. Pemberian umpan balik

Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung dapat memberikan umpan balik kepada siswa, guru, dan staf sekolah tentang hasil pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran. Pemberian umpan balik ini dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa, guru, dan staf sekolah dalam melaksanakan manajemen mutu pembelajaran.

c. Pengembangan rencana

Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung dapat mengembangkan rencana untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memasuki Perguruan tinggi, seperti meningkatkan kerja sama dengan Perguruan tinggi, meningkatkan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal-soal ujian, dan meningkatkan kemampuan siswa dalam memilih jurusan yang sesuai. Pengembangan rencana ini dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam memasuki Perguruan tinggi.

d. Implementasi hasil evaluasi

Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung dapat mengimplementasikan hasil evaluasi dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memasuki Perguruan tinggi. Implementasi hasil evaluasi ini dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam memasuki Perguruan tinggi.

Dengan demikian, tindak lanjut hasil pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran yang berupa perbaikan berkesinambungan dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam memasuki perguruan tinggi dan mencapai tujuan Pendidikan yang optimal. sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Masyhuri selaku waka kurikulum madrasah sebagai berikut:

“Biasanya begini mas setelah melakukan evaluasi, kami selalu merencanakan perbaikan berkelanjutan dalam sistem pendidikan. Misalnya, jika ada kelemahan dalam metode pembelajaran atau kurikulum yang tidak sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, kami akan melakukan revisi atau penyesuaian. Kami juga meminta feedback dari siswa, orang tua, dan mitra industri untuk mengetahui area mana yang perlu diperbaiki. Dengan adanya proses evaluasi yang terus-menerus, kami dapat memperbaiki sistem pendidikan kami agar tetap relevan dan efektif dalam mempersiapkan siswa masuk perguruan tinggi.”<sup>75</sup>

Berdasarkan wawancara dengan waka kurikulum diatas dapat disimpulkan perbaikan berkelanjutan sangat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam memastikan bahwa siswa di

---

<sup>75</sup> Masyhuri, diwawancarai oleh peneliti pada 21 April 2025

Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung terus berkembang dan siap untuk masuk ke jenjang perguruan tinggi.

Peneliti menyajikan data yang diperoleh dari hasil penelitian melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian hasil penelitian yang diperoleh dibandingkan dengan teori yang telah dipaparkan pada bab dua. Berdasarkan hasil penelitian maka berikut ini adalah hasil temuan di lapangan.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Temuan Penelitian Tentang Manajemen Mutu Pembelajaran Untuk Mempersiapkan Siswa Masuk Perguruan Tinggi (Studi Kasus Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung**

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1	Bagaimana Perencanaan manajemen mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung?	<p>Berdasarkan paparan data yang dihasilkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat disimpulkan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Manajemen mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung sudah sesuai arahan pemerintah. Kepala Madrasah dibantu oleh waka kurikulum dalam melaksanakan perencanaan pembelajaran yang efektif.</li> <li>- Manajemen mutu pembelajaran Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung sudah sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP).</li> <li>- Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung sudah menerapkan manajemen mutu mulai dari perencanaan, perngorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, serta tindak lanjut perbaikan mutu yang bersinergi antara Madrasah dan pondok Pesantren sehingga eksistensi madrasah dan pondom pesantren terus berkembang.</li> <li>- Manajemen mutu pembelajaran</li> </ul>

		<p>dilihat dari perencanaan meliputi: sebelum mengajar semua guru dituntut untuk merencanakan pembelajaran yang dibuktikan dengan ketersediaan silabus dan RPP, prota dan promes. Dalam proses perencanaan meliputi perumusan tujuan yang ingin dicapai, pemulihan program untuk mencapai tujuan itu, dan ketersediaan sumber belajar yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.</p> <p>- Manajemen mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung dapat dilihat dari pengorganisasian pembelajaran dilakukan oleh guru dengan tujuan organisasi sekolah dapat dilaksanakan dengan mudah dan efektif.</p>
2	<p>Bagaimana Pelaksanaan peserta didik masuk ke perguruan tinggi yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung?</p>	<p>Berdasarkan paparan data yang dihasilkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat disimpulkan sebagai berikut:</p> <p>- Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung dalam melaksanakan masuk ke perguruan tinggi dengan memberi tambahan bimbingan belajar dan memberikan Latihan soal-soal untuk persiapan mengikuti ujian masuk ke perguruan tinggi. Selain itu Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung dalam mempersiapkan peserta didiknya masuk ke perguruan tinggi juga melakukan mitra dengan berbagai kampus yang ada di Kabupaten Jember.</p>
3	<p>Bagaimana Evaluasi hasil pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran untuk mempersiapkan siswa masuk perguruan tinggi bagi siswa Madrasah Aliyah Wahid Hasyim</p>	<p>Berdasarkan paparan data yang dihasilkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat disimpulkan sebagai berikut:</p> <p>- Evaluasi masuk perguruan tinggi Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung melalui jalur seleksi</p>

	Balung?	<p>SNMPTN, SNBP, SPAN-PTKIN, SNBT SNPMB, PMDK-PA, SPAN-UM, UM-Mandiri, juga jalur beasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Manajemen mutu pembelajaran untuk kompetisi masuk perguruan tinggi bagi peserta didik Madrasah Aliyah Wahid Hasyim balung bisa dilihat dari hasil belajar peserta didik di Raport, dengan prestasi di raport peserta didik baik maka peserta didik dapat diterima di perguruan tinggi. Di madrasah Aliyah Wahid Hasyim balung setelah menerapkan manajemen mutu pembelajaran maka peserta didik yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi semakin banyak dengan berbagai macam jalur seleksi.</li> <li>- Setelah menerapkan mutu pembelajaran maka peserta didik yang berkompetisi ke perguruan tinggi semakin banyak. Setelah perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan kontrol maksimal maka hasil yang diperoleh peserta didik juga maksimal terbukti nilai raport peserta didik yang semakin baik. Serta banyak dari nilai raport peserta didik yang dijadikan syarat untuk masuk ke perguruan tinggi.</li> </ul>
4	Bagaimana tindak lanjut hasil pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran untuk mempersiapkan siswa masuk perguruan tinggi bagi siswa Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung?	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Memperbaiki kurikulum untuk meningkatkan relevansi dengan kebutuhan Perguruan tinggi, dengan mempertimbangkan kebutuhan industri dan masyarakat.</li> <li>-Meningkatkan kemampuan guru melalui pelatihan dan pengembangan profesional, seperti pelatihan tentang metode pembelajaran yang efektif dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.</li> <li>-Meningkatkan fasilitas pembelajaran untuk mendukung proses</li> </ul>

		<p>pembelajaran yang efektif, seperti penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.</p> <p>-Perbaikan dan peningkatan ini dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam memasuki Perguruan tinggi dengan lebih baik, seperti meningkatkan kemampuan akademik dan non-akademik siswa.</p>
--	--	--

### C. Pembahasan Temuan

#### 1. Perencanaan Manajemen Mutu Pembelajaran Untuk Mempersiapkan Siswa Masuk Perguruan Tinggi Di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung

Perencanaan pembelajaran akan mempengaruhi kualitas lulusan satuan pendidikan, oleh sebab itu, pemerintah membuat peraturan pemerintah tentang standar nasional pendidikan untuk mengatur pengelolaan pendidikan yang disebutkan, “perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar”<sup>76</sup>.

Peneliti temukan beberapa temuan bahwa Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung ini sudah menerapkan manajemen mutu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi perbaikan mutu yang sangat bersinergi sehingga eksistensi madrasah terus berkembang. Dapat dilihat dari manajemen mutu pembelajaran dilihat dari perencanaan meliputi:

<sup>76</sup> Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Setiap guru diwajibkan untuk menyusun perencanaan pembelajaran sebelum mengajar, yang dibuktikan melalui kelengkapan dokumen seperti silabus, RPP, program tahunan (prota), dan program semester (promes). Hal ini penting karena perencanaan merupakan tahapan untuk menetapkan tujuan yang ingin dicapai serta merumuskan langkah- langkah dan sumber daya yang dibutuhkan guna mewujudkan tujuan pembelajaran tersebut.

Dalam perencanaan juga akan disusun mengenai indikator atau aspek apa saja yang akan dinilai dalam proses evaluasi kinerja guru di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung. Aspek tersebut adalah Aspek profesional, kompetensi, dan aspek bimbingan. Aspek profesional terdiri dari beberapa indikator yaitu: presensi, ketepatan datang dan pulang, izin terlambat, izin pulang awal, keaktifan dalam pembinaan, performance (rapi dan bersih), antusiasme (ekspresi dan suara), pengendalian diri, kerapian dan kebersihan kelas, ketepatan pengumpulan tugas. Aspek yang

kedua adalah aspek kompetensi yang terdiri dari beberapa indikator yaitu: pengelolaan kelas, penguasaan materi, program semester, kemampuan peserta didik, relevansi nilai rapor serta class climate atau suasana kelas dalam proses belajar mengajar.

## **2. Pelaksanaan Manajemen Mutu Pembelajaran Untuk Mempersiapkan Siswa Masuk Perguruan Tinggi Di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung**

Dari sudut pandang sekolah, manajemen mutu pembelajaran dapat dilihat dari pelaksanaan agar pembelajaran berjalan secara bermutu, pelaksanaannya harus didasarkan pada perencanaan kebutuhan yang selaras dengan program kerja dan program sekolah yang telah disusun sebelumnya. Kedua unsur tersebut memungkinkan sekolah untuk mencapai target mutu yang diharapkan serta memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

Peneliti temukan beberapa temuan bahwa pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran untuk mempersiapkan siswa masuk ke perguruan tinggi di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim meliputi:

- a. Menjadikan proses pembelajaran yang bermutu sebagai bekal nanti ketika mengikuti tes masuk perguruan tinggi
- b. Memberikan tambahan jam pelajaran bagi Peserta didik kelas XII
- c. Melakukan mitra dengan kampus diberbagai bidang yaitu bidang pendidikan dan pengembangan bakat dan minat siswa
- d. Melakukan review pembelajaran bagi kelas XII Aliyah
- e. Bagi kalangan keluarga tidak mampu dapat mendaftar program Bidikmisi dan harus mendaftar terlebih dulu sebagai calon peserta penerima Bidikmisi

Dari hasil usaha masuk ke perguruan tinggi melalui kiat-kiat tersebut Peserta didik Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung dapat diterima melalui jalur:

1. Peserta didik lulusan Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung diterima melalui seleksi mandiri (melalui ujian mandiri).
2. Selain melalui jalur tes ada peserta didik lulusan Madrasah Aliyah Wahid Hasyim tanpa melalui tes yaitu dengan cara sistem penjarangan berdasarkan prestasi akademis yang dimiliki. Madrasah Aliyah Wahid Hasyim diberi kepercayaan untuk melakukan seleksi calon mahasiswa yang berprestasi akademik dan diharapkan menyelesaikan pendidikan tinggi dengan baik. Dengan melalui jalur undangan merupakan penjarangan prestasi akademik tanpa ujian tertulis dan keterampilan, namun tidak termasuk ke dalam jalur penelusuran minat dan bakat.
3. Peserta didik Madrasah Aliyah Wahid Hasyim yang lulus Jalur ujian tertulis menggunakan nilai hasil tes sebagai kriteria diterimanya menjadi mahasiswa baru. Peserta jalur ujian tertulis memakai jasa anjungan Plasa Telkom setempat untuk membantu proses pendaftaran daring (online.) terbagi ke dalam dua kelompok, yaitu: kelompok IPA, kelompok IPS. Pembagian ini didasarkan atas persyaratan calon mahasiswa yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi dengan tujuan berdasarkan karakter dari masing-masing jurusan. Peserta yang memilih jalur ujian IPA dan IPS dapat memilih dua pilihan jurusan yang berbeda. Peserta yang memilih jurusan tertentu, sesuai yang

ditetapkan oleh universitas tujuan, diwajibkan untuk mengikuti ujian keterampilan.

4. Bagi kalangan keluarga tidak mampu dan berprestasi dapat mendaftar program Bidikmisi dan harus mendaftar terlebih dulu sebagai calon peserta penerima Bidikmisi.
5. Berdasarkan prestasi akademis di diterima di IAIN JEMBER atau yang sekarang mejadi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Kelima yaitu ujian tes bagi peserta didik yang memilih jurusan tertentu, sesuai yang ditetapkan oleh universitas tujuan, diwajibkan untuk mengikuti ujian keterampilan, lulusan yang di terima di UIN KHAS JEMBER, UNEJ JEMBER, UIJ JEMBER, keenam bagi kalangan keluarga tidak mampu dapat mendaftar program Bidikmisi di UT JEMBER

### **3. Evaluasi Manajemen Mutu Pembelajaran Untuk Mempersiapkan**

#### **Siswa Masuk Perguruan Tinggi Di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung**

Manajemen mutu pembelajaran juga dapat dilihat dari evaluasi pembelajaran, meliputi: Sebelum evaluasi hasil belajar siswa dilakukan, sebelumnya melakukan rapat kerja bersama. Dalam mengukur keberhasilan pembelajaran yaitu dengan melakukan evaluasi hasil belajar dengan beberapa cara, diantaranya ulangan harian, ujian semester, evaluasi dengan melihat nilai harian yang diperoleh siswa dengan melihat aspek penilaian sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan.

Dapat peneliti simpulkan bahwa mutu yang baik dalam suatu lembaga pendidikan ditentukan oleh suatu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang baik pula dalam suatu manajemen. Oleh karena itu, dalam menentukan tujuan yang baik dalam suatu lembaga pendidikan supaya menghasilkan out put yang berkualitas dibutuhkan penerapan manajemen yang baik pula. Manajemen mutu pembelajaran untuk kompetisi masuk Perguruan Tinggi bagi peserta didik Madrasah Aliyah Wahid Hasyim bisa dilihat dari hasil belajar peserta didik. Manajemen mutu pembelajaran untuk kompetisi masuk perguruan tinggi bagi peserta didik Madrasah Aliyah Wahid Hasyim dapat di lihat dari: (1) Perencanaan merupakan penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menentukan jalan serta sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Ketika perencanaan maksimal di terapkan maka tujuan yang dicapai juga akan maksimal seperti prestasi belajar siswa dalam bidang akademik dan non akademik semakin baik. (2) Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru harus melakukan pendekatan agar pelaksanaan pembelajaran terlaksana dengan hasil yang maksimal, dibutuhkan proses pembelajaran yang maksimal agar hasil belajar juga maksimal, (c) menilai hasil pembelajaran peserta didik merupakan langkah untuk mengetahui prestasi peserta didik. Dengan melihat kemampuan siswa, guru akan mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam belajar, dan (4) Pihak sekolah terutama kepala madrasah dalam mengevaluasi kegiatan proses pembelajaran guru dengan mengadakan evaluasi

pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru pada saat mengajar dan melihat secara langsung baik dari perlengkapan pembelajaran maupun dari hasil mengajar guru dikelas.

Pada praktiknya Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung sudah menerapkan evaluasi ulangan harian, Asesmen Madrasah (AM), dan penilaian akhir semester (PAS) yang sudah dilengkapi dengan penilaian yang sesuai dengan kurikulum 2013. Ulangan harian dilakukan ketika menyelesaikan satu tema pembelajaran yang dilakukan dengan evaluasi dengan tes dan non tes. Penilaian tengah semester dilakukan ketika pertengahan semester. Sedangkan penilaian akhir semester dilakukan setiap akhir semester pada semua mata pelajaran dengan memberikan tes berupa tes tulis dan tes lisan berupa kemampuan membaca, kemampuan menghafal, dan praktek. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan standar kompetensi yang terkandung di setiap mata pelajaran. Standar Kompetensi

Lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dapat terumuskan jika perencanaan kurikulum sempurna dengan dilengkapi dengan silabus dan RPP.

Program evaluasi kinerja guru juga dilakukan untuk mengetahui kinerja yang dilakukan guru di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim ini, agar supaya bertujuan untuk mengevaluasi profesi teraplikasi, meningkatkan kinerja secara menyeluruh, dan pemetaan guru secara menyeluruh. Dengan evaluasi kinerja guru, diharapkan profesionalitas guru di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim semakin meningkat. Untuk mencapai

tujuan tersebut selain dilakukan evaluasi kinerja guru, Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung juga melakukan pembinaan secara berkala kepada para guru. Pembinaan tersebut antara lain pembinaan yang dilakukan setiap hari, setiap minggu, setiap bulan dan setiap semester.

Format penilaian yang berisi instrumen penilaian yang digunakan pada saat evaluasi kinerja dibuat oleh kepala Madrasah dibantu oleh tim evaluator yaitu koordinator bidang utama waka kurikulum, koordinator bidang utama sarana prasarana, dan koordinator bidang utama waka kesiswaan. Format yang dibuat tersebut diajukan kepada ketua yayasan, apabila ada kekurangan maka akan diberi masukan oleh ketua yayasan, dan apabila terdapat beberapa hal yang tidak perlu maka akan dikurangi. Saat ini kepala Madrasah sedang menyusun format penilaian yang baru untuk evaluasi kinerja guru yang akan datang. Format penilaian yang baru tersebut direncanakan akan digunakan pada tiap semester. Kepala sekolah merencanakan akan melakukan pengamatan setiap bulan yang nantinya akan diakumulasikan pada hasil evaluasi kinerja selama satu tahun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Tabel 4.5**  
**Instrumen Penilaian Kinerja Guru**

REKAP HASIL PENILAIAN KINERJA GURU KELAS/MATA PELAJARAN				PEROLEHAN ANGKA KREDIT PENILAIAN KINERJA GURU														
<p>a. Nama : Abdul Malik Ibrahim                      NIP :                      Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 15 Desember 2019                      Pangkat/Jabatan/Golongan :                      TMT sebagai guru : 3 Juli 2014                      Masa Kerja : 7 Tahun 3 Bulan                      Jenis Kelamin : Laki-laki                      Pendidikan Terakhir/Spesialisasi : S-1                      Program Keahlian yang diampu : Nahwu Shorof                      b. Nama Instansi/Sekolah : MAS WAHID HASYIM                      Telp/Fax : 0336-622102                      Kelurahan : Balung Lor                      Kecamatan : Balung                      Kabupaten/Kota : Jember                      Provinsi : Jawa Timur</p>				<p>a. Nama : Abdul Malik Ibrahim                      NIP :                      Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 15 Desember 2019                      Pangkat/Jabatan/Golongan :                      TMT sebagai guru : 3 Juli 2014                      Masa Kerja : 7 Tahun 3 Bulan                      Jenis Kelamin : Laki-laki                      Pendidikan Terakhir/Spesialisasi : S-1                      Program Keahlian yang diampu : Nahwu Shorof                      b. Nama Instansi/Sekolah : MAS WAHID HASYIM                      Telp/Fax : 0336-622102                      Kelurahan : Balung Lor                      Kecamatan : Balung                      Kabupaten/Kota : Jember                      Provinsi : Jawa Timur</p>														
Periode Penilaian		Formasi	X	Tahun														
1 Januari s.d. 31 Desember 2021		Sumatif		2021														
		Kemajuan																
NO	KOMPETENSI	NILAI		No	Perolehan	Nilai Perolehan	Prosentasi	Nilai										
<b>A. PEDAGOGIS</b>																		
1	Menguasai karakteristik peserta didik	3		1	Absen (Tidak Sekolah/Pengawas/Guru Senior)	82	70%	57,50										
2	Menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik	3		2	Rendahnya kualifikasi kinerja oleh Guru Tetap Sejawat	75	10%	7,50										
3	Pengembangan kurikulum	3		3	Rendahnya kualifikasi kinerja oleh Peserta Diklat	77	10%	7,66										
4	Keaktifan pembelajaran yang mendidik	4		4	Rendahnya kualifikasi kinerja oleh Orang tua Peserta Diklat	75	10%	7,50										
5	Pengembangan potensi peserta didik	3		Nilai PKG = Jumlah Nilai		80												
6	Komunikasi dengan peserta didik	3		Tidak Hadir Tanpa Keterangan = (a/b)														
7	Penilaian dan evaluasi	3		Presentase Nilai PKG dari Kehadiran = 100% - (a/b) x 100%		100												
<b>B. KEPERIBADIAN</b>																		
8	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional	3		Nilai Akhir PKG = Nilai PKG + Presentase Nilai PKG dari Kehadiran		80												
9	Memerhatikan pribadi yang dewasa dan beladan	3		Sebutan		Nilai Penuntasan Kinerja (NPK)	Baik	100%										
10	Jika kerja, bertugas sangat tepat, rasa bangga menjadi guru	3		<table border="1"> <tr> <td>Aspek Internal</td> <td>Aspek Eksternal</td> <td>Aspek Sosial</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="3" style="text-align: center;">80</td> </tr> </table>		Aspek Internal	Aspek Eksternal	Aspek Sosial				80						
Aspek Internal	Aspek Eksternal	Aspek Sosial																
80																		
<b>C. SOSIAL</b>																		
11	Bersikap individu, bertindak obyektif, serta tidak dibarengi	4		Perolehan angka kredit (untuk pembalajaran) yang dihitung berdasarkan														
12	Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan	4		<table border="1"> <tr> <td>Aspek Internal</td> <td>Aspek Eksternal</td> <td>Aspek Sosial</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="3" style="text-align: center;">80</td> </tr> </table>		Aspek Internal	Aspek Eksternal	Aspek Sosial				80						
Aspek Internal	Aspek Eksternal	Aspek Sosial																
80																		
<b>D. PROFESIONAL</b>																		
13	Pemahaman materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata	4		Guru yang Dinilai		Perilai	Jember, 31 Oktober 2021											
14	Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif	3		Abdul Malik Ibrahim		Mohammad Hafik, S.Pd.I	Ahmad Suji', S.Pd.I											
Jumlah (Total) Penilaian Kinerja Guru		46		NIP.		NIP.	NIP.											
Konversi nilai PKG ke dalam skala 0 - 100				Kepala Madrasah,														
Nilai PKG (100) = (Nilai PKG/Nilai maksimum PKG x 100)		82		Abdul Malik Ibrahim		Mohammad Hafik, S.Pd.I	Ahmad Suji', S.Pd.I											
				NIP.		NIP.	NIP.											

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

LAPORAN DAN EVALUASI PENILAIAN KINERJA GURU KELAS / MATA PELAJARAN	
Nama Guru	: Abdul Malik Ibrahim
N I P / No. Seri Karpeg	: /
Pangkat/Jab./Gol.	: /
TMT Guru	: 3 Juli 2014
NUPTK / NRG	: /
Nama Sekolah	: MAS WAHID HASYIM
Alamat Sekolah	: Jalan Puger No. 20
Tanggal Mulai bekerja	: 3 Juli 2014
Periode Penilaian	: 1 Januari s.d. 31 Desember 2021

PERSETUJUAN (Peretujuan ini ditandatangani oleh penilai dan guru yang dinilai)	
Penilai dan guru yang dinilai menyatakan telah membaca dan memahami semua aspek yang ditulis / dilaporkan dalam format ini dan menyatakan setuju.	
Nama Guru <u>Abdul Malik Ibrahim</u> NIP.	Nama Penilai <u>Mohammad Nafik, S.Pd.I</u> NIP.
Tanda tangan: .....	Tanda tangan: .....
Tanggal : <u>31 Oktober 2021</u>	

Dari tabel di atas, instrument penilaian kinerja yang dibuat oleh Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung tidak jauh berbeda dengan instrument penilaian yang ditetapkan oleh departemen pendidikan nasional. Hanya saja tidak semua indikator yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional digunakan secara keseluruhan, akan tetapi diambil beberapa saja yang bisa mewakili dari aspek penilaian kinerja tersebut. Dari instrumen yang dibuat merupakan pengembangan dari kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang disebutkan dalam peraturan pemerintah tentang diwajibkannya seorang guru untuk memiliki empat kompetensi pokok yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Pengawasan program evaluasi kinerja guru di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung dilakukan satu tahun sekali, dalam pengawasan

tersebut dilakukan peninjauan ulang pada format penilaian yang dipakai apakah masih layak atau tidak, tujuan evaluasi sudah tercapai apa belum, mencari hal-hal yang menjadi kendala dalam program evaluasi yang menentukan jalan keluarnya dengan cara bermusyawarah dengan tim evaluator. Dilakukan pengawasan pada program evaluasi kinerja guru di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung ternyata ditemukan kendala yang menghambat terlaksananya evaluasi kinerja guru di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung. Kendala tersebut adalah adanya perbedaan parameter terhadap format penilaian kinerja yang digunakan antara tim evaluator dengan yang dievaluasi. Akan tetapi hal tersebut dapat diselesaikan melalui musyawarah untuk menyamakan persepsi, sehingga menghasilkan keputusan yang terbaik.

Berdasarkan pengamatan penulis, kendala tersebut terjadi karena tidak dilibatkannya guru dalam penyusunan instrumen atau format penilaian yang digunakan. Hal tersebut bertentangan dengan teori pengorganisasian yang mengharuskan adanya koordinasi yang baik antar anggota dalam sebuah organisasi. Artinya apabila dalam lembaga tersebut merencanakan suatu program, maka tujuan, prosedur, dan format yang akan digunakan harus disosialisasikan.

Rekomendasi dari penelitian ini menyarankan agar madrasah terus membangun kerja sama tim yang solid dan berkualitas dalam upaya peningkatan mutu, dengan pembagian peran dan tanggung jawab yang terorganisir dengan baik. Selain itu, madrasah juga diharapkan menjadi

model alternatif dalam pengelolaan lembaga pendidikan yang unggul, sehingga lulusan Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung memiliki kemampuan bersaing untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Dari hasil temuan di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung dilakukan melalui dua mekanisme utama. Pertama, evaluasi hasil pembelajaran dilaksanakan melalui ujian atau tes untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran. Kedua, rapat evaluasi yang melibatkan kepala madrasah, waka kurikulum, dan tenaga pendidik dilaksanakan secara rutin (bulanan, triwulan, semester, dan tahunan) untuk mengevaluasi dan memperbaiki proses pembelajaran. Evaluasi ini mencakup aspek mutu lulusan, kurikulum, pembelajaran, pendidik, sarana prasarana, pengelolaan, dan penilaian, dengan tujuan meningkatkan mutu pembelajaran secara berkelanjutan dan menghasilkan lulusan yang berkualitas.

#### **4. Tindak Lanjut Pelaksanaan Manajemen Mutu Pembelajaran Untuk Mempersiapkan Siswa Masuk Perguruan Tinggi Di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung**

Tindak lanjut hasil pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran untuk mempersiapkan siswa masuk Perguruan tinggi di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung merupakan langkah penting dalam memastikan bahwa tujuan pendidikan yang optimal dapat tercapai. Berikut adalah beberapa pembahasan tentang tindak lanjut hasil pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran:

## 1. Perbaikan dan Peningkatan

Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung dapat melakukan perbaikan dan peningkatan dalam manajemen mutu pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi, seperti:

- Memperbaiki kurikulum untuk meningkatkan relevansi dengan kebutuhan Perguruan tinggi, dengan mempertimbangkan kebutuhan industri dan masyarakat.
- Meningkatkan kemampuan guru melalui pelatihan dan pengembangan profesional, seperti pelatihan tentang metode pembelajaran yang efektif dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.
- Meningkatkan fasilitas pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif, seperti penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.
- Perbaikan dan peningkatan ini dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam memasuki Perguruan tinggi dengan lebih baik, seperti meningkatkan kemampuan akademik dan non-akademik siswa.

## 2. Pengembangan Rencana

Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung dapat mengembangkan rencana untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memasuki Perguruan tinggi, seperti:

- Meningkatkan kerja sama dengan Perguruan tinggi untuk meningkatkan kesempatan siswa dalam memasuki Perguruan tinggi, seperti kerja sama dalam bidang penelitian dan pengembangan.
- Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal-soal ujian untuk meningkatkan kemampuan akademik, seperti memberikan pelatihan dan bimbingan kepada siswa.
- Meningkatkan kemampuan siswa dalam memilih jurusan yang sesuai untuk meningkatkan kepuasan dan keberhasilan siswa, seperti memberikan bimbingan dan konseling kepada siswa.
- Pengembangan rencana ini dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam memasuki Perguruan tinggi dengan lebih baik, seperti meningkatkan kemampuan siswa dalam memilih jurusan yang sesuai dengan minat dan bakatnya.

### 3. Pemberian Umpan Balik

Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung dapat memberikan umpan balik kepada siswa, guru, dan staf sekolah tentang hasil pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran, seperti:

- Memberikan umpan balik kepada siswa tentang kemampuan dan kelemahan mereka, seperti memberikan nilai dan komentar tentang hasil pekerjaan siswa.
- Memberikan umpan balik kepada guru tentang efektivitas pengajaran dan pembelajaran, seperti memberikan evaluasi tentang kinerja guru.
- Memberikan umpan balik kepada staf sekolah tentang efektivitas manajemen mutu pembelajaran, seperti memberikan evaluasi tentang kinerja staf sekolah.
- Pemberian umpan balik ini dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa, guru, dan staf sekolah dalam melaksanakan manajemen mutu pembelajaran, seperti meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

#### 4. Implementasi Hasil Evaluasi

Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung dapat mengimplementasikan hasil evaluasi dalam meningkatkan

kemampuan siswa dalam memasuki Perguruan tinggi, seperti:

- Mengimplementasikan hasil evaluasi untuk memperbaiki kurikulum dan proses pembelajaran, seperti memperbaiki kurikulum berdasarkan hasil evaluasi.
- Mengimplementasikan hasil evaluasi untuk meningkatkan kemampuan guru dan staf sekolah, seperti memberikan

pelatihan dan pengembangan profesional kepada guru dan staf sekolah.

- Mengimplementasikan hasil evaluasi untuk meningkatkan fasilitas pembelajaran dan sumber daya, seperti meningkatkan fasilitas pembelajaran dan sumber daya berdasarkan hasil evaluasi.
- Implementasi hasil evaluasi ini dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam memasuki Perguruan tinggi dengan lebih baik, seperti meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran dan meningkatkan kemampuan akademik siswa.

Dengan demikian, tindak lanjut hasil pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam memasuki Perguruan tinggi dan mencapai tujuan pendidikan

yang optimal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan konklusi yang dihasilkan melalui elaborasi terhadap penyajian data serta kajian teori yang telah peneliti konsepsikan. Adapun kesimpulan dari penelitian ialah terdapat tiga simpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen mutu pembelajaran untuk mempersiapkan siswa masuk perguruan tinggi di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung dilakukan dengan sebelum mengajar setiap guru diwajibkan untuk menyusun perencanaan pembelajaran sebelum mengajar, yang dibuktikan melalui kelengkapan dokumen seperti silabus, RPP, program tahunan (prota), dan program semester (promes). Hal ini penting karena perencanaan merupakan tahapan untuk menetapkan tujuan yang ingin dicapai serta merumuskan langkah-langkah dan sumber daya yang dibutuhkan guna mewujudkan tujuan pembelajaran tersebut.
2. Pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran untuk mempersiapkan siswa masuk perguruan tinggi di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung dengan memberi tambahan bimbingan belajar dan memberikan latihan soal-soal untuk persiapan mengikuti ujian masuk keperguruan tinggi, kedua yaitu peserta didik masuk

keperguruan tinggi melalui seleksi yang sudah ada di dalam perguruan tinggi baik itu melalui jalur prestasi, bidikmisi ataupun mandiri (melalui ujian mandiri), ketiga yaitu jalur tes, keempat yaitu sistem penjarangan. Berdasarkan prestasi akademis di diterima di IAIN JEMBER atau yang sekarang mejadi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Kelima yaitu ujian tes bagi peserta didik yang memilih jurusan tertentu, sesuai yang ditetapkan oleh universitas tujuan, diwajibkan untuk mengikuti ujian keterampilan, lulusan yang di terima di UIN KHAS JEMBER, UNEJ JEMBER, UIJ JEMBER, keenam bagi kalangan keluarga tidak mampu dapat mendaftar program Bidikmisi di UT JEMBER.

3. Evaluasi manajemen mutu pembelajaran untuk mempersiapkan siswa masuk perguruan tinggi di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung dilakukan dengan menilai hasil pembelajaran peserta didik, merupakan langkah untuk mengetahui prestasi peserta didik. Dengan melihat kemampuan peserta didik guru akan mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik dalam belajar, dan kemudian pihak madrasah terutama kepala madrasah mengadakan evaluasi pelaksanaan pembelajaran. Pada praktiknya Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung sudah menerapkan evaluasi ulangan harian, Asesmen Madrasah (AM), dan penilaian akhir semester (PAS) yang sudah dilengkapi dengan penilaian yang sesuai dengan kurikulum 2013. Program evaluasi kinerja guru juga dilakukan untuk

mengetahui kinerja yang dilakukan guru di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim ini, yang bertujuan untuk mengevaluasi profesi teraplikasi, meningkatkan kinerja secara menyeluruh, dan pemetaan guru secara menyeluruh. Evaluasi ini mencakup aspek mutu lulusan, kurikulum, pembelajaran, pendidik, sarana prasarana, pengelolaan, dan penilaian, dengan tujuan meningkatkan mutu pembelajaran secara berkelanjutan dan menghasilkan lulusan yang berkualitas.

4. Tindak lanjut hasil pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran untuk mempersiapkan siswa masuk Perguruan tinggi di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung langkah penting dalam memastikan bahwa tujuan pendidikan yang optimal dapat tercapai. Dengan demikian, tindak lanjut hasil pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran yang berupa perbaikan berkesinambungan dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam memasuki perguruan tinggi dan mencapai tujuan Pendidikan yang optimal.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sebagai saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Pembaca yang mengambil hikmah dari karya tulis ilmiah yang disusun dalam bentuk skripsi ini diharapkan agar lebih peduli dan memahami akan pentingnya kualitas pembelajaran yang ada di Madrasah, terutama Madrasah yang ada di lingkungan pesantren.

2. Bagi para guru penguasaan dan pemahaman terhadap materi yang disampaikan serta profesionalisme adalah salah satu kunci utama untuk menciptakan pembelajaran yang bermutu. Maka dari itu penguasaan dan pemahaman terhadap materi harus selalu ditingkatkan dan tidak kalah pentingnya adalah pendekatan personal kepada siswa juga harus ditingkatkan untuk membina hubungan emosional yang lebih baik antara guru dan siswa.
3. Bagi pihak sekolah akan lebih baik jika dari semua elemen yang ada di madrasah saling bekerjasama dan berkoordinasi dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.
4. Bagi peserta didik hendaknya selalu meningkatkan prestasi belajarnya dan tetap menjaga sikap hormat dan patuh kepada semua guru, sesuai semboyan yang ada kesopanan lebih tinggi nilainya daripada kecerdasan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

Adolph, Ralph. "Implementasi Teaching Factory Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Nu Maarif Kudus" 10 (2016): 1–23.

Ali, A., & Pirman, P. "Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di TK Islam Al-Fath Leuwiliang Bogor" 6, no. 1 (2023): 119–32.

Danim, Sudarwan. "Visi Baru Manajemen Sekolah," 2016.

Efendi, Nur, and Muh Ibnu Sholeh. "Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran." *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 2, no. 2 (2023): 68–85.

Elvira, Elvira. "Faktor Penyebab Rendahnya Kualitas Pendidikan Dan Cara Mengatasinya (Studi Pada : Sekolah Dasar Di Desa Tonggolobibi)." *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman* 16, no. 2 (2021): 93–98.

Fadhilah, Naila. "Manajemen Mutu Terpadu," n.d.

Fathurrohman, Muhammad. "Pengembangan Budaya Religius Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2016). <https://doi.org/10.21274/taalum.2016.4.1.19-42>.

Francis, D.A.I. "Solving the Problem of Poor Quality of University Graduates in Nigeria-A Proposed Holistic Approach." *British Journal of Education* 3, no. 7 (2015): 52–70.

Goffar, Abdul. "Manajemen Dalam Islam (Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits)." *Islamic Akademika: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 8, no. 1 (2016): 35–58.

HASTUTI, PUJI. "Pelaksanaan Manajemen Mutu Pendidikan Bagi Guru Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Bandar Lampung." UIN Raden Intan Lampung, 2019.

Ibrahim, Tatang, and Ahmad Rusdiana. *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*, 2021.

Iman, Bustanul." *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Menggunakan Media Berbasisteknologi Informasi Dan Komunikasi (Studi Pada Smp Negeri Di Kecamatan Soreaang Kota Parepare)* 7, no. 1 (2019): 1–12.

INDONESIA, PRESIDEN REPUBLIK. "Undang-Undang Republik Indonesia

Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” 2006.

Junaedi, Ifan. “Proses Pembelajaran Yang Efektif.” *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 3, no. 2 (2019): 19–25.

Jusuf, Heni, and Ahmad Sobari. “Pembelajaran Paradigma Baru Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar [New Paradigm Learning Independent Curriculum in Elementary Schools].” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ* 5, no. 2 (2022): 185–94.

Kaharuddin, M Pd I. *Kepemimpinan Kepala Sekolah (Konsep Dan Strategis Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan)*. Pustaka Pencerah, 2021.

KHIKMAH, NAFA AITUL. “Implementasi Manajemen Pembelajaran PAI Di SMA Al Kautsar Bandar Lampung.” UIN Raden Intan Lampung, 2020.

Mistian, Wiwin. “Penerapan Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah.” *Paedagogia: Jurnal Pendidikan* 7, no. 1 (2019): 171–86.

Muhith, Abd. "Manajemen Mutu Madrasah Ibtidaiyah." Surabaya:IMTIYAZ, 2020.

Muhith, Abd. “Pengembangan Mutu Pendidikan Agama Islam Melalui Rekayasa Pembelajaran.” *Edukais; Jurnal Pemikiran Keislaman* 1, no. 2 (2018).

Muhith, Abd, IAIN Jember, and Pengambilan Keputusan Transendental. “Perencanaan, Assesmen Kebutuhan, Transendental, Dan Pengambilan Keputusan Merupakan Mata Rantai Manajemen Pendidikan Islam.” *IAIN Jember*, n.d.

Mulyono, Mulyono. “Strategi Pembelajaran: Menuju Efektifitas Pembelajaran Di Abad Global.” UIN-Maliki Press, 2011.

Nabila, Aisyah. “Konsepsi Manajemen, Manajemen Mutu, Dan Manajemen Mutu Pendidikan.” *Journal of Education and Social Analysis* 3, no. 1 (2022): h.56–63.

Nasution, Wahida Raihan. “Konsepsi Manajemen, Manajemen Mutu Dan Manajemen Mutu Pendidikan.” *ALACRITY: Journal of Education*, 2022, 26–34.

Nikmah, Alfi, and Donny Pratomo. “Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah, Kinerja Guru Dan Prestasi Belajar Siswa Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Dukuh Seti Kabupaten

Pati.” *Quality* 4, no. 1 (2016): 182–98.

Ningsih, Agustina Komala, Asrin Asrin, and Heri Hadi Saputra. “Peran Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Pembelajaran Pada SDN 1 Aikdewa.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 6, no. 4 (2021): 675–79.

Pananrangi, H Andi Rasyid, and M Pd SH. *Manajemen Pendidikan*. Vol. 1. Celebes media perkasa, 2017.

Pendidikan, Jurnal. “Optimalisasi Hak Guru Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Madrasah Aliyah Di Bengkulu” 6, no. 1 (2025): 21–27.

Putri, S. D., and H. Afriansyah. “Peningkatan Mutu Pendidikan Di Era Otonomi Pendidikan,” 2019.

Ray, Swati, Joyati Das, Ranjana Pande, and A Nithya. “Pengaruh Pembelajaran Al-Qur’an Berdiferensiasi Di Smp Madinatul Ilmi Boarding School (Mibs) Kepahiang Terhadap Mutu Lulusan Yang Siap Mengabdikan” 6, no. 3 (2024): 195–222.

RI, Departemen Agama. “Al-Aliyy Al-Qur’an Dan Terjemahannya.” *Bandung: Diponegoro*, 2006.

Rohman, Abd. “Buku Dasar-Dasar Manajemen.” *Intelegensia Media*, 2017.

Sakdiah, Halimatu, and Syahrani Syahrani. “Pengembangan Standar Isi Dan Standar Proses Dalam Pendidikan Guna Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah.” *Cross-Border* 5, no. 1 (2022): 622–32.

Sallis, Edward. *Total Quality Management in Education*. Routledge, 2014.

Sastrawan, Ketut Bali. “Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Perencanaan Mutu Strategis.” *Jurnal Penjaminan Mutu* 5, no. 2 (2019): 203–13.

Setyosari, Punaji. “Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas.” *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran* 1, no. 1 (2014): 20–30.

Shobri, Muwafiqus. “Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Hasan Jufri.” *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman* 3, no. 1 (2017): 11–26.

Sianturi, Risbon, Nur Aini, and Gina Khaerunnisa. “Konsep Standar Dan Ruang Lingkup Pengelolaan Pendidikan.” *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2022): 54–64.

Sumarto, Sumarto, and Abdul Sahib. “Manajemen Mutu Program Studi

- Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Akreditasi Unggul.” *Jurnal Literasiologi* 10, no. 2 (2024): 102–25.
- Syaban, Marwan. “Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam.” *Al-Wardah* 12, no. 2 (2019): 131–41.
- Syafaruddin. *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan: Konsep, Strategi, Dan Aplikasi*. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002.
- Taufikurrahman, H. “Implementasi Total Quality Management Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Katingan Tengah Kabupaten Katingan Kalimantan Tengah.” *Sekapur Sirih Kajian Mandiri Manajemen Pendidikan*, 2023, 89.
- Tjiptono, Fandy, and Anastasia Diana. “Total Quality Management Edisi Revisi.” *Yogyakarta: Andi*, 2003.
- Ummah, Masfi Sya“fiatul. “Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren Di Madrasah.” *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14.
- Widodo, Andiek. “Pengembangan Budaya Mutu Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan Di Madrasah.” *Jurnal Ilmiah Nizamia* 3, no. 3 (2021).
- Yaqien, Nurul. “Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah.” *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 7, no. 2 (2015): 24.
- Zen, Wahyuli Lius. “Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Plus Assalaam Bandung.” *Jurnal Tarbawi* 1, no. 1 (2012): 123–40.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Aflah Muzakka  
NIM : 204101030019  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN UNTUK MEMPERSIAPKAN SISWA MASUK PERGURUAN TINGGI (STUDI KASUS DI MADRASAH ALIYAH WAHID HASYIM BALUNG)” secara keseluruhan merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 19 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



Nur Aflah Muzakka

NIM. 204101030019

### Matrik Penelitian

JUDUL <sup>77</sup>	VARIABEL <sup>78,79</sup>	SUB VARIABEL <sup>80</sup>	INDIKATOR <sup>81</sup>	SUMBER DATA <sup>82</sup>	METODE PENELITIAN <sup>83</sup>	FOKUS PENELITIAN <sup>84</sup>
MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN UNTUK MEMPERSIAPKAN SISWA MASUK PERGURUAN TINGGI (STUDI KASUS MA. WAHID HASYIM BALUNG)	1. Manajemen Mutu Pembelajaran	a. Perencanaan Pembelajaran	- Ketersediaan RPP yang sesuai dengan kurikulum Kesesuaian materi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran Ketersediaan sumber belajar yang memadai	1. Informan Kunci: a. Kepala Madrasah b. Ka. Kurikulum c. Guru d. Peserta Didik 2. Kegiatan a. Mutu Pembelajaran b. Persiapan Siswa Masuk Perguruan Tinggi	1. Pendekatan Kualitatif <sup>85,86</sup> 2. Jenis Penelitian <sup>87</sup> Case Study <sup>88</sup> 3. Teknik Pengumpulan data. <sup>89</sup> a. Observasi <sup>90</sup> b. Wawancara <sup>91</sup> c. Dokumentasi 4. Teknik Analisis Data: menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif model Milles dan Huberman. <sup>92</sup>	1. Bagaimana Perencanaan manajemen mutu pembelajaran untuk mempersiapkan siswa masuk perguruan tinggi di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung? 2. Bagaimana Pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran untuk mempersiapkan siswa masuk perguruan tinggi di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung?

<sup>77</sup> Diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tentang kemenarikan dan dijadikan problem researche

<sup>78</sup> Konsep (diperoleh dari Grand Theory pakar manajemen Mutu Terpadu) yang memiliki varian (merupakan bagian dari konsep atau variabel tersebut)

<sup>79</sup> Abd. Muhith, Rachmad Baitulah, Amirul Wahid, Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara 2020), hal.29-32.

<sup>80</sup> Varian dari konsep yang diperoleh dari teori Manajemen Mutu Terpadu

<sup>81</sup> Penanda adanya konsep atau sub variabel yang didapat dari teori Manajemen Mutu Terpadu

<sup>82</sup> Sumber data adalah subjek dimana data bisa diperoleh, Terdapat dua macam sumber data yakni, sumber data primer dan sumber data sekunder, disini menggunakan sumber data primer karena menggunakan metodologi penelitian kualitatif dimana data diperoleh dari melalui kegiatan wawancara kepada kunci informan untuk memberikan data kepada peneliti, (Sugiono (2019:194))

<sup>83</sup> Abd. Muhith, Rachmad Baitulah, Amirul Wahid, Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara 2020), hal. 11-17

<sup>84</sup> Dari sub variabel yang dipilih oleh peneliti yang sesuai dengan teori manajemen mutu terpadu

<sup>85</sup> Abd. Muhith, Rachmad Baitulah, Amirul Wahid, Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara 2020), hal.12-13

<sup>86</sup> Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang bersifat interpretif (menggunakan penafsiran) dengan melibatkan banyak metode dalam menelaah persoalan penelitiannya yang dikenal dengan triangulasi dalam rangka mendapatkan prengalaman yang holistik (konprehensif) tentang fenomena yang diteliti dengan prinsip yang alamiah.

<sup>87</sup> Abd. Muhith, Rachmad Baitulah, Amirul Wahid, Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara 2020), hal.12-13

<sup>88</sup> Case Study merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan eksplorasi mendalam terhadap program, kejadian, proses aktivitas yang dilakukan seorang peneliti yang terikat oleh waktu dan aktivitas, sedangkan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail menggunakan prosedur pengumpulan data dalam waktu yang berkesinambungan.

<sup>89</sup> Abd. Muhith, Rachmad Baitulah, Amirul Wahid, Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara 2020), hal. 70-83

<sup>90</sup> Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati hal yang berkaitan dengan objek yang diteliti

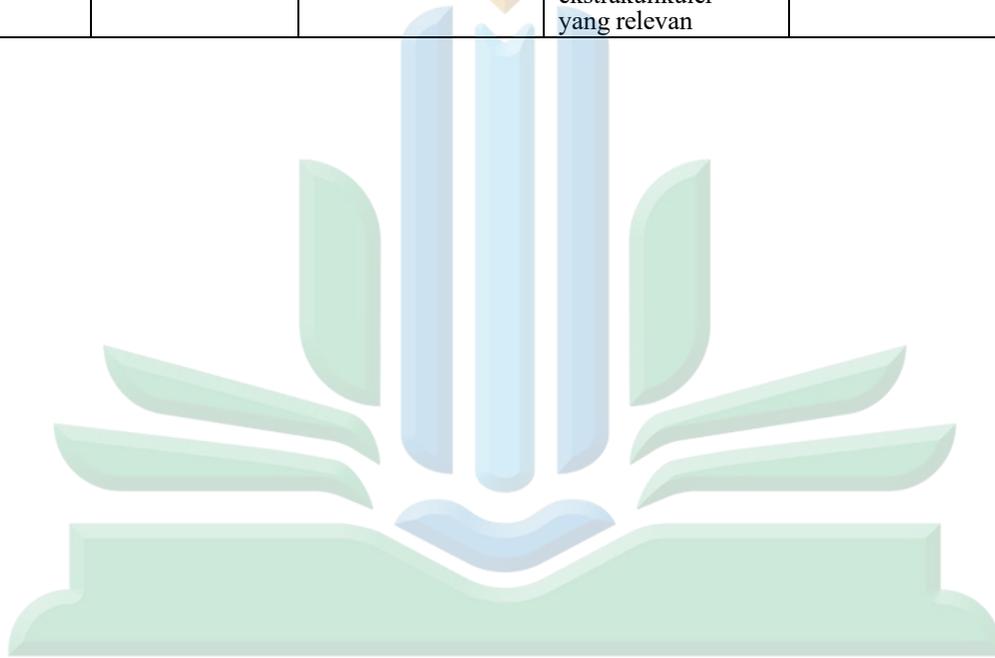
<sup>91</sup> Abd. Muhith, Rachmad Baitulah, Amirul Wahid, Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara 2020), hal. 74-76

	1.	a. Perencanaan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketersediaan RPP yang sesuai dengan kurikulum</li> <li>- Kesesuaian materi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran</li> <li>- Ketersediaan sumber belajar yang memadai</li> </ul>	3. Dokumen <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dokumentasi/Foto</li> <li>b. Vidio</li> <li>c. Rekaman Wawancara</li> <li>d. Berkas Daftar Hadir</li> <li>e. Catatan Hasil Wawancara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Reduksi Data</li> <li>b. Display Data</li> <li>c. Penarikan Kesimpulan</li> </ul> 5. Keabsahan Data: <sup>93</sup> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Trigulasi Sumber</li> <li>b. Trigulasi Teknik</li> </ul>	3. Bagaimana Evaluasi hasil pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran untuk mempersiapkan siswa masuk perguruan tinggi di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung? 4. Bagaimana Tindak Lanjut hasil Pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran untuk mempersiapkan siswa masuk perguruan tinggi di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung?
		b. Pelaksanaan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas Pengajaran Guru</li> <li>- Penggunaan metode pembelajaran yang efektif</li> <li>- Ketersediaan fasilitas pembelajaran yang memadai</li> </ul>			
	c. Evaluasi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketersediaan sistem evaluasi yang objektif</li> <li>- Kesesuaian evaluasi dengan tujuan pembelajaran</li> <li>- Ketersediaan umpan balik yang konstruktif</li> </ul>				

<sup>92</sup> Milles, Huberman dan Shaldana, *Qualitative Data Analysis*, America: Printed in the United States of America, 2014

<sup>93</sup> Abd. Muhith, Rachmad Baitulah, Amirul Wahid, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara 2020), hal. 108-111

	2. Kesiapan Siswa Masuk Perguruan Tinggi	a. Kesiapan Akademik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Nilai Akademik yang memadai</li> <li>- Kemampuan belajar mandiri</li> <li>- Ketersediaan sumber belajar yang memadai</li> </ul>			
		b. Kesiapan Non Akademik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan komunikasi yang efektif</li> <li>- Kemampuan bekerja sama tim</li> <li>- Ketersediaan pengalaman ekstrakurikuler yang relevan</li> </ul>			



**PEDOMAN PENELITIAN Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung**

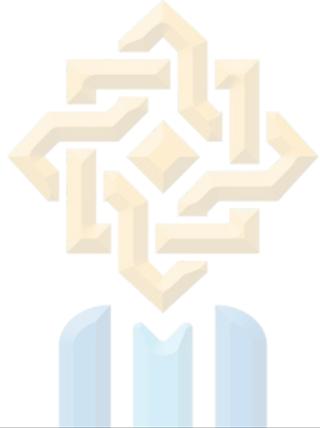
**A. Pedoman Observasi**

<b>Variabel</b>	<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Objek yang diamati</b>
A. Manajemen Mutu Pembelajaran	1. Bagaimana Perencanaan manajemen mutu pembelajaran untuk mempersiapkan siswa masuk perguruan tinggi di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurikulum dan Proses Pembelajaran</li> <li>- Penilaian dan Evaluasi</li> <li>- Bimbingan dan Konseling</li> <li>- Kerja Sama dengan Perguruan Tinggi</li> <li>- Pengawasan dan Pengendalian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung yang akan masuk Perguruan tinggi.</li> <li>- Guru dan staf sekolah yang terkait dengan manajemen mutu pembelajaran.</li> <li>- Proses pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung.</li> <li>- Hasil penilaian dan evaluasi siswa.</li> <li>- Kerja sama dengan Perguruan tinggi dan stakeholder lainnya</li> </ul>
B. Kesiapan Siswa Masuk Perguruan Tinggi	<p>2. Bagaimana Pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran untuk mempersiapkan siswa masuk perguruan tinggi di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung?</p> <p>3. Bagaimana evaluasi dan tindak lanjut hasil pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran untuk mempersiapkan siswa masuk perguruan tinggi di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan Kurikulum dan Proses Pembelajaran</li> <li>- Bimbingan dan Konseling</li> <li>- Kerja Sama dengan Perguruan Tinggi</li> <li>- Pengawasan dan Pengendalian</li> <li>- Evaluasi Efektivitas</li> <li>- Evaluasi Efisiensi</li> <li>- Evaluasi Kualitas</li> <li>- Perbaikan dan Peningkatan</li> <li>- Pengembangan Rencana</li> <li>- Pemberian Umpan Balik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil penilaian dan evaluasi siswa</li> <li>- Kemampuan siswa dalam memasuki Perguruan tinggi</li> <li>- Efektivitas pelaksanaan kurikulum dan proses pembelajaran</li> <li>- Efektivitas bimbingan dan konseling</li> <li>- Efektivitas kerja sama dengan Perguruan tinggi</li> <li>- Efisiensi penggunaan sumber daya</li> <li>- Rencana perbaikan dan peningkatan pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran</li> </ul>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

LEMBAGA

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Strategi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memasuki Perguruan tinggi</li> <li>- Umpan balik kepada siswa, guru, dan staf sekolah tentang pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran</li> <li>- Perubahan atau penyesuaian dalam pelaksanaan kurikulum dan proses pembelajaran</li> <li>- Peningkatan kemampuan guru dan staf sekolah dalam mengelola proses pembelajaran</li> </ul>
--	---	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
LEMPUR

**B. Pedoman Wawancara**

1. Bagaimana mengenai Mutu Pembelajaran di Sekolah ini?
2. Bagaimana sistem Penyusunan Mutu Pembelajaran Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung?
3. Bagaimana peran guru dalam memastikan mutu pembelajaran di MA. Wahid Hasyim ini tercapai efektif dan efisien?
4. Strategi apa yang dilakukan Madrasah ini dalam meningkatkan mutu pembelajaran?
5. Peneliti melihat Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung yang manajemen pendidikannya direncanakan dan dikelola dengan baik, sehingga sukses mencetak lulusan yang dapat bersaing dan lulusannya juga dapat diterima di perguruan tinggi. Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung telah membuka diri dengan memberlakukan kurikulum Apa??
6. Penerapan pembelajaran bagi peserta didik Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung juga didukung oleh beberapa keterampilan yang mudah menarik simpatik siswa, keterampilan apa saja??
7. Peneliti juga melihat diantara kegiatan pembelajaran yang menunjang bakat dan minat para peserta didik di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung yaitu bakat minat yang seperti apa??
8. Mengenai Masuk Perguruan Tinggi jika ada peserta didik kurang mampu dalam segi biaya apakah ada cara agar supaya bisa melanjutkan ke perguruan tinggi?

### C. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi dibuat peneliti dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang berbentuk dokumen. Data tersebut dapat berupa naskah, surat maupun dokumen lainnya. Adapun dokumen yang dikumpulkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Struktur organisasi Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung
2. Dokumen Silabus, dan RPP Pembelajaran Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung
3. Foto kegiatan ketika Rapat untuk persiapan Pembelajaran, dan rapat Kelulusan
4. Foto kegiatan pembelajaran di kelas Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung
5. Foto kegiatan Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://ttik.uinkhas-jember.ac.id](http://ttik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-9303/In.20/3.a/PP.009/11/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Wahid Hasyim  
 Jalan Puger No. 20 Balung - Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 204101030019  
 Nama : NUR AFLAH MUZAKKA  
 Semester : Semester sembilan  
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Manjemen Mutu Pembelajaran Untuk Mempersiapkan Siswa Masuk Perguruan Tinggi (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung)" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Suhik, S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 19 November 2024

Dekan,

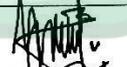
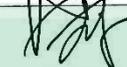
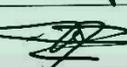
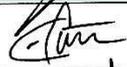
HOTIBUL UMAM, Dekan Bidang Akademik,



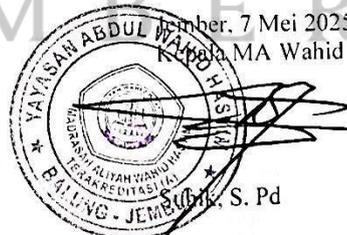
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

**JURNAL PENELITIAN****JURNAL PENELITIAN**

Nama : Nur Aflah Muzakka  
 NIM : 204101030019  
 Judul : Manajemen Mutu Pembelajaran Untuk Mempersiapkan Siswa Masuk Perguruan  
 Tinggi (Studi Kasus Ma. Wahid Hasyim Balung)  
 Lokasi : Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung

NO	HARI/TANGGAL	JURNAL KEGIATAN	INFORMAN	TANDA TANGAN
1	Selasa, 19 November 2024	Penyerahan surat penelitian	Masyhuri, S. Pd	
2	Selasa, 19 November 2024	ACC surat penelitian	Masyhuri, S. Pd	
3	Kamis, 21 November 2024	Wawancara kepada guru	Moh. Yusuf Felani, S. Pd	
4	Senin, 21 April 2025	Wawancara kepada waka kurikulum	Masyhuri, S. Pd	
5	Selasa, 22 April 2025	Wawancara kepada kepala madrasah	Suhik, S. Pd	
6	Kamis, 24 April 2025	Wawancara kepada siswi	Nur Iflihatul Azkiyah	
7	Rabu, 7 Mei 2025	Pengambilan surat selesai penelitian	Masyhuri, S. Pd	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E P



**SURAT SELESAI PENELITIAN**
**YAYASAN ABDUL WAHID HASYIM  
MADRASAH ALIYAH WAHID HASYIM**

Jalan Puger Nomor 20 Kecamatan Balung – Kabupaten Jember Kode Pos : 68161  
Telepon (0336) 622102, Email : ma\_wahas@yahoo.co.id, Website : www.maswahas.sch.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B-448/01/Ma.13.32.508/05/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suhik, S.Pd.  
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : **NUR AFLAH MUZAKKA**  
Tempat, Tanggal lahir : Jember, 17 Agustus 2001  
NIM : 204101030019  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Universitas : UIN KHAS Jember

Telah melakukan Penelitian dengan Judul **“Manajemen mutu pembelajaran untuk mempersiapkan siswa masuk perguruan tinggi study kasus di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung.”** selama 30 Hari.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat di jadikan bukti sebagaimana mestinya.

Balung, 07 Mei 2025  
Kepala Madrasah,



**HASIL DOKUMENTASI PENELITIAN**

**Dokumentasi Wawancara dengan  
Kepala Madrasah**



**Dokumentasi Wawancara dengan  
KA. Kurikulum**



**Dokumentasi Wawancara  
dengan Guru**



ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### Dokumentasi Rapat Perencanaan Pembelajaran



### Dokumentasi Rapat Persiapan Lulusan



### Dokumentasi Proses Pembelajaran



### Dokumentasi Nama – Nama Peserta Didik Yang Keterima di Perguruan Tinggi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## SERTIFIKAT AKREDITASI MA. WAHID HASYIM BALUNG



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DAN SILABUS

### KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP) MATA PELAJARAN FISIKA

**Satuan Pendidikan** : MAS WAHID HASYIM BALUNG  
**Mata Pelajaran** : FISIKA  
**Kelas / Semester** : XI (Sebelas) / 1  
**Tahun Penyusunan** : 2024 / 2025

#### CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE F

Pada akhir fase F, peserta didik mampu menerapkan konsep dan prinsip vektor kedalam kinematika dan dinamika gerak, usaha dan energi, fluida, getaran harmonis, gelombang bunyi dan gelombang cahaya dalam menyelesaikan masalah, serta menerapkan prinsip dan konsep energi kalor dan termodinamika dengan berbagai perubahannya dalam mesin kalor. Peserta didik mampu menerapkan konsep dan prinsip kelistrikan (baik statis maupun dinamis) dan kemagnetan dalam berbagai penyelesaian masalah dan berbagai produk teknologi, menerapkan konsep dan prinsip gejala gelombang elektromagnetik dalam menyelesaikan masalah. Peserta didik mampu menganalisis keterkaitan antara berbagai besaran fisis pada teori relativitas khusus, gejala kuantum dan menunjukkan penerapan konsep fisika inti dan radioaktivitas dalam kehidupan sehari-hari dan teknologi. Peserta didik mampu memberi penguatan pada aspek fisika sesuai dengan minat untuk ke perguruan tinggi yang berhubungan dengan bidang fisika. Melalui kerja ilmiah juga dibangun sikap ilmiah dan profil pelajar pancasila khususnya mandiri, inovatif, bernalar kritis, kreatif dan bergotong royong.

Fase F Berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman Fisika	Peserta didik mampu menerapkan konsep dan prinsip vektor, kinematika dan dinamika gerak, fluida, gejala gelombang bunyi dan gelombang cahaya dalam menyelesaikan masalah, serta menerapkan prinsip dan konsep kalor dan termodinamika, dengan berbagai perubahannya dalam mesin kalor. Peserta didik mampu menerapkan konsep dan prinsip kelistrikan (baik statis maupun dinamis) dan kemagnetan dalam berbagai penyelesaian masalah dan berbagai produk teknologi, menerapkan konsep dan prinsip gejala gelombang elektromagnetik dalam menyelesaikan masalah. Peserta didik mampu memahami prinsip-prinsip gerbang logika dan pemanfaatannya dalam sistem komputer dan perhitungan digital lainnya. Peserta didik mampu menganalisis keterkaitan antara berbagai besaran fisis pada teori relativitas khusus, gejala kuantum dan menunjukkan penerapan konsep fisika inti dan radioaktivitas dalam kehidupan sehari-hari dan teknologi.

Keterampilan Proses	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati Peserta didik mampu mengoptimalkan potensi menggunakan ragam alat bantu untuk melakukan pengamatan.</li> <li>2. Mempertanyakan dan memprediksi Peserta didik mampu mempertanyakan dan memprediksi berdasarkan hasil observasi, mampu merumuskan permasalahan yang ada dan mampu mengajukan pertanyaan kunci untuk menyelesaikan masalah.</li> <li>3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Peserta didik mengidentifikasi latar belakang masalah, merumuskan tujuan, dan menggunakan referensi dalam perencanaan penelitian. Peserta didik membedakan variabel, termasuk yang dikendalikan dan variabel bebas, menggunakan instrumen yang sesuai dengan tujuan penelitian. Peserta didik menentukan langkah langkah kerja dan cara pengumpulan data. Peserta didik menentukan langkah langkah kerja dan cara pengumpulan data.</li> <li>4. Memproses, menganalisis data dan informasi Peserta didik menyiapkan peralatan/ instrumen yang sesuai untuk penelitian ilmiah, menggunakan alat ukur secara teliti dan benar, mengenal keterbatasan dan kelebihan alat ukur yang dipakai. Peserta didik menerapkan teknis/ proses pengumpulan data, mengolah data sesuai jenisnya/sesuai keperluan, menganalisis data dan menyimpulkan hasil penelitian serta memberikan rekomendasi tindak lanjut/saran dari hasil penelitian.</li> <li>5. Mengevaluasi dan refleksi Peserta didik berani dan santun dalam mengajukan pertanyaan dan berargumentasi, mengembangkan keingintahuan, dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Peserta didik mengajukan argumentasi ilmiah dan kritis berani mengusulkan perbaikan atas suatu kondisi dan bertanggungjawab terhadap usulannya. Peserta didik bersikap jujur terhadap temuan data/fakta.</li> <li>6. Mengomunikasikan hasil Peserta didik menyusun laporan tertulis hasil penelitian serta mengomunikasikan hasil penelitian, prosedur perolehan data, cara mengolah dan cara menganalisis data serta mengomunikasikan kesimpulan yang sesuai untuk menjawab masalah penelitian /penyelidikan secara lisan atau tulisan Peserta didik menyajikan hasil pengolahan data dalam bentuk tabel,</li> </ol>
---------------------	---

	<p>grafik, diagram alur/ flowchart dan/atau peta konsep, menyajikan data dengan simbol dan standar internasional dengan benar, dan menggunakan media yang sesuai dalam penyajian hasil pengolahan data.</p> <p>Peserta didik mendeskripsikan kecenderungan hubungan, pola, dan keterkaitan variabel dan menggunakan bahasa, simbol dan peristilahan yang sesuai untuk bidang fisika.</p>
--	--

No	Tujuan Pembelajaran (TP)	Kriteria	Interval Nilai				Nilai	Keterangan Intervensi
			1	2	3	4		
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memahami konsep momen gaya dan momen inersia;</li> <li>• Merumuskan hubungan antara momen gaya dan percepatan sudut;</li> <li>• Peserta didik memahami konsep energi kinetik rotasi dan gerak menggelinding;</li> <li>• Merumuskan hubungan antara momen inersia dan momentum sudut; dan</li> <li>• Menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan dinamika rotasi.</li> <li>• Peserta didik memahami syarat keseimbangan benda tegar.</li> <li>• Peserta didik memahami konsep titik berat.</li> <li>• Menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan keseimbangan dan titik berat benda tegar</li> </ul>							
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menjelaskan dengan kata-kata sendiri tentang karakteristik benda elastis;</li> <li>• Peserta didik menjelaskan</li> </ul>							

	<p>dengan kata-kata sendiri perbedaan stress dan strain; dan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menjelaskan dengan kata-kata sendiri tentang modulus young.</li> <li>• Peserta didik menjelaskan karakteristik benda elastis sesuai dengan hukum Hooke;</li> <li>• Menganalisis susunan pegas; dan</li> <li>• Menganalisis energi potensial yang timbul pada pegas.</li> </ul>						
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mampu mengaplikasikan Hukum Hidrostatika dalam menyelesaikan permasalahan;</li> <li>• Peserta didik mampu menerapkan Konsep Tekanan Hidrotatis untuk menyelesaikan suatu permasalahan;</li> <li>• Peserta didik mampu menerapkan Hukum Pascal untuk menyelesaikan suatu permasalahan; dan</li> <li>• Peserta didik mampu mengaplikasikan Hukum Archimedes dalam menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Peserta didik mampu mengaplikasikan konsep tegangan permukaan dalam menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari;</li> <li>• Peserta didik mampu menerapkan konsep kapilaritas dalam menyelesaikan permasalahan;</li> <li>• Peserta didik mampu menerapkan konsep viskositas dalam menyelesaikan permasalahan; dan</li> <li>• Peserta didik mampu</li> </ul>						

	merancang dan melakukan percobaan viscositas.						
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengaplikasikan konsep debit aliran fluida dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari hari</li> <li>• Mengaplikasikan Azas kontinuitas dalam menyelesaikan masalah aliran air dalam pipa</li> <li>• Peserta didik memahami prinsip prinsip dasar dari Azas Bernoulli</li> <li>• Mengaplikasikan Azas Bernoulli dalam menyelesaikan permasalahan tangki air yang berlubang</li> <li>• Peserta didik mampu menggunakan Azas Bernoulli dalam menyelesaikan permasalahan pada Venturimeter</li> <li>• Menerapkan Azas Bernoulli dalam menyelesaikan permasalahan pada tabung pitot</li> <li>• Mengaplikasikan Azas Bernoulli dalam menyelesaikan permasalahan pada gaya angkat pesawat terbang</li> </ul>						
5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mampu mengkonversi suhu dari skala yang satu ke skala termometer yang lain;</li> <li>• Peserta didik mampu menganalisis perubahan suhu pada suatu benda terhadap kalor pada benda tersebut; dan</li> <li>• Peserta didik mampu menganalisis jumlah kalor yang diterima dan jumlah kalor yang dilepas pada suatu benda memiliki besar yang sama.</li> <li>• Peserta didik mampu</li> </ul>						

	<p>menentukan panjang benda setelah mengalami muai panjang;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mampu menentukan luas benda setelah mengalami muai luas;</li> <li>• Peserta didik mampu menentukan volume benda setelah mengalami muai volume;</li> <li>• Peserta didik mampu menentukan jumlah kalor yang dibutuhkan untuk menaikkan suhu;</li> <li>• Peserta didik mampu menentukan jumlah kalor yang digunakan untuk mengubah wujud zat; dan</li> <li>• Peserta didik mampu menentukan laju aliran kalor secara konduksi, konveksi maupun radiasi.</li> </ul>													
6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memahami konsep gas ideal.</li> <li>• Mampu menuliskan sifat-sifat gas ideal.</li> <li>• Peserta didik menjelaskan persamaan keadaan gas ideal.</li> <li>• Peserta didik menjelaskan Hukum Boyle-Gay Lussac</li> <li>• Peserta didik memahami teori kinetik gas</li> <li>• Peserta didik mampu menjelaskan tinjauan impuls-tumbukan untuk teori kinetik gas</li> <li>• Peserta didik memahami karakteristik gas pada ruang tertutup</li> <li>• Peserta didik mampu menjelaskan konsep energi kinetik rata-rata gas;</li> <li>• Peserta didik mampu</li> </ul>													

menjelaskan kecepatan efektif gas;								
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memahami teori ekipartisi energi dan energi dalam; dan</li> <li>• Mempresentasikan laporan hasil pemikiran tentang teori kinetik gas dan makna fisisnya.</li> </ul>								

Interval Nilai	Kriteria	Intervensi	
1	0-40%	Belum Tuntas	Remedial diseluruh bagian
2	41-60%	Belum Tuntas	Remedial dibagian yang diperlukan
3	61-80%	Sudah Tuntas	Tidak perlu remedial
4	81-100%	Sudah Tuntas	Diberikan pengayaan

**Mengetahui,  
Kepala Madrasah**

**Balung, 25 Juli 2024  
Guru Mata Pelajaran**

**(SUHIK, S.Pd.)**

**(MASYHURI, S.Pd.)**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ATP

<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN</b>	Pada akhir fase F, peserta didik mampu menerapkan konsep dan prinsip vektor kedalam kinematika dan dinamika gerak, usaha dan energi, fluida, getaran harmonis, gelombang bunyi dan gelombang cahaya dalam menyelesaikan masalah, serta menerapkan prinsip kalor dan termodinamika, dengan berbagai perubahannya dalam mesin kalor. Peserta didik mampu menerapkan konsep dan prinsip kelistrikan (baik statis maupun dinamis) dan kemagnetan dalam berbagai penyelesaian masalah dan berbagai produk teknologi, menerapkan konsep dan prinsip gejala gelombang elektromagnetik dalam menyelesaikan masalah. Peserta didik mampu menganalisis keterkaitan antara berbagai besaran fisis pada teori relativitas khusus, gejala kuantum dan menunjukkan penerapan konsep fisika inti dan radioaktivitas dalam kehidupan sehari-hari dan teknologi. Peserta didik mampu memberi penguatan pada aspek fisika sesuai dengan minat untuk ke perguruan tinggi yang berhubungan dengan bidang fisika. Melalui kerja ilmiah juga dibangun sikap ilmiah dan profil pelajar pancasila khususnya mandiri, inovatif, bernalar kritis, kreatif dan bergotong royong.
<b>ELEMEN PEMAHAMAN SAINS</b>	Peserta didik mampu menerapkan konsep dan prinsip vektor, kinematika dan dinamika gerak, usaha dan energi, fluida, gejala gelombang bunyi dan gelombang cahaya dalam menyelesaikan masalah, serta menerapkan prinsip kalor dan termodinamika, dengan berbagai perubahannya dalam mesin kalor. Peserta didik mampu menerapkan konsep dan prinsip kelistrikan (baik statis maupun dinamis) dan kemagnetan dalam berbagai penyelesaian masalah dan berbagai produk teknologi, menerapkan konsep dan prinsip gejala gelombang elektromagnetik dalam menyelesaikan masalah. Peserta didik mampu memahami prinsip-prinsip gerbang logika dan pemanfaatannya dalam sistem komputer dan perhitungan digital lainnya. Peserta didik mampu menganalisis keterkaitan antara berbagai besaran fisis pada teori relativitas khusus, gejala kuantum dan menunjukkan penerapan konsep fisika inti dan radioaktivitas dalam kehidupan sehari-hari dan teknologi.
<b>ELEMEN KETERAMPILAN SAINS</b>	Pada akhir kelas XI, peserta didik memiliki kemampuan melakukan percobaan secara mandiri untuk memecahkan masalah kehidupan. Peserta didik melakukan keterampilan proses secara mandiri melalui tahapan mengamati, mempertanyakan dan memprediksi, merencanakan dan melakukan penyelidikan, memproses dan menganalisis data dan informasi, mengevaluasi dan refleksi, mengkomunikasikan hasil.

<b>RASIONALISASI ALUR</b>	Peserta didik memahami apa saja yang bisa diukur dan karakteristiknya melalui konsep besaran skalar dan vektor, kemudian diterapkan dalam meninjau posisi, kecepatan, dan percepatan pada gerak (1 dan 2 dimensi). Peserta didik mampu menganalisis kondisi gerak benda titik dikaitkan dengan penyebabnya melalui dinamika, dan meninjaunya dari sudut pandang Usaha-Energi, dan Momentum-Impuls. Peserta didik dapat menganalisis karakteristik gerak dan penyebabnya pada benda tegar (dinamika rotasi), benda elastis (elastisitas), dan zat alir (fluida). Peserta didik menganalisis karakteristik gerak berulang berupa getaran dan fenomena yang berkaitan dengan getaran partikel penyusun benda (termodinamika), dan getaran yang merambat (gejala gelombang dan gelombang bunyi).	
<b>ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN SETIAP FASE</b>	<b>KATA KUNCI</b>	<b>ALOKASI WAKTU</b>
<b>KINEMATIKA DAN DINAMIKA</b>		
11.1 Menerapkan prinsip operasi hitung vektor dan merancang percobaan penjumlahan vektor sebidang.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Besaran vektor memiliki nilai dan arah;</li> <li>- Penjumlahan vektor sebidang;</li> </ul>	10 JP
11.2 Menganalisis besaran fisis pada gerak lurus dengan kecepatan tetap dan percepatan tetap, serta mengkomunikasikan data gerak dalam bentuk tabel atau grafik.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jarak, perpindahan, laju, kecepatan, dan tinjauan perubahannya berdasar waktu;</li> <li>- Penerapan vektor dalam meninjau arah gerak satu dimensi</li> <li>- Gerak vertikal sebagai contoh gerak dengan percepatan tetap;</li> <li>- Kecakapan menggunakan tabel atau grafik</li> </ul>	10 JP
11.3 Menganalisis gerak dua dimensi menggunakan vektor dan merancang percobaan gerak peluru.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gerak dua dimensi sebagai perpaduan gerak satu dimensi dengan menggunakan vektor untuk meninjau masing-masing gerak satu dimensinya;</li> <li>- Gerak peluru sebagai contoh gerak dua dimensi</li> </ul>	5 JP
11.4 Menganalisis besaran fisis pada gerak melingkar dengan laju tetap dan merancang percobaan gerak melingkar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Besaran fisis pada gerak melingkar</li> <li>- Gerak dengan laju tetap tapi arah berubah (Gerak Melingkar</li> </ul>	5 JP

	Beraturan)	
11.5 Menganalisis hubungan berbagai gaya, termasuk gaya gesek, dengan massa dan gerak benda, serta melakukan percobaan terkait hubungan gaya, massa, dan percepatannya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hukum Newton tentang gerak;</li> <li>- Hukum Newton tentang gravitasi;</li> <li>- Perbedaan massa dan berat;</li> <li>- Hubungan antara gaya, massa, dan gerak benda (termasuk pada gerak melingkar)</li> </ul>	15 JP
11.6 Menganalisis konsep hubungan berbagai gaya dengan usaha (kerja), usaha (kerja) dengan perubahan energi, dan hukum kekekalan energi, serta mendemonstrasikan penerapan penyelesaian masalah terkait perubahan energi kinetik dan energi potensial dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Usaha sebagai hasil kali gaya dan perpindahan</li> <li>- Energi kinetik</li> <li>- Usaha sebagai perubahan energi</li> <li>- Energi potensial</li> <li>- Sistem konservatif dan non-konservatif</li> <li>- Hukum kekekalan energi mekanik</li> </ul>	10 JP
11.7 Menerapkan konsep momentum dan impuls, serta hukum kekekalan momentum dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gambaran keadaan gerak ditinjau dari massa dan kecepatannya</li> </ul>	15 JP
11.8 Menerapkan konsep momen inersia, momen gaya, dan momentum sudut pada benda tegar dan menyajikan karya yang menunjukkan fenomena kesetimbangan dan titik berat benda tegar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tinjauan fisika pada benda tegar</li> <li>- Hukum Newton tentang gerak dalam bentuk sudut</li> </ul>	20 JP
11.9 Menganalisis konsep elastisitas bahan dan titik patahnya, serta merancang percobaan menggunakan pegas atau benda elastis lainnya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tinjauan fisika pada benda elastis</li> <li>- Batas elastisitas bahan</li> </ul>	15 JP
11.10 Menerapkan prinsip hidrostatis, hukum Pascal, hukum Archimedes, Persamaan Kontinuitas, dan Bernoulli	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tinjauan fisika pada zat alir (fluida)</li> <li>- Tekanan hidrostatis</li> <li>- Hukum pascal</li> </ul>	20 JP

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hukum archimedes</li> <li>- Persamaan kontinuitas dan bernoulli</li> </ul>	
<b>TERMODINAMIKA, GETARAN, DAN GELOMBANG</b>		
11.11 Menganalisis wujud zat, karakteristiknya, dan perilakunya ketika menerima atau melepas kalor.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tinjauan fisika pada wujud zat akibat kalor</li> <li>- Pengukuran suhu</li> <li>- Perubahan ukuran akibat kalor</li> <li>- Perubahan suhu akibat kalor</li> <li>- Perubahan wujud akibat kalor</li> <li>- Perpindahan kalor</li> </ul>	5 JP
11.12 Menganalisis perubahan keadaan gas dalam tinjauan hukum Termodinamika, dan mempresentasikan contoh penerapannya pada mesin kalor.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengaruh kalor pada perubahan energi dalam dan kerja yang dapat dilakukan sistem</li> </ul>	15 JP
11.13 Menjelaskan konsep gerak harmonis sederhana dan melakukan percobaan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi perioda getaran.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gerak bolak-balik melalui titik kesetimbangan pada kondisi tanpa redaman</li> </ul>	5 JP
11.14 Memformulasikan persamaan gerak harmonis dan persamaan gelombang berjalan serta membandingkan besaran fisisnya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesesuaian persamaan simpangan gerak harmonik dan gelombang</li> <li>- Muka gelombang</li> <li>- Hubungan frekuensi, panjang gelombang, dan cepat rambat</li> </ul>	10 JP
11.15 Mengklasifikasikan jenis-jenis gelombang dan menguraikan karakteristiknya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbedaan gelombang transversal dan gelombang longitudinal</li> <li>- Perbedaan gelombang berjalan dan gelombang stasioner</li> <li>- Perbedaan gelombang mekanik dan gelombang elektromagnetik</li> <li>- Gejala yang dapat dialami gelombang: pemantulan, pembiasan, interferensi, difraksi</li> </ul>	5 JP

<p>11.16 Menganalisis bentuk dan besaran fisis gelombang bunyi dalam keseharian, menerapkan gelombang stasioner pada sumber bunyi, dan merancang percobaan penerapan konsep dan prinsip gelombang bunyi dalam kehidupan sehari-hari</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bunyi ditinjau berdasar bentuk gelombang dan besaran fisis seperti amplitudo, frekuensi, cepat rambat, intensitas, taraf intensitas</li> <li>- Fenomena pelayangan bunyi dan efek doppler</li> <li>- Penerapan gejala gelombang bunyi</li> </ul>	15
<b>TOTAL JAM</b>		<b>180 JP</b>
<b>PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berintegritas dan menjaga keselamatan diri dalam keselamatan kerja; Memahami keterhubungan ekosistem bumi dan menjaga lingkungan (akhlak mulia wujud Beriman dan Bertakwa);</li> <li>- Menetapkan tujuan dan rencana, serta mengembangkan kendali dan disiplin diri (wujud Kemandirian);</li> <li>- Menunjukkan kolaborasi dan komunikasi untuk tujuan bersama (wujud Bergotong royong);</li> <li>- Memperoleh dan mengolah informasi serta menganalisis, mengevaluasi, merefleksi, dan mengevaluasi pikirannya sendiri (wujud Bernalar kritis);</li> <li>- Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan (wujud Kreativitas);</li> <li>- Mengenal alasan dan dampak dari pengambilan kebijakan oleh orang/negara lain (wujud Berkebinekaan Global)</li> </ul>	
<b>GLOSSARIUM</b>	<p><b>Adiabatik</b> : Suatu proses perubahan keadaan gas tanpa ada tenaga yang masuk atau yang keluar sistem</p> <p><b>Alat Optik</b> : alat yang berupa benda bening yang digunakan untuk menghasilkan bayangan melalui pemantulan atau pembiasan cahaya.</p> <p><b>Aliran laminar</b> : Aliran fluida yang kecepatan aliran pada setiap titik pada fluida berubah terhadap waktu</p> <p><b>Aliran turbulen</b> : Aliran berputar atau aliran yang partikel partikelnya berbeda bahkan berlawanan dengan arah secara keseluruhan</p> <p><b>Amplitudo</b> : Simpangan terjauh dari titik kesetimbangan</p> <p><b>Astigmatisma</b> : cacat mata yang disebabkan karena kornea mata tidak berbentuk sferis (iris bola), melainkan melengkung pada satu bidang dari bidang yang lain (berbentuk silinder).</p>	

**Atmosfer** : Suatu lapisan udara yang berguna untuk melindungi bumi dan penghuninya dari radiasi sinar UV matahari dan benda-benda asing di luar angkasa yang jatuh.

**Azas Bernaulli** : Jumlah tekanan, energi kinetik per satuan volume, dan energi potensial per satuan volume memiliki nilai yang sama di setiap titik sepanjang aliran fluida ideal

**Azas Black**, zat yang suhunya lebih tinggi sama dengan banyaknya kalor yang diterima zat yang suhunya lebih rendah

**Azas Kontinuitas** : Ketentuan yang menyatakan bahwa untuk fluida yang tak termampatkan dan mengalir dalam keadaan tunak, maka laju aliran volume di setiap waktu sama besar

**Beda fase** : adalah perbedaan fase gelombang atau tahapan gelombang.

**Benda Tegar**, Benda yang tidak mengalami perubahan bentuk setelah diberikan gaya pada benda tersebut.

**Celah tunggal** : celah yang sangat kecil untuk dilewati cahaya

**Cepat rambat gelombang** : Jarak yang ditempuh gelombang tiap satu satuan waktu

**Debit fluida** : Besaran yang menunjukkan volume fluida yang melalui suatu penampang setiap waktu.

**Diatomik** : molekul yang hanya terdiri dari dua atom dan atom tersebut dapat berupa unsur yang sama maupun berbeda

**Difraksi** : pembelokan cahaya ketika melewati celah sempit

**Difraksi Gelombang** : Pembelokan gelombang yang disebabkan oleh adanya penghalang berupa celah sempit

**Dispersi** : peristiwa penguraian cahaya polikromatik menjadi cahaya monokromatik melalui pembiasan atau pembelokan

**Efek Doppler** : peristiwa naik atau turunnya frekuensi gelombang bunyi yang terdengar penerima bunyi ketika sumber bunyi bergerak mendekat atau menjauh

**Efek rumah kaca** : Suatu proses pemanasan permukaan planet atau benda langit yang disebabkan oleh komposisi serta keadaan atmosfernya.

**Ekipartisi Energi** : adalah sebuah rumusan umum yang merelasikan temperatur suatu sistem dengan energi rata-

ratanya.

**Elastis**, Dapat berubah ukuran dan dapat kembali ke bentuk semula

**Elastisitas**, Kemampuan berubah ukuran ketika mendapat gaya dan segera kembali ke ukuran semula ketika gaya yang diberikan dihilangkan.

**Energi** : Kemampuan untuk melakukan usaha

**Energi dalam** : Jumlah energi (energi kinetik translasi, rotasi dan vibrasi serta energi potensial listrik) yang dimiliki oleh seluruh molekul gas dalam wadah tertentu.

**Energi Kinetik**, Energi yang dimiliki benda ketika benda tersebut bergerak, baik bergerak translasi, rotasi maupun vibrasi.

**Energi Potensial Pegas**, Energi yang dimiliki oleh benda-benda elastis.

**Fase gelombang** : adalah besaran yang berkaitan dengan simpangan dan arah gerak gelombang

**Fase Gelombang** : Keadaan gelombang yang berkaitan dengan simpangan dan arah rambatnya

**Fluida** : Suatu zat yang bisa mengalami perubahan bentuknya secara kontinu/terus menerus bila terkena tekanan/ gaya geser walaupun relatif kecil atau biasa disebut zat mengalir

**Fluida Dinamis** : fluida (bisa berupa zat cair, gas) yang bergerak.

**Fluida ideal** : Fluida yang memiliki ciri ciri seperti tidak termampatkan (tidak kompresibel), tidak mengalami perubahan volume/ massa jenis ketika memperoleh tekanan

**Frekuensi** : Banyaknya gelombang tiap satu satuan waktu

**Frekuensi** : Banyaknya getaran dalam tiap sekon

**Gas Ideal** : Gas ideal adalah sekumpulan partikel gas yang tidak saling berinteraksi satu dengan lainnya. Artinya, jarak antarpartikel gas ideal sangat berjauhan dan bergerak secara acak

**Gas Rumah Kaca** : Beberapa gas yang dapat menyebabkan terjadinya efek rumah kaca.

**Gaya Adhesi** : Gaya tarik menarik antara partikel-partikel tidak sejenis

**Gaya Apung** : Gaya yang arahnya keatas yang diberikan oleh fluida kepada benda yang tercelup sebagian atau seluruhnya dalam fluida. Hukum Archimides Gaya apung yang dialami oleh benda

**Gaya Kohesi** : Gaya tarik menarik antara partikel-partikel sejenis

**Gelombang** : Getaran, usikan atau energi yang merambat

**Gelombang berjalan** : adalah gelombang yang memiliki amplitudo tetap.

**Gelombang Elektromagnetik** : Gelombang yang tidak memerlukan medium untuk merambat

**Gelombang Longitudinal** : Gelombang yang arah getarnya sejajar dengan arah rambatnya

**Gelombang longitudinal** : gelombang yang arah getarnya sejajar dengan arah rambatannya

**Gelombang longitudinal** : Gelombang yang arah getarnya sejajar dengan arah rambatannya

**Gelombang mekanik** : gelombang yang membutuhkan medium dalam perambatannya

**Gelombang Mekanik** : Gelombang yang memerlukan medium untuk merambat

**Gelombang stasioner** : adalah hasil perpaduan dua buah gelombang yang amplitudonya selalu berubah.

**Gelombang stasioner ujung bebas** : adalah gelombang stasioner yang salah satu ujung talinya diikat longgar

**Gelombang stasioner ujung tetap** : adalah gelombang stasioner yang salah satu ujung talinya diikat erat.

**Gelombang Transversal** : Gelombang yang arah getarnya tegak lurus dengan arah rambatnya

**Global Warming** : Pemanasan global artinya Peningkatan suhu rata-rata seluruh permukaan bumi.

**Green House Effect** : Efek rumah kaca

**Hipermetropi** : cacat mata yang tidak dapat melihat jelas benda dekat, disebut juga mata perpenglihatan jauh (terang jauh/mata jauh).

**Hukum Archimides** : Gaya apung yang dialami oleh benda yang dicelupkan sebagian atau seluruhnya ke dalam zat cair sama dengan berat fluida yang dipindahkan.

**Hukum pokok hidrostatika** : Semua titik yang terletak pada satu bidang datar didalam satu jenis zat cair memiliki tekanan yang

sama besar

**Intensitas** : energi bunyi yang tiap detik (daya bunyi) yang menembus bidang setiap satuan luas permukaan secara tegak lurus

**Intensitas Gelombang** : Besarnya energi gelombang yang dipindahkan per satuan luas per satuan waktu

**Interferensi** : paduan dua gelombang atau lebih menjadi satu gelombang baru ketika memiliki beda fase yang sama

**Interferensi Gelombang** : Interferensi adalah peristiwa perpaduan dua atau lebih gelombang disuatu titik pada medium

**Isobarik** : Perubahan keadaan gas pada tekanan tetap

**Isobarik** : Suatu proses perubahan keadaan gas di mana tidak ada perubahan volume (tekanan konstan)

**Isokhorik** : Perubahan keadaan gas pada volume tetap

**Isokhorik** : Suatu proses perubahan keadaan gas di mana tidak ada perubahan volume (volume konstan)

**Isotermik** : Perubahan keadaan gas pada suhu yang tetap

**Isothermal** : Suatu proses perubahan keadaan gas di mana tidak ada perubahan suhu (suhu konstan)

**Kalor jenis**, jumlah kalor yang diperlukan untuk menaikkan suhu 1 kg suatu zat sebesar 1 K

**Kalor Laten**, kalor yang dibutuhkan benda untuk mengubah wujudnya per satuan massa

**Kalor**, proses transfer energi dari suatu zat ke zat lainnya dengan di ikuti perubahan suhu

**Kamera** : alat optik yang memiliki mekanisme mirip dengan mekanisme kerja mata.

**Kapasitas Kalor** : Kalor yang diperlukan untuk menaikkan suhu suatu zat sebesar 1 kelvin.

**Kapasitas Kalor**, Jumlah kalor yang diperlukan atau dilepaskan jika suhu benda tersebut dinaikkan atau diturunkan 1K atau 1oC pada pencampuran dua zat, banyaknya kalor yang dilepas

**Kapilaritas** : Peristiwa naik atau turunnya zat cair didalam pipa kapiler (pipa sempit)

**Kecepatan Terminal** : Kecepatan tetap dan terbesar yang dialami oleh benda didalam fluida kental

**Kenaikan air laut** : Kenaikan permukaan air laut diseluruh dunia akibat dari mencairnya es di kutub bumi akibat dari cuaca yang panas di permukaan bumi.

**Kisi** : sebaris celah sempit yang saling berdekatan dalam jumlah banyak.

**Koefisien muai panjang**, perbandingan antara pertambahan panjang zat dengan panjang mula-mula zat, untuk tiap kenaikan suhu sebesar satu satuan suhu

**Konduksi**, peristiwa perpindahan kalor melalui suatu zat tanpa disertai dengan perpindahan partikel partikelnya perambatan kalor yang disertai perpindahan massa

**Konveksi**, perpindahan partikel partikel zat perantaranya seperti partikel udara

**Lup** : alat optik yang terdiri dari sebuah lensa cembung (lensa positif) yang berfungsi untuk dapat memperbesar benda-benda kecil yang masih dapat dilihat dengan mata telanjang.

**Makroskopis** : Merupakan sistem dengan skala besar (dapat diukur) dilengkapi dengan variable - variabel tekanan, temperatur, volume, energi,dll)

**Mata** : alat optik yang digunakan untuk melihat yang dimiliki oleh manusia dan hewan

**Melayang** : Kondisi benda dimana seluruh benda berada di dalam fluida tetapi tidak menyentuh dasar fluida

**Mengapung** : Kondisi benda dimana sebagian benda berada di permukaan zat cair

**Mikroskop** : alat optik yang terdiri atas dua lensa cembung (lensa positif), yakni sebagai lensa objektif dan lensa okuler yang berfungsi untuk melihat benda-benda renik yang tak dapat dilihat langsung dengan mata telanjang, seperti bakteri, mikroba, virus, serta sel-sel tumbuhan, hewan, dan manusia.

**Mikroskopis** : Sifat ukuran yang sangat kecil dan tidak dapat dilihat dengan mata telanjang sehingga diperlukan alat bantu untuk dapat melihatnya dengan jelas

**Miopi** : cacat mata yang tidak dapat melihat benda-benda jauh dengan jelas, disebut juga mata perpendlihatan dekat (terang dekat/mata dekat).

**Modulus Young**, ukuran kekakuan suatu bahan elastis yang merupakan ciri dari suatu bahan.

**Momen Gaya**, Besaran yang menyebabkan benda untuk bergerak rotasi atau tingkat keefektifan suatu benda bergerak rotasi

**Momen Inersia**, Ukuran kelembaman suatu benda untuk bergerak rotasi pada porosnya

**Momentum Sudut**, ukuran kesukaran benda untuk mengubah arah gerak benda yang sedang berputar atau bergerak melingkar.

**Monoatomik** : Atom tunggal, Ini biasanya digunakan terhadap gas yang atomnya tidak berikatan satu sama lain

**Ozon** : Hasil reaksi antara oksigen dengan sinar ultraviolet dari matahari, ozon diudara berfungsi menahan radiasi sinar ultraviolet yang akan masuk ke bumi dari matahari pada tingkat yang aman untuk kesehatan kita.

**Panjang Gelombang** : Jarak antara dua puncak yang berdekatan atau jarak antara dua lembah yang berdekatan atau jarak antara dua rapatan atau dua regangan yang saling berdekatan

**Periode Gelombang** : Waktu yang diperlukan untuk melakukan satu gelombang penuh

**Periskop** : alat optik untuk mengamati suatu objek dari posisi tersembunyi

**Plastis**, Dapat berubah ukuran tetapi tidak dapat semula akembali ke ukuran

**Polarisasi** : peristiwa terserapnya sebagian atau seluruh arah getar gelombang.

**Presbiopi** : cacat mata yang timbul akibat daya akomodasi mata berkurang

**Prinsip Pascal** : Tekanan yang diberikan pada zat cair dalam ruang tertutup akan diteruskan kesegala arah sama besar

**Protokol Kyoto** : Sebuah instrumen hukum yang dirancang untuk mengimplementasikan konvensi perubahan iklim yang bertujuan untuk menstabilkan konsentrasi gas rumah kaca agar tidak mengganggu sistem iklim di bumi.

**Proyektor** : alat optik yang digunakan untuk menampilkan gambar di sebuah layar proyeksi atau permukaan serupa

**Radasi**, perpindahan kalor pada suatu zat tanpa melalui zat antara

**Refleksi** : atau pemantulan adalah pembalikan arah cahaya karena mengenai sebuah permukaan benda

**Refleksi Gelombang** : Peristiwa pemantulan Gelombang datang ketika mengenai suatu penghalang

**Refraksi** : perubahan arah rambat cahaya ketika berpindah dari satu medium ke medium lain karena kerapatan

optiknya berbeda

**Refraksi Gelombang** : Peristiwa pembelokan gelombang

**Sinar UV** : Sinar yang di hasilkan oleh matahari yang jika terkena kulit manusia dapat menyebabkan penyakit kulit.

**Strain**, Perbandingan pertambahan panjang dengan panjang semula

**Stress**, Perbandingan gaya dengan luas bidang yang terkena gaya

**Sudut fase** : adalah sudut yang ditempuh oleh benda yang bergetar

**Sudut kontak** : Sudut yang dibentuk oleh lengkungan zat cair dalam pipa kapiler terhadap dinding pipa kapiler

**Suhu**, derajat panas atau dingin yang dirasakan indera

**Superposisi gelombang** : adalah penggabungan dua gelombang atau lebih yang merambat pada medium yang sama

**Taraf intensitas** : logaritma perbandingan antara intensitas bunyi dengan intensitas ambang pendengaran

**Tegangan Permukaan** : Kecenderungan permukaan zat cair untuk menegang, sehingga permukaannya seperti ditutupi oleh selaput yang elastis

**Tekanan** : Gaya yang bekerja tegak lurus pada suatu bidang dibagi dengan luas bidang tersebut

**Tekanan hidrostatis** : Tekanan zat cair yang hanya disebabkan berat zat cair itu sendiri

**Tenggelam** : Kondisi benda dimana seluruh benda berada di dalam fluida dan menyentuh dasar fluida

**Teori Kinetik Gas** : Teori yang menjelaskan tingkah laku gas berdasarkan tinjauan Makroskopik gas seperti tekanan, suhu dan volume dengan memperhatikan komposisi molekuler gerakannya.

**Teropong** : alat optik yang berfungsi untuk melihat benda-benda yang sangat jauh sehingga tampak lebih dekat dan jelas.

**Termodinamika** : cabang ilmu fisika yang mempelajari hukum-hukum dasar dan membahas konversi energi termal menjadi usaha yang bermanfaat

**Titik Berat Benda**, Titik berat benda adalah titik tangkap gaya berat suatu benda, di mana titik tersebut dipengaruhi oleh medan

gravitasi.

**Titik Dekat** : jarak terdekat yang masih dapat dilihat jelas oleh mata dengan berakomodasi maksimum. Untuk mata normal (emetrop), nilai titik dekat mata/ PP = 25 cm.

**Titik Jauh** : jarak terjauh yang dapat dilihat jelas oleh mata tanpa berakomodasi. Untuk mata normal (emetrop), nilai titik jauh mata/PR =  $\infty$  (tak terhingga).

**Viskositas** : Kekentalan suatu fluida



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
LEMPUR

**KRITERIA KELULUSAN MA. WAHID HASYIM BALUNG**

**SURAT KEPUTUSAN  
KEPALA MADRASAH ALIYAH WAHID HASYIM  
Nomor : 050 TAHUN 2022**

**TENTANG  
KRITERIA KELULUSAN PESERTA DIDIK  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**KEPALA MADRASAH ALIYAH WAHID HASYIM**

**Menimbang** : Bahwa untuk pedoman menentukan kelulusan bagi siswa , maka perlu dibuat kriteria tentang kelulusan bagi siswa kelas XII Madrasah Aliyah Wahid Hasyim tahun pelajaran 2022/2023.

**Mengingat** : 1. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006, tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;

2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2007, tentang Standar Penilaian Pendidikan;

3. Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan.

4. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2015 , Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pemerintah Melalui Ujian Nasional, Ujian Sekolah/Madrasah/Pendidikan Kesetaraan Pada SMP/MTs Atau Yang Sederajat Dan SMA/MA/SMK Atau Yang Sederajat

5. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 901 tahun 2023, tentang POS Ujian Madrasah Tahun 2023

Tahun Pelajaran 2022/2023

6. Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor: 901 Tahun 2023 tentang Standar Operasional Prosedur Penyelenggaraan Asesmen Madrasah Tahun Pelajaran 2022/2023 dan Peraturan Kepala BSKAP Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI Nomor 004/H/EP/2023
7. Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor B-1449/DJ.I/Dt.II/PP.00/03/2023 tentang Pengumuman Kelulusan Peserta Didik Madrasah di Madrasah Tahun Pelajaran 2022/2023.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : Surat Keputusan Kepala Madrasah Aliyah Wahid Hasyim tentang Kriteria Kelulusan Peserta Didik Tahun Pelajaran 2022/2023 .
- Pertama : Kriteria Kelulusan Peserta Didik Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Tahun Pelajaran 2022/2023 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan kesatuan yang tidak terpisahkan dengan surat keputusan ini.
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan catatan apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Balung  
Pada Tanggal : 03  
April 2023

Kepala Madrasah

**Suhik, S.Pd.**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

LAMPIRAN SURAT  
KEPUTUSAN KEPALA  
MADRASAH ALIYAH WAHID  
HASYIM NOMOR : 050 TAHUN  
2023 TENTANG KRITERIA  
KELULUSAN PESERTA DIDIK  
TAHUN PELAJARAN  
2022/2023

**KRITERIA KELULUSAN  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**KRITERIA KELULUSAN MADRASAH ALIYAH WAHID HASYIM  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Peserta didik dinyatakan *lulus* dari Madrasah Aliyah Wahid Hasyim

apabila :

1. Telah menyelesaikan seluruh program pembelajaran selama 6 semester
2. Memperoleh nilai kelakuan minimal B (baik) sedangkan kerajinan, kebersihan dan kerapian minimal C (cukup) pada dua semester terakhir yang diikuti.
3. Nilai rata-rata dari semua Nilai Madrasah (NM) mencapai paling rendah 75,00, dengan nilai setiap mata pelajaran paling rendah 75,00.  
Nilai Madrasah (NM) diperoleh dari gabungan antara nilai Asesmen Madrasah (AM) dan nilai rata-rata rapor semester 1, 2, 3, 4, dan semester 5 dengan pembobotan 70% (tujuh puluh persen) untuk nilai rata-rata raport dan 30% (tiga puluh persen) untuk nilai Asesmen Madrasah (AM).
4. Telah menerima hasil AM

Ditetapkan di : Balung  
Pada Tanggal : 03 April  
2023

Kepala Madrasah

**Suhik, S.Pd.**

## PENILAIAN HASIL KINERJA GURU KELAS/MATA PELAJARAN

### REKAP HASIL PENILAIAN KINERJA GURU KELAS/MATA PELAJARAN

- a. Nama : Abdul Malik Ibrahim  
 NIP :  
 Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 15 Desember 2019  
 Pangkat/Jabatan/Golongan :  
 TMT sebagai guru : 3 Juli 2014  
 Masa Kerja : 7 Tahun 3 Bulan  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Pendidikan Terakhir/Spesialisasi : S-1  
 Program Keahlian yang diampu : Nahwu Shorof
- b. Nama Instansi/Sekolah : MAS WAHID HASYIM  
 Telp/Fax : 0336-622102  
 Kelurahan : Balung Lor  
 Kecamatan : Balung  
 Kabupaten/Kota : Jember  
 Provinsi : Jawa Timur

Periode Penilaian	Formatif	X	Tahun
1 Januari s.d. 31 Desember 2021	Sumatif		2021
	Kemajuan		

NO	KOMPETENSI	NILAI
<b>A. PEDAGOGIK</b>		
1	Menguasai karakteristik peserta didik	3
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	3
3	Pengembangan kurikulum	3
4	Kegiatan pembelajaran yang mendidik	4
5	Pengembangan potensi peserta didik	3
6	Komunikasi dengan peserta didik	3
7	Penilaian dan evaluasi	3
<b>B. KEPRIBADIAN</b>		
8	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional	3
9	Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan	3
10	Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru	3
<b>C. SOSIAL</b>		
11	Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif	4
12	Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan	4
<b>D. PROFESIONAL</b>		
13	Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata	4
14	Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif	3
<b>Jumlah (Hasil Penilaian Kinerja Guru)</b>		<b>46</b>
<b>Konversi nilai PKG ke dalam skala 0 - 100</b>		
<b>Nilai PKG (100) = (Nilai PKG/nilai maksimum PKG x 100)</b>		<b>82</b>

Guru yang Dinilai	Penilai	Jember, 31 Oktober 2021 Kepala Madrasah,
 Abdul Malik Ibrahim NIP.	 Mohammad Nafik, S.Pd.I NIP.	 Ahmad Suja'i, S.Pd.I NIP.

**PEROLEHAN ANGKA KREDIT PENILAIAN KINERJA GURU**

- a. Nama : Abdul Malik Ibrohim  
 NIP :  
 Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 15 Desember 2019  
 Pangkat/Jabatan/Golongan :  
 TMT sebagai guru : 3 Juli 2014  
 Masa Kerja : 7 Tahun 3 Bulan  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Pendidikan Terakhir/Spesialisasi : S-1  
 Program Keahlian yang diampu : Nahwu Shorof
- b. Nama Instansi/Sekolah : MAS WAHID HASYIM  
 Telp/Fax : 0336-622102  
 Kelurahan : Balung Lor  
 Kecamatan : Balung  
 Kabupaten/Kota : Jember  
 Provinsi : Jawa Timur

No	Penilaian	Hasil Penilaian Skala 100	Proporsi	Nilai						
1	Atasan (Kepala Sekolah/Pengawas/Guru Senior)	82	70%	57,50						
2	Rerata kuesioner kinerja oleh Guru Teman Sejawat	75	10%	7,50						
3	Rerata kuesioner kinerja oleh Peserta Didik	77	10%	7,66						
4	Rerata kuesioner kinerja oleh Orangtua Peserta Didik	75	10%	7,50						
Nilai PK Guru = <i>Jumlah Nilai</i>		80								
Tidak Hadir Tanpa Keterangan = <i>(a hari)</i>										
Persentase Nilai PKG dari Kehadiran = $100\% - (a/46) \times 100\%$		100								
Nilai Akhir PKG = <i>Nilai PKG x Persentase Nilai PKG dari Kehadiran</i>		80								
Sebutan		Nilai Persentase Kinerja (NPK)	Baik	100%						
<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>AKK Minimal Golongan</td> <td>AKPKB Minimal</td> <td>AKP Minimal</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Ke</td> </tr> </table>		AKK Minimal Golongan	AKPKB Minimal	AKP Minimal	Ke					
AKK Minimal Golongan	AKPKB Minimal	AKP Minimal								
Ke										
Perolehan angka kredit (untuk pembelajaran) yang dihitung berdasarkan rumus:										
$\text{Angka Kredit satu tahun} = \frac{[AKK - AKPKB - AKP] \times [LM / (20 \times)] \times NPK}{4}$										

Guru yang Dinilai

**Abdul Malik Ibrohim**  
NIP.

Penilai

**Mohammad Nafik, S.Pd.I**  
NIP.

Jember, 31 Oktober 2021  
Kepala Madrasah,

**Ahmad Suja'I, S.Pd.I**  
NIP.

**LAPORAN DAN EVALUASI  
PENILAIAN KINERJA GURU KELAS / MATA PELAJARAN**

Nama Guru	: Abdul Malik Ibrohim
N I P / No. Seri Karpeg	: /
Pangkat/Jab./Gol.	:
TMT Guru	: 3 Juli 2014
NUPTK / NRG	: /
Nama Sekolah	: MAS WAHID HASYIM
Alamat Sekolah	: Jalan Puger No. 20
Tanggal Mulai bekerja	: 3 Juli 2014
Periode Penilaian	: 1 Januari s.d. 31 Desember 2021

**PERSETUJUAN**

(Persetujuan ini ditandatangani oleh penilai dan guru yang dinilai)

Penilai dan guru yang dinilai menyatakan telah membaca dan memahami semua aspek yang ditulis / dilaporkan dalam format ini dan menyatakan setuju.

Nama Guru  
**Abdul Malik Ibrohim**  
NIP.

Nama Penilai  
**Mohammad Nafik, S.Pd.I**  
NIP.

Tanda tangan:

Tanda tangan:

.....

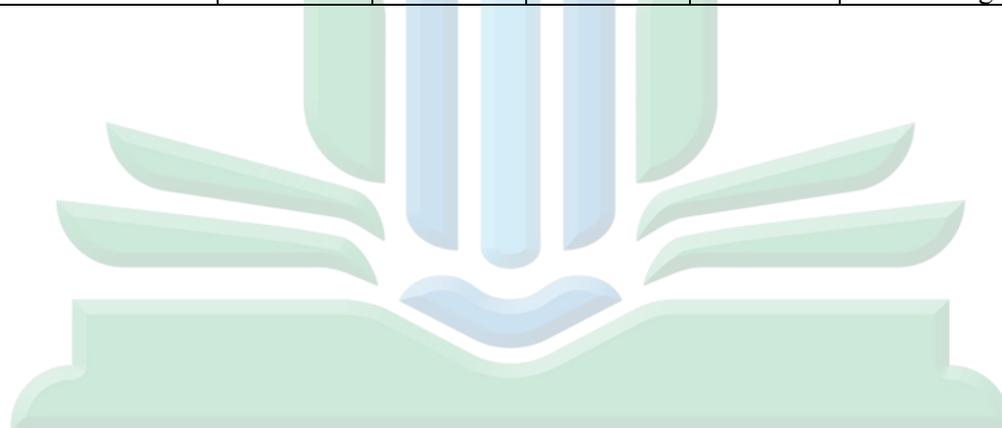
.....

Tanggal : 31 Oktober 2021

### PRESTASI YANG PERNAH DIRAIH

No	Nama	Nama Lomba	Urutan	Tingkat	Tahun	Penyelenggara
1	Danial Atiq Ma'shum	MTQ	Juara 2	Unira Malang	2021	UNIRA MALANG
2	Danial Atiq Ma'shum	MTQ	Juara 3	Porseni Provinsi	2022	Porseni tingkat Provinsi
3	Danial Atiq Ma'shum	MTQ	Terbaik 3	Nasional	2022	UIN Khas Jember
4	Hotim	Kompetisi Gelora Sains Nusantara	Medali Emas	Nusantara	2022	KGSN
5	Krisdian Aulia Putri	Olimpiade Ekonomi Syariah	Juara 3	Kabupaten	2023	Universitas Muhammadiyah Jember
6	Evi Maulidiyah Fiyanti	Olimpiade Ekonomi Syariah	Juara 3	Kabupaten	2023	Universitas Muhammadiyah Jember
7	Siswa Siswi	Enpro & Arpro	Nilai Terbaik	Kabupaten	2023	UIN Khas Jember
8	Siti Aisyah	Kategori Kimia	Harapan 1	Nasional	2023	Olimpiade Primaga Kompetisi Sains Nasional
9	Hotim	Kategori Fisika	Juara 1	Nasional	2023	Olimpiade Primaga Kompetisi Sains Nasional
10	Raihan	Mahesa Scout	Juara 1	Kecamatan	2023	Wirakarya Semarak Pramuka
11	Ahmad Alfarel Raditya Pratama	Masuk Cluc Sepak Bola U17		Profesional	2023	Persebo 1964 Bondowoso U-17
12	Hamdani Faruk	Masuk Cluc Sepak Bola U17		Profesional	2023	Persebo 1964 Bondowoso U-17
13	Ariel Yugistira	Masuk Cluc Sepak Bola U17		Profesional	2023	Persid Jember U-17
14	Ighfir Fahrani	LKTI Nusantara	Juara 2	UII Yogyakarta	2023	Universitas Islam Indonesia
15	Hafsah	Hafidz	Juara 1	Kabupaten	2024	LP. Maarif NU

	Luthfiyatu Naura	Qur'an 10 Juz				
16	Iftah Lailatul Azizah	MTQ	Juara 3	Kabupaten	2024	LP. Maarif NU
17	Siswa Siswi	LKTI	Juara 3	Nasional	2024	Universitas Muhammadiyah Purwokerto Jawa Tengah
18	Siswa siswi	Vidio Content Creative Tiktok	Juara 2	Nasional	2024	STAI AS-SUNNAH
19	Regu Putri	Gerak Jalan	Juara 1	Kecamatan	2024	Kecamatan Balung
20	Regu Putra	Gerak Jalan	Juara 2	Kecamatan	2024	Kecamatan Balung
21	Muhammad Zaki Abdillah	Gerak Jalan	Juara 2	Kecamatan	2024	Kecamatan Balung



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**BIODATA PENULIS**

Nama : Nur Aflah Muzakka  
 Nim : 204101030019  
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 17 Agustus 2001  
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Alamat : Dusun Krajan Lor, RT/001 RW/002  
 Desa Gumelar, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember  
 Email : [nuraflahmuzakka97@gmail.com](mailto:nuraflahmuzakka97@gmail.com)

**Riwayat Pendidikan :**

1. TK AL – AMIN : (2006-2008)
2. MI AL - AMIN : (2008-20014)
3. MTS AL – AMIN : (2014-2017)
4. MA. WAHID HASYIM BALUNG : (2017-2020)
5. UIN KHAS JEMBER : (2020-2025)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R